



Katalog BPS: 3101015

# Perkembangan Beberapa Indikator Utama Sosial-Ekonomi Indonesia

*Trends of Selected Socio-Economic Indicators of Indonesia*

Mei **2014**  
May



**BADAN PUSAT STATISTIK**  
*Statistics Indonesia*



Katalog BPS: 3101015

# Perkembangan Beberapa Indikator Utama Sosial-Ekonomi Indonesia

---

*Trends of Selected Socio-Economic Indicators of Indonesia*

Mei **2014**  
May



**BADAN PUSAT STATISTIK**  
*Statistics Indonesia*

**PERKEMBANGAN BEBERAPA INDIKATOR UTAMA  
SOSIAL-EKONOMI INDONESIA  
MEI 2014**

***TRENDS OF SELECTED SOCIO-ECONOMIC INDICATORS  
OF INDONESIA  
MAY 2014***

ISSN: 2085.5664

No. Publikasi/*Publication Number*: 03230.1402

Katalog BPS/*BPS Catalogue*: 3101015

Ukuran Buku/*Book Size*: 10.5 cm x 20 cm

Jumlah Halaman/*Total Pages*: xxvi + 158

Naskah/*Manuscript*:

Subdirektorat Layanan dan Promosi Statistik

*Subdirectorate of Statistical Promotion and Services*

Gambar Kulit/*Cover Design*:

Subdirektorat Publikasi dan Kompilasi Statistik

*Subdirectorate of Statistical Publication and Compilation*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

Badan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia

*BPS – Statistics Indonesia*

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

*May be cited with reference to the source*

**Badan Pusat Statistik**

Jl. Dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telepon: (021) 3810291-4, 3841195, 3842508

Fax: (021) 3857046

E-mail: [bpshq@bps.go.id](mailto:bpshq@bps.go.id)

Homepage: <http://www.bps.go.id>

## KATA PENGANTAR

*Booklet* triwulanan BPS ini dirancang secara khusus bagi para pelajar, mahasiswa, akademisi, pelaku bisnis, birokrat, dan masyarakat luas yang memerlukan data dan informasi statistik yang bersifat umum, ringkas, strategis, namun mencakup berbagai bidang yang cukup luas.

Data yang dicakup dalam *booklet* ini meliputi keadaan geografi, penduduk dan ketenagakerjaan, sosial, pengeluaran konsumsi, pertanian, industri manufaktur dan konstruksi, perdagangan luar negeri, pariwisata dan transportasi, keuangan dan harga-harga, serta pendapatan nasional dan regional. Untuk memudahkan pemahaman dan pemanfaatan data, disertakan pula penjelasan teknis dari setiap jenis statistik yang ditampilkan.

Semoga *booklet* ini bisa memberikan informasi berharga bagi pengguna data BPS, baik untuk aparat pemerintahan maupun publik. *Booklet* ini diharapkan bisa menjadi sumber informasi yang berguna untuk berbagai tujuan.

Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuannya sehingga *booklet* Edisi Mei 2014 ini dapat disajikan. Kritik dan saran akan sangat kami hargai untuk penyempurnaan *booklet* edisi berikutnya.

Jakarta, Mei 2014  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Republik Indonesia

**Dr. Suryamin, M.Sc.**

## **PREFACE**

*This quarterly booklet is designed especially for students, academicians, businessmen, and other parties who need data and statistical information which is general, concise, and strategic, but still cover wide range of statistical areas.*

*The data within this edition includes geographical situation, population and labor, social affairs, consumption expenditures, agriculture, manufacturing and construction, foreign trade, tourism and transportation, finance and prices, and national and regional income. Technical notes for each statistics are also included in this publication to provide a better understanding in interpreting data for data users.*

*We wish this booklet can provide valuable information to BPS data users, both public and government officials. Hopefully, this publication will be a useful resource for any purpose.*

*Thanks for all parties who have dedicated their time and efforts in publishing this May 2014 edition booklet. Critics and comments for improvement of the next edition would be appreciated.*

*Jakarta, May 2014  
BPS-Statistics Indonesia*

**Dr. Suryamin, M.Sc.**  
*Chief Statistician*

# Daftar Isi

## Contents

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar.....	iii
<i>Preface</i> .....	iv
Daftar Isi	
<i>Contents</i> .....	v
Daftar Tabel	
<i>List of Tables</i> .....	vi
Penjelasan Umum	
<i>Explanatory Notes</i> .....	xvi
Penjelasan Teknis Indikator Utama Sosial-Ekonomi Indonesia.....	xvii
<i>Technical Explanation of Selected Socio-Economic Indicators of Indonesia</i> .....	xxi
Peta Indonesia	
<i>Map of Indonesia</i> .....	xxv
1. Keadaan Geografi	
<i>Geographical Situation</i> .....	1
2. Penduduk dan Ketenagakerjaan	
<i>Population and Employment</i> .....	9
3. Sosial	
<i>Social Affairs</i> .....	33
4. Pengeluaran Konsumsi	
<i>Consumption Expenditure</i> .....	55
5. Pertanian	
<i>Agriculture</i> .....	63
6. Industri Manufaktur dan Konstruksi	
<i>Manufacturing and Construction</i> .....	81
7. Perdagangan Luar Negeri	
<i>Foreign Trade</i> .....	93
8. Pariwisata dan Transportasi	
<i>Tourism and Transportation</i> .....	105
9. Keuangan dan Harga-harga	
<i>Finance and Prices</i> .....	117
10. Pendapatan Nasional dan Regional	
<i>National and Regional Income</i> .....	135

# Daftar Tabel

## List of Tables

Halaman  
Pages

### 1. KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHICAL SITUATION

<u>Tabel</u> 1.1 Table	Luas Wilayah, Panjang Perbatasan, dan Panjang Garis Pantai, 2006 <i>Mainland Area, Borderlines Length, and Coastline Length, 2006.....</i>	3
<u>Tabel</u> 1.2 Table	Luas Daratan dan Jumlah Pulau Menurut Provinsi, 2010 <i>Total Area and Number of Islands by Province, 2010.....</i>	4
<u>Tabel</u> 1.3 Table	Jumlah Daerah Administrasi di Indonesia, 2003-2013 <i>Number of Administrative Units in Indonesia, 2003-2013.....</i>	5
<u>Tabel</u> 1.4 Table	Daerah Administrasi Menurut Provinsi di Indonesia, 2013 <i>Number of Administrative Units by Province in Indonesia, 2013.....</i>	6
<u>Tabel</u> 1.5 Table	Banyaknya Wilayah Administrasi Pemerintahan Terendah Menurut Klasifikasi Pemerintahan, 2011 <i>Number of the Lowest Governmental Administrative Regions by Governmental Classification, 2011.....</i>	7

### 2. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN POPULATION AND EMPLOYMENT

<u>Tabel</u> 2.1 Table	Jumlah Penduduk Indonesia (ribu), 1930-2013 <i>Number of Population in Indonesia (thousand), 1930-2013.....</i>	11
<u>Tabel</u> 2.2 Table	Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Indonesia (ribu), 2013 <i>Population by Age Group and Sex in Indonesia (thousand), 2013 .....</i>	12
<u>Tabel</u> 2.3 Table	Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Indonesia (ribu) , 2012 <i>Population by Age Group and Sex in Indonesia (thousand), 2012 .....</i>	12
<u>Tabel</u> 2.4 Table	Penduduk Menurut Provinsi 1971, 1980, 1990, dan 2000 (ribu) <i>Population by Province 1971, 1980, 1990, and 2000 (thousand).....</i>	13
<u>Tabel</u> 2.5 Table	Penduduk Menurut Provinsi, 2006-2009 <i>Population by Province, 2006-2009.....</i>	14
<u>Tabel</u> 2.6 Table	Jumlah Penduduk Menurut Provinsi, Jenis Kelamin, Rasio Jenis Kelamin, dan Laju Pertumbuhan Penduduk (ribu), 2010 <i>Number of Population by Province, Sex, Sex Ratio, and Growth Rate of Population (thousand), 2010.....</i>	15
<u>Tabel</u> 2.7 Table	Penduduk Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin (ribu), 2011 <i>Population by Province and Sex (thousand), 2011.....</i>	16
<u>Tabel</u> 2.8 Table	Penduduk Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin (ribu), 2012 <i>Population by Province and Sex (thousand), 2012.....</i>	17
<u>Tabel</u> 2.9 Table	Penduduk Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin (ribu), 2013 <i>Population by Province and Sex (thousand), 2013.....</i>	18
<u>Tabel</u> 2.10 Table	Persentase dan Kepadatan Penduduk Menurut Provinsi, 2010 dan 2013 <i>Percentage and Population Density by Province, 2010 and 2013.....</i>	19

<u>Tabel</u> 2.11 <u>Table</u>	Kabupaten/Kota dengan Jumlah Penduduk Paling Sedikit dan Paling Banyak di Tiap Provinsi, 2010 <i>The Smallest and the Biggest Number of Population in Regencies/Cities by Province, 2010</i> .....	20
<u>Tabel</u> 2.12 <u>Table</u>	Jumlah Rumah Tangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Provinsi, 2009, 2010 dan 2013 <i>Number of Households and Average Household Size by Province, 2009, 2010 and 2013</i> .....	21
<u>Tabel</u> 2.13 <u>Table</u>	Perkiraan Penduduk Beberapa Negara (juta), 2010-2013 <i>Estimated Population of Selected Countries (million), 2010-2013</i> .....	22
<u>Tabel</u> 2.14 <u>Table</u>	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu (juta), 2012-2014 <i>Population 15 Years of Age and Over by Type of Activity, During the Previous Week (million), 2012-2014</i> .....	23
<u>Tabel</u> 2.15 <u>Table</u>	Angkatan Kerja Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin, 2013-2014 <i>Economically Active Population by Age Group and Sex, 2013-2014</i> .....	23
<u>Tabel</u> 2.16 <u>Table</u>	Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2012-2014 <i>Percentage of Population Worked by Educational Attainment, 2012-2014</i> .....	24
<u>Tabel</u> 2.17 <u>Table</u>	Pengangguran Terbuka Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin, 2013-2014 <i>Unemployment by Age Group and Sex, 2013-2014</i> .....	24
<u>Tabel</u> 2.18 <u>Table</u>	Pekerja Tak Penuh Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin, 2013-2014 <i>Worker Who Has Less Than Normal Working Hour by Age Group and Sex, 2013-2014</i> .....	25
<u>Tabel</u> 2.19 <u>Table</u>	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, 2013-2014 <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry, 2013-2014</i> .....	25
<u>Tabel</u> 2.20 <u>Table</u>	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Provinsi, 2012-2014 <i>Population 15 Years of Age and Over Who are in Working by Province, 2012-2014</i> .....	26
<u>Tabel</u> 2.21 <u>Table</u>	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Pengangguran Terbuka Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2012-2013 <i>Population 15 Years of Age and Over Who are in Unemployment by Province and Sex, 2013-2014</i> .....	27
<u>Tabel</u> 2.22 <u>Table</u>	Jumlah Pengangguran dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Provinsi, 2012-2014 <i>Number of Unemployment and Unemployment Rate by Province, 2012-2014</i> .....	28
<u>Tabel</u> 2.23 <u>Table</u>	Upah Minimum Provinsi (UMP) per Bulan (rupiah), 2012-2014 <i>Minimum Wage per Month by Province (rupiahs), 2012-2014</i> .....	30
<u>Tabel</u> 2.24 <u>Table</u>	Rata-rata Upah/Gaji/Pendapatan Buruh/Karyawan/Pegawai Sebulan Menurut Provinsi (rupiah), 2012-2014 <i>Monthly Average of Wage/Salary/Income of Employee by Province (rupiahs), 2012-2014</i> .....	31



### 3. SOSIAL SOCIAL AFFAIRS

<u>Tabel</u> Table	3.1	Persentase Kelahiran Balita Menurut Penolong Kelahiran Terakhir Menurut Provinsi, 2013 <i>Percentage of Children Under Five by Last Birth Attendant by Province, 2013</i> .....	35
<u>Tabel</u> Table	3.2	Persentase Kelahiran Balita Menurut Penolong Kelahiran Terakhir di Perkotaan Menurut Provinsi, 2012 <i>Percentage of Children Under Five by Last Birth Attendant in Urban by Province, 2012</i> .....	36
<u>Tabel</u> Table	3.3	Persentase Kelahiran Balita Menurut Penolong Kelahiran Terakhir di Pedesaan Menurut Provinsi, 2012 <i>Percentage of Children Under Five by Last Birth Attendant in Rural by Province, 2012</i> .....	37
<u>Tabel</u> Table	3.4	Persentase Wanita yang Pernah Kawin Menurut Umur Perkawinan Pertama, 2012 <i>Percentage of Ever Married Women by Age of the First Marriage, 2012</i> .....	38
<u>Tabel</u> Table	3.5	Angka Melek Huruf Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin (persen), 2011-2012 <i>Adult Literacy Rate by Province and Sex (percent), 2011-2012</i> .....	39
<u>Tabel</u> Table	3.6	Rata-rata Lama Sekolah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin (tahun), 2011-2012 <i>Mean Years of Schooling Population 15 Years of Age and Over by Province and Sex (years), 2011-2012</i> .....	40
<u>Tabel</u> Table	3.7	Angka Partisipasi Sekolah Menurut Provinsi dan Usia Sekolah (persen), 2011-2012 <i>School Enrollment Ratio by Province and School Age (percent), 2011-2012</i> .....	41
<u>Tabel</u> Table	3.8	Estimasi Angka Harapan Hidup (tahun) Menurut Provinsi, Hasil SP1980-SP2010 <i>Live Expectancy at Birth (year) by Province, Result of Population Census SP1980-SP2010</i> .....	42
<u>Tabel</u> Table	3.9	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi, 2009-2012 <i>Human Development Index by Province, 2009-2012</i> .....	43
<u>Tabel</u> Table	3.10	Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum Bersih yang Layak Menurut Provinsi, 2010-2012 <i>Percentage of Households with Decent Clean Water as Source of Drinking Water by Province, 2010-2012</i> .....	44
<u>Tabel</u> Table	3.11	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon dan Telepon Selular Menurut Provinsi, 2010-2012 <i>Percentage of Households Possessing Telephone and Handphone by Province, 2010-2012</i> .....	45
<u>Tabel</u> Table	3.12	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Komputer/PC dan Laptop/Notebook Menurut Provinsi, 2010-2012 <i>Percentage of Households Possessing Desktop and Laptop/Notebook Computer by Province, 2010-2012</i> .....	46
<u>Tabel</u> Table	3.13	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin, 1976-2013 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People, 1976-2013</i> .....	47
<u>Tabel</u> Table	3.14	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin per Provinsi, 2011-2013 <i>Number and Percentage of Poor People by Province, 2011-2013</i> .....	48

<u>Tabel</u> 3.15 <i>Table</i>	Kabupaten/Kota dengan Jumlah Persentase Penduduk Miskin Tertinggi dan Terendah di Tiap Provinsi, 2012 <i>Regencies/Municipalities with Percentage of the Highest and the Lowest Percentage of Poor People in Each Province, 2012.....</i>	49
<u>Tabel</u> 3.16 <i>Table</i>	Garis Kemiskinan di Daerah Perkotaan Menurut Provinsi (rupiah/kapita/bulan), 2010-2013 <i>Poverty Line in Urban Area by Province (rupiahs/capita/month), 2010-2013.....</i>	50
<u>Tabel</u> 3.17 <i>Table</i>	Garis Kemiskinan di Daerah Perdesaan Menurut Provinsi (rupiah/kapita/bulan), 2010-2013 <i>Poverty Line in Rural Area by Province (rupiahs/capita/month), 2010-2013.....</i>	51
<u>Tabel</u> 3.18 <i>Table</i>	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparaham Kemiskinan Menurut Daerah, 2000-2013 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index by Region, 2000-2013.....</i>	52
<u>Tabel</u> 3.19 <i>Table</i>	Gini Ratio Menurut Provinsi, 2009-2013 <i>Gini Ratio by Province, 2009-2013.....</i>	53

#### 4. PENGELUARAN KONSUMSI CONSUMPTION EXPENDITURE

<u>Tabel</u> 4.1 <i>Table</i>	Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang (rupiah), 2012-2013 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs), 2012-2013 .....</i>	57
<u>Tabel</u> 4.2 <i>Table</i>	Konsumsi Rata-rata per Kapita Seminggu Beberapa Macam Bahan Makanan Penting Indonesia (rupiah), 2012-2013 <i>Weekly Average Consumption per Capita of Several Food Items in Indonesia (rupiahs), 2012-2013 .....</i>	58
<u>Tabel</u> 4.3 <i>Table</i>	Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Provinsi (rupiah), 2013 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Province (rupiahs), 2013.....</i>	59
<u>Tabel</u> 4.4 <i>Table</i>	Rata-rata Konsumsi Protein (gram) per Kapita per Hari Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2013 <i>Average Daily per Capita Consumption of Protein (grams) by Province and Type of Area, 2013.....</i>	60
<u>Tabel</u> 4.5 <i>Table</i>	Rata-rata Konsumsi Kalori (kkal) per Kapita per Hari Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2013 <i>Average Daily per Capita Consumption of Calories (kcal) by Province and Type of Area, 2013.....</i>	61

#### 5. PERTANIAN AGRICULTURE

<u>Tabel</u> 5.1 <i>Table</i>	Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Subround, 2011-2013 <i>Harvested Area, Productivity, and Production of Paddy by Subround, 2011-2013.....</i>	65
<u>Tabel</u> 5.2 <i>Table</i>	Produksi Padi Menurut Provinsi (ton), 2010-2013 <i>Production of Paddy by Province (tons), 2010-2013.....</i>	66

<u>Tabel</u> 5.3 <i>Table</i>	Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung Menurut Subround, 2011-2013 <i>Harvested Area, Productivity, and Production of Maize by Subround, 2011-2013</i> .....	67
<u>Tabel</u> 5.4 <i>Table</i>	Produksi Jagung Menurut Provinsi (ton), 2010-2013 <i>Production of Maize by Province (tons), 2010-2013</i> .....	68
<u>Tabel</u> 5.5 <i>Table</i>	Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kedelai Menurut Subround, 2011-2013 <i>Harvested Area, Productivity, and Production of Soybean by Subround, 2011-2013</i> .....	69
<u>Tabel</u> 5.6 <i>Table</i>	Produksi Kedelai Menurut Provinsi (ton), 2010-2013 <i>Production of Soybean by Province (tons), 2010-2011</i> .....	70
<u>Tabel</u> 5.7	Produksi Kelapa Sawit Menurut Provinsi (ton), 2010-2012 <i>Production of Palm Oil by Province (tons), 2010-2012</i> .....	71
<u>Tabel</u> 5.8 <i>Table</i>	Perkembangan Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenis Tanaman (ton), 2011-2012 <i>Production and Growth of Vegetables Plant by Kind of Plant (tons), 2011-2012</i> .....	72
<u>Tabel</u> 5.9 <i>Table</i>	Perkembangan Produksi Tanaman Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2011-2012 <i>Production and Growth of Fruit Plant by Kind of Plant (tons), 2011-2012</i> .....	73
<u>Tabel</u> 5.10 <i>Table</i>	Perkembangan Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (ton), 2011-2012 <i>Production Growth of Medicinal Plant by Kind of Plant (tons), 2011-2012</i> .....	74
<u>Tabel</u> 5.11 <i>Table</i>	Perkembangan Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2011-2012 <i>Production Growth of Ornamental Plant by Kind of Plant (stalk), 2011-2012</i> .....	75
<u>Tabel</u> 5.12 <i>Table</i>	Populasi Sapi Potong, Sapi Perah, dan Kerbau Menurut Provinsi, 2012-2013 <i>Population of Beef Cattle, Dairy Cattle, and Buffalo by Province, 2012-2013</i> .....	76
<u>Tabel</u> 5.13 <i>Table</i>	Produksi Daging Ternak Menurut Provinsi (ton), 2012-2013 <i>Meat Production by Province (tons), 2012-2013</i> .....	77
<u>Tabel</u> 5.14 <i>Table</i>	Produksi Ikan di Indonesia (ton), 1991-2012 <i>Production of Fish in Indonesia (tons), 1991-2012</i> .....	78
<u>Tabel</u> 5.15 <i>Table</i>	Produksi Perikanan Tangkap di Indonesia (ton), 1991-2012 <i>Production of Fish Capture In Indonesia (tons), 1991-2012</i> .....	79
<u>Tabel</u> 5.16 <i>Table</i>	Produksi Ikan Budidaya di Indonesia, 1991-2012 <i>Production of Aquaculture Fisheries In Indonesia, 1991-2012</i> .....	80
<u>Tabel</u> 5.17 <i>Table</i>	Produksi Kayu Bulat Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH) Menurut Provinsi (m <sup>3</sup> ), 2008-2012 <i>Production of Logs of Forest Concession Estate by Province (m<sup>3</sup>), 2008-2012</i> .....	83

## 6. INDUSTRI MANUFAKTUR DAN KONSTRUKSI MANUFACTURING AND CONSTRUCTION

<u>Tabel</u> 6.1 <i>Table</i>	Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Bulanan, 2012-2014 (2010=100) <i>Monthly Production Growth of Large and Medium Manufacturing Industry, 2012-2014 (2010=100)</i> .....	87
----------------------------------	--	----

<u>Tabel</u> 6.2 <i>Table</i>	Indeks dan Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Triwulanan (2000=100), 2010-2014 <i>Quarterly Production Indices and Growth of Large and Medium Manufacturing Industry (2000=100), 2010-2014.....</i>	88
<u>Tabel</u> 6.3 <i>Table</i>	Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Triwulanan (q to q) Menurut Jenis Industri Manufaktur (persen), 2013-2014 (2010=100) <i>Quarterly Production Growth of Large and Medium Manufacturing Industry (q to q) by Kind of Manufacturing Industry (percent), 2013-2014 (2010=100).....</i>	89
<u>Tabel</u> 6.4 <i>Table</i>	Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Tahunan Menurut KBLI 2 Dijit (persen), 2013 <i>Annually Production Growth of Large and Medium Manufacturing Industry by 2 Digit ISIC (percent), 2013.....</i>	90
<u>Tabel</u> 6.5 <i>Table</i>	Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Triwulanan (q-to-q) Tingkat Provinsi (persen), Triw. II 2013-Triw. I 2014 <i>Quarterly Production Growth of Large and Medium Manufacturing Industry (q-to-q) by Province (percent), Quarter II 2013-Quarter I 2014.....</i>	91
<u>Tabel</u> 6.6 <i>Table</i>	Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Tahun ke Tahun Tingkat Provinsi (persen), Triw. II 2013-Triw. I 2014 <i>Quarterly Production Growth of Large and Medium Manufacturing Industry Year on Year by Province (percent), Quarter II 2013-Quarter I 2014.....</i>	92
<u>Tabel</u> 6.7 <i>Table</i>	Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Triwulanan Menurut KBLI 2 Dijit (persen), 2013-2014 <i>Quarterly Production Growth of Micro and Small Manufacturing Industry by 2 Digit ISIC (percent), 2013-2014.....</i>	93
<u>Tabel</u> 6.8 <i>Table</i>	Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Triwulanan Tingkat Provinsi (persen), Triw. IV 2013-Triw. I 2014 <i>Quarterly Production Growth of Micro and Small Manufacturing Industry by Province (percent), Quarter IV 2013-Quarter I 2014.....</i>	94
<u>Tabel</u> 6.9 <i>Table</i>	Indeks Pekerja Tetap, Hari Orang, Balas Jasa, dan Upah serta Nilai Konstruksi yang Diselesaikan (2010=100), Triw. I 2007-Triw. IV 2013 <i>Indices of Permanen Workers, Mandays, Compensation, and Wages and Value of Construction Completed (2010=100) Quarter I 2007-Quarter IV 2013.....</i>	95

## **7. PERDAGANGAN LUAR NEGERI**

### **FOREIGN TRADE**

<u>Tabel</u> 7.1 <i>Table</i>	Neraca Perdagangan Barang Migas dan Non-migas (juta US\$), Januari 2012- April 2014 <i>Balance of Trade of Oil and Gas and Non-oil and Gas (million US\$), January 2012-April 2014.....</i>	99
<u>Tabel</u> 7.2 <i>Table</i>	Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan Utama (Nilai FOB: juta US\$), 2010-2013 <i>Value of Exports by Major Country of Destination (FOB value: million US\$), 2010-2013.....</i>	100
<u>Tabel</u> 7.3 <i>Table</i>	Nilai Impor Menurut Negara Asal Utama (Nilai CIF: juta US\$), 2010-2013 <i>Value of Imports by Major Country of Origin (CIF value: million US\$), 2010-2013 .....</i>	101

<u>Tabel</u> 7.4 <i>Table</i>	Ekspor Migas dan Beberapa Produk Unggulan Non-migas, 2010-2013 <i>Exports of Oil and Gas, and Main Product of Non-oil and Gas, 2010-2013.....</i>	102
<u>Tabel</u> 7.5 <i>Table</i>	Impor Barang Modal dan Beberapa Komoditi, 2010-2013 <i>Imports of Capitals Goods and Commodities, 2010-2013.....</i>	103
<u>Tabel</u> 7.6 <i>Table</i>	Ekspor Bulanan Beberapa Golongan Barang Non-migas (juta US\$), Januari 2012-April 2014 <i>Monthly Exports Value by Non-oil and Gas Commodity Group (million US\$), Januari 2012-April 2014.....</i>	104
<u>Tabel</u> 7.7 <i>Table</i>	Impor Bulanan Beberapa Golongan Barang (juta US\$), Januari 2012-April 2014 <i>Monthly Imports Value Commodity Group (million US\$), Januari 2012-April 2014.....</i>	105
<u>Tabel</u> 7.8 <i>Table</i>	Ekspor-Impor Beras Triwulan I/2008-Triwulan I/2014 <i>Export-Import Rice Quarter I/2008-Quarter I/2014.....</i>	106
<u>Tabel</u> 7.9 <i>Table</i>	Ringkasan Ekspor Nonmigas Bulanan Indonesia (juta US\$), Januari 2012-April 2014 <i>Summary of Indonesian Monthly Non-oil and Gas Exports (million US\$), January 2012-April 2014.....</i>	107

## **8. PARIWISATA DAN TRANSPORTASI TOURISM AND TRANSPORTATION**

<u>Tabel</u> 8.1 <i>Table</i>	Jumlah Wisatawan Mancanegara Menurut Kebangsaan, Jumlah Akomodasi, Kamar, Tempat Tidur, dan Tingkat Hunian Hotel, 2009-2012 <i>Number of Foreign Tourist by Nationality, Number of Accommodations, Rooms, Beds, and Room Occupancy, 2009-2012.....</i>	111
<u>Tabel</u> 8.2 <i>Table</i>	Jumlah Wisatawan Mancanegara Menurut Pintu Masuk, Januari-Maret 2014 <i>Number of Foreign Visitors Arrivals by Port of Entry, January-March 2014.....</i>	112
<u>Tabel</u> 8.3 <i>Table</i>	Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Berbintang (persen) di 27 Provinsi di Indonesia (persen), Januari-Maret 2014 <i>Room Occupancy Rate of Classified Hotel (percent) in 27 Province, (percent), January-March 2014.....</i>	113
<u>Tabel</u> 8.4 <i>Table</i>	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Indonesia Pada Hotel Berbintang (hari) di 27 Provinsi di Indonesia, Januari-Maret 2014 <i>Average Length of Stay of Foreign and Domestic Guests at Classified Hotels (days) in 27 Province, January-March 2014.....</i>	114
<u>Tabel</u> 8.5 <i>Table</i>	Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Berbintang (persen) di 27 Provinsi Menurut Klasifikasi Bintang (persen), Januari-Maret 2014 <i>Room Occupancy Rate of Classified Hotels (percent) in 27 Provinces by Hotel Classification (percent), January-March 2014.....</i>	115
<u>Tabel</u> 8.6 <i>Table</i>	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Indonesia Pada Hotel Berbintang (hari) di 23 Provinsi Menurut Klasifikasi Bintang, Januari-Juni 2013 <i>Average Length of Stay of Foreign and Domestic Guests at Classified Hotels (days) in 23 Province by Hotel Classification, January-June 2013.....</i>	115

<b>Tabel 8.7</b> <i>Table</i>	Banyaknya Usaha, Kamar, dan Tempat Tidur Dirinci Menurut Klasifikasi Akomodasi, 2013 <i>Number of Establishments, Rooms, and Beds by Accommodation Classification, 2013.....</i>	116
<b>Tabel 8.8</b> <i>Table</i>	Rata-rata Pekerja per Usaha dan per Kamar, Serta Rata-rata Tamu per Hari Pada Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Klasifikasi Akomodasi, 2013 <i>Average Workers per Establishments and per Room, and Average Guests per Day of Accommodation Establishments by Accommodation Classification, 2013.....</i>	116
<b>Tabel 8.9</b> <i>Table</i>	Jumlah Penumpang Dalam Negeri Menurut Jenis Angkutan (ribu orang), Januari 2012-Maret 2014 <i>Number of Domestic Passengers by Mode of Transportation (thousand persons), January 2012-March 2014.....</i>	117
<b>Tabel 8.10</b> <i>Table</i>	Jumlah Barang Dalam Negeri yang Diangkut Menurut Jenis Angkutan (ribu ton), Januari 2012-Maret 2014 <i>Number of Domestic Cargo by Mode of Transportation (thousand tons), January 2012-March 2014.....</i>	118
<b>Tabel 8.11</b> <i>Table</i>	Jumlah Sepeda Motor Menurut Provinsi (unit) 2011-2013 <i>Number of Motorcycles by Province (units), 2011-2013.....</i>	119

## **9. KEUANGAN DAN HARGA-HARGA** **FINANCE AND PRICES**

<b>Tabel 9.1</b> <i>Table</i>	Ringkasan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (triliun rupiah), 2009-2014 <i>Summary of State National Budget (trillion rupiahs), 2009-2014.....</i>	123
<b>Tabel 9.2</b> <i>Table</i>	Uang Beredar dan Perubahan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya (miliar rupiah), 2008-2013 <i>Money Supply and Its Change of Affecting Factors (billion rupiahs), 2008-2013.....</i>	124
<b>Tabel 9.3</b> <i>Table</i>	Perkembangan Harga Rata-rata Valuta Asing dan Harga Emas di Pasaran Jakarta (rupiah), Januari 2012-Maret 2014 <i>Average Prices of Foreign Currencies and Gold In Jakarta Market (rupiahs), January 2012-March 2014.....</i>	125
<b>Tabel 9.4</b> <i>Table</i>	Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Laju Inflasi Bulanan, Januari 2011-Maret 2014 <i>Consumer Price Index (CPI) and Monthly Inflation Rate, January 2011-March 2014.....</i>	126
<b>Tabel 9.5</b> <i>Table</i>	Laju Inflasi Tahun ke Tahun Gabungan 66 Kota Januari 2011-Maret 2014 <i>Composite Inflation Rate of Year on Year of 66 Cities January 2011-March 2014.....</i>	126
<b>Tabel 9.6</b> <i>Table</i>	Inflasi Gabungan 82 Kota Menurut Kelompok Pengeluaran, Januari-April 2014 <i>Composite Inflation of 82 Cities by Group of Expenditure, January-April 2014.....</i>	127
<b>Tabel 9.7</b> <i>Table</i>	Laju Inflasi Beberapa Negara, Januari-April 2014 <i>Inflation Rate For Several Countries, January-April 2014.....</i>	128
<b>Tabel 9.8</b> <i>Table</i>	Harga Konsumen Beberapa Komoditas Pangan Bulanan (rupiah), Desember 2012-Desember 2013 <i>Monthly Consumer Prices of Several Foods Items (rupiahs), December 2012-December 2013.....</i>	129

<b>Tabel 9.9</b> <i>Table</i>	Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan Menurut Kelompok Kualitas (rupiah/kg), Januari 2012-April 2014 <i>Average Price of Paddy at Huller Level by Quality Group (rupiahs/kg), January 2012-April 2014.....</i>	130
<b>Tabel 9.10</b> <i>Table</i>	Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani Menurut Kelompok Kualitas (rupiah/kg), Januari 2012-April 2014 <i>Average Price of Paddy at Farmer Level by Quality Group (rupiahs/kg), January 2012-April 2014.....</i>	131
<b>Tabel 9.11</b> <i>Table</i>	Indeks Harga Perdagangan Besar Bulanan (2010=100), Januari 2012-Juli 2014 <i>Monthly Wholesale Price Indices (2010=100), January 2012-July 2014.....</i>	132
<b>Tabel 9.12</b> <i>Table</i>	Indeks Harga Perdagangan Besar Konstruksi (2010=100), Januari 2012-Juli 2014 <i>Wholesale Price Indices for Construction (2010=100), January 2012-July 2014.....</i>	133
<b>Tabel 9.13</b> <i>Table</i>	Nilai Tukar Petani Nasional Bulanan Menurut Sub Sektor (2012=100), Januari-April 2014 <i>Monthly Farmers Terms of Trade by Sub Sector (2012=100), January-April 2014.....</i>	134
<b>Tabel 9.14</b> <i>Table</i>	Nilai Tukar Petani Nasional Bulanan di 33 Provinsi (2012=100), Januari-April 2014 <i>Monthly Farmers Terms of Trade in 33 Provinces (2012=100), January-April 2014.....</i>	136
<b>Tabel 9.15</b> <i>Table</i>	Indeks Tendensi Bisnis Menurut Sektor, Triwulan I/2013-Triwulan I/2014 <i>Business Tendency Indices by Sector, Quarter I/2013-Quarter I/2014.....</i>	137
<b>Tabel 9.16</b> <i>Table</i>	Indeks Tendensi Konsumen Menurut Variabel Pembentuknya, Triwulan I/2013-Triwulan I/2014 <i>Consumer Tendency Indices by Main Variables, Quarter I/2013-Quarter I/2014.....</i>	137

## **10. PENDAPATAN NASIONAL DAN REGIONAL** **NATIONAL AND REGIONAL INCOME**

<b>Tabel 10.1</b> <i>Table</i>	Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (triliun rupiah), 2013-2014 <i>Quarterly Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin (trillion rupiahs), 2013-2014.....</i>	141
<b>Tabel 10.2</b> <i>Table</i>	Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha (triliun rupiah), 2013-2014 <i>Quarterly Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin (trillion rupiahs), 2013-2014.....</i>	142
<b>Tabel 10.3</b> <i>Table</i>	Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (triliun rupiah), 2013-2014 <i>Quarterly Gross Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure (trillion rupiahs), 2013-2014.....</i>	143
<b>Tabel 10.4</b> <i>Table</i>	Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Pengeluaran (triliun rupiah), 2013-2014 <i>Quarterly Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Type of Expenditure (trillion rupiahs), 2013-2014.....</i>	143
<b>Tabel 10.5</b> <i>Table</i>	Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2011-2013 <i>Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin (billion rupiahs), 2011-2013.....</i>	144

<u>Tabel</u> 10.6 <i>Table</i>	Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2011-2013 <i>Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin (billion rupiahs), 2011-2013.....</i>	144
<u>Tabel</u> 10.7 <i>Table</i>	Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah), 2011-2013 <i>Gross Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2011-2013.....</i>	145
<u>Tabel</u> 10.8 <i>Table</i>	Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah), 2011-2013 <i>Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2011-2013.....</i>	146
<u>Tabel</u> 10.9 <i>Table</i>	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Menurut Lapangan Usaha (persen), Triwulan I/2014 <i>Growth Rate of Gross Domestic Product by Industrial Origin (percent), Quarter I/2014.....</i>	147
<u>Tabel</u> 10.10 <i>Table</i>	Laju Pertumbuhan Komponen-komponen Produk Domestik Bruto Menurut Pengeluaran (persen), Triwulan I/2014 <i>Growth Rate of Gross Domestic Product by Type of Expenditure (percent), Quarter I/2014.....</i>	148
<u>Tabel</u> 10.11 <i>Table</i>	Produk Domestik Bruto, Pertumbuhan Ekonomi, dan Produk Domestik Bruto per Kapita, 1990-2013 <i>Gross Domestic Product, Economic Growth, and per Capita Gross Domestic Product, 1990-2013.....</i>	149
<u>Tabel</u> 10.12 <i>Table</i>	Produk Domestik Regional Bruto dan Peranan PDRB Provinsi Terhadap 33 Provinsi Atas Dasar Harga Berlaku, 2012 <i>Gross Regional Domestic Product and Provincial GRDP Share to 33 Province at Current Market Prices, 2012.....</i>	150
<u>Tabel</u> 10.13 <i>Table</i>	Produk Domestik Regional Bruto dan Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Atas Dasar Harga Konstan 2000, 2012 <i>Gross Regional Domestic Product and Provincial GRDP Growth Rate at Constant Market Prices 2000, 2012.....</i>	151
<u>Tabel</u> 10.14 <i>Table</i>	Kabupaten/Kota dengan Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Tertinggi dan Terendah di Tiap Provinsi (juta rupiah), 2012 <i>Regencies/Municipalities with the Highest and the Lowest Gross Regional Domestic Product per Capita in Each Province (million rupiah), 2012.....</i>	152



## Penjelasan Umum Explanatory Notes

Tanda-tanda, satuan-satuan dan singkatan lainnya yang digunakan dalam *booklet* ini adalah sebagai berikut:

*Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this booklet, are as follows:*

### 1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: —
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: *
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: **
Angka sangat sangat sementara/ <i>Very very preliminary figures</i>	: ***
Angka Revisi/ <i>Revised Figures</i>	: r

### 2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i> .....	: 158,99 liter/ <i>liters</i> = 1/6,2898 m <sup>3</sup>
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i> .....	: 10 000 m <sup>2</sup>
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i> .....	: 1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
kuintal/ <i>quintal</i> .....	: 100 kg
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i> .....	: 0,80 kg
MMSCF .....	: 1/35,3 m <sup>3</sup>
metrik ton (m.ton)/ <i>metric ton (m. ton)</i> .....	: 0,98421 <i>long ton</i> = 1 000 kg
ons/ <i>ounce</i> .....	: 100 gram/ <i>grams</i>
ton/ <i>ton</i> .....	: 1 000 kg
Satuan lain: buah, tangkai, butir, kaleng, batang, pohon, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).	
<i>Other units: unit, stalk, piece, tin, pieces, tree, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).</i>	

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

*The difference in decimal numbers is caused by rounding.*

# Penjelasan Teknis Indikator Utama Sosial-Ekonomi Indonesia

*Booklet* ini disusun dengan cara memilih sejumlah data dan informasi statistik penting yang telah diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik RI dalam Publikasi Statistik Indonesia, Indikator Ekonomi, dan publikasi lainnya.

Untuk memudahkan pemanfaatan *booklet* ini, data dan informasi statistik tersebut dibagi ke dalam 10 bidang atau topik, yang kemudian diikuti dengan penjelasan istilah teknis yang ada di masing-masing bidang tersebut. Secara rinci pembagian dan uraian teknis tersebut diberikan berikut ini.

1. **Keadaan Geografi** meliputi: luas wilayah/provinsi dan jumlah daerah administrasi.
2. **Penduduk dan Ketenagakerjaan**: data penduduk meliputi: jumlah, kepadatan, umur, laju pertumbuhan, sedang data ketenagakerjaan meliputi: jumlah angkatan kerja, pengangguran, dan upah/gaji.
3. **Sosial** meliputi: data kelahiran, harapan hidup, balita, perkawinan, pendidikan, IPM, sumber air minum dan kemiskinan.
4. **Pengeluaran Konsumsi** meliputi: pengeluaran untuk konsumsi makanan dan bukan makanan.
5. **Pertanian** meliputi: luas panen dan produksi pertanian tanaman pangan, hortikultura, peternakan, perikanan dan kehutanan.
6. **Industri Manufaktur dan Konstruksi** meliputi: indeks produksi industri manufaktur besar dan sedang, dan konstruksi.
7. **Perdagangan Luar Negeri** meliputi: data ekspor menurut negara tujuan, komoditi, migas dan non-migas; impor menurut negara asal serta neraca perdagangan barang.
8. **Pariwisata dan Transportasi** meliputi: jumlah wisatawan menurut negara tempat tinggal, lama menginap dan tingkat penghunian kamar hotel, sedangkan data transportasi meliputi jumlah penumpang dan barang.
9. **Kuangan dan Harga-harga** meliputi: APBN, moneter, valuta asing, Indeks Harga Konsumen, Inflasi, Indeks Harga Perdagangan Besar, Nilai Tukar Petani, Indeks Tendensi Bisnis dan Indeks Tendensi Konsumen.
10. **Pendapatan Nasional dan Regional** meliputi: Produk Domestik Bruto, Produk Domestik Regional Bruto, dan pendapatan nasional per kapita.

## Beberapa istilah teknis yang digunakan dalam *booklet* ini:

- **Daerah administrasi** adalah wilayah administrasi yang sudah memiliki dasar hukum yang sah menurut Departemen Dalam Negeri.
- **Desa tepi laut** adalah desa/kelurahan termasuk nagari atau lainnya yang memiliki wilayah yang berbatasan langsung dengan garis pantai/laut (atau merupakan desa pulau).
- **Desa bukan tepi laut** adalah desa/kelurahan termasuk nagari atau lainnya yang tidak berbatasan langsung dengan laut atau tidak mempunyai pesisir.
- **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Republik Indonesia.
- **Kepadatan Penduduk** adalah jumlah penduduk di suatu daerah dibagi dengan luas daratan daerah tersebut, biasanya dinyatakan sebagai penduduk per km<sup>2</sup>.
- **Laju pertumbuhan penduduk** adalah rata-rata tahunan laju perubahan jumlah penduduk di suatu daerah selama periode waktu tertentu.
- **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

- **Rumah Tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang biasanya tinggal bersama dalam suatu bangunan serta pengelolaan makan dari satu dapur. Satu rumah tangga dapat terdiri dari hanya satu anggota rumah tangga. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
- **Anggota Rumah Tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
- **Angkatan Kerja** adalah penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja atau sementara tidak bekerja, dan yang sedang mencari pekerjaan.
- **Bekerja** adalah melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
- **Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja** adalah perbandingan antara jumlah angkatan kerja dengan jumlah penduduk usia kerja.
- **Tingkat Pengangguran Terbuka** adalah perbandingan antara jumlah pencari kerja dengan jumlah angkatan kerja.
- **Pekerja Tidak Penuh** (dahulu disebut setengah pengangguran) adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu).
- **Setengah penganggur** adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu), dan masih mencari pekerjaan atau masih bersedia menerima pekerjaan (dahulu disebut setengah pengangguran terpaksa).
- **Pekerja paruh waktu** adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu), tetapi tidak mencari pekerjaan atau tidak bersedia menerima pekerjaan lain (dahulu disebut setengah pengangguran sukarela).
- **Upah buruh** adalah pendapatan yang diterima buruh dalam bentuk uang, yang mencakup bukan hanya komponen upah/gaji pokok, tetapi juga lembur dan tunjangan-tunjangan yang diterima secara rutin/regular (tunjangan transport, uang makan dan tunjangan lainnya sejauh diterima dalam bentuk uang), tidak termasuk Tunjangan Hari Raya (THR), tunjangan bersifat tahunan, kuartalan, tunjangan-tunjangan lain yang bersifat tidak rutin dan tunjangan dalam bentuk natura.
- **Angka Melek Huruf Dewasa** adalah perbandingan antara jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis, dengan jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas.
- **Angka Partisipasi Sekolah (APS)** adalah perbandingan antara jumlah penduduk kelompok usia sekolah (7-12 th; 13-15 th; 16-18 th) yang bersekolah terhadap seluruh penduduk kelompok usia sekolah (7-12 th; 13-15 th; 16-18 th). Bersekolah adalah mereka yang perlu mengikuti pendidikan di jalur formal (SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA atau PT) maupun non formal (paket A setara SD, paket B setara SMP atau paket C setara SMA).
- **Angka Harapan Hidup pada waktu lahir** adalah perkiraan lama hidup rata-rata penduduk dengan asumsi tidak ada perubahan pola mortalitas menurut umur.
- **IPM** adalah indeks komposit dari gabungan 4 (empat) indikator yaitu angka harapan hidup, angka melek huruf, rata-rata lama sekolah dan pengeluaran per kapita.
- **Angka Koefisien Gini** adalah ukuran pemerataan pendapatan yang dihitung berdasarkan kelas pendapatan. Angka koefisien Gini terletak antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nol mencerminkan pemerataan sempurna dan satu menggambarkan ketidakmerataan sempurna.
- **Garis kemiskinan** adalah besarnya nilai rupiah pengeluaran per kapita setiap bulan untuk memenuhi kebutuhan dasar minimum makanan dan nonmakanan yang dibutuhkan oleh seorang individu untuk tetap berada pada kehidupan yang layak.
- **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan dibawah Garis kemiskinan.
- **Luas panen** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
- **Produksi** adalah hasil menurut produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triulan laporan.

- **Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
- **Tanaman buah-buahan tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
- **Tanaman Biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
- **Negara utama** adalah Negara yang mempunyai nilai ekspor/impor terbesar.
- **Nilai FOB** adalah nilai barang ekspor tanpa asuransi dan angkutan.
- **Nilai CIF** adalah nilai barang impor termasuk asuransi dan angkutan.
- **Wisatawan mancanegara** adalah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu Negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan).
- **Akomodasi** adalah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dan setiap orang dapat menginap, makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Akomodasi dibedakan antara hotel dan akomodasi lainnya. Ciri khusus dari hotel adalah mempunyai restoran yang berada di bawah manajemen hotel tersebut.
- **Hotel berbintang** yaitu hotel yang telah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan seperti persyaratan fisik, bentuk pelayanan yang diberikan, kualifikasi tenaga kerja, jumlah kamar dan lainnya.
- **Hotel tidak berbintang** yaitu hotel yang tidak memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.
- **Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
- **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah hasil bagi antara banyaknya malam tempat tidur yang terpakai dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel dan akomodasi lainnya.
- **Uang Beredar** adalah uang yang beredar di luar Bank Indonesia, Bank-Bank Pencipta Uang Giral dan Kantor Bendahara Negara.
- **(M1)** Uang beredar dalam arti sempit adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas uang kartal dan uang giral.
- **(M2)** Uang beredar dalam arti luas atau likuiditas perekonomian adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas M1 dan uang kuasi.
- **Uang Kartal** terdiri atas uang kertas dan uang logam yang berlaku, tidak termasuk uang kas pada KPKN dan bank umum.
- **Uang Giral** terdiri atas rekening giro, kiriman uang, simpanan berjangka dan tabungan dalam rupiah yang sudah jatuh waktu, yang seluruhnya merupakan simpanan penduduk dalam rupiah pada sistem moneter.
- **Uang Kuasi** terdiri atas simpanan berjangka dan tabungan penduduk pada bank umum, baik dalam rupiah maupun valuta asing.
- **Indeks Harga Konsumen** adalah angka/indeks yang menunjukkan perbandingan relatif antara tingkat harga (konsumen/eceran) pada saat bulan survei dan harga tersebut pada bulan sebelumnya.
- **Inflasi** adalah indikator yang dapat memberikan informasi tentang dinamika perkembangan harga barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat.
- **Indeks Harga Perdagangan Besar** adalah angka indeks yang menggambarkan besarnya perubahan harga pada tingkat harga perdagangan besar/harga grosir dari komoditas-komoditas yang diperdagangkan di suatu negara/daerah. Komoditas tersebut merupakan produksi dalam negeri yang dipasarkan di dalam negeri ataupun diekspor dan komoditas yang diimpor.
- **Nilai Tukar Petani** adalah perbandingan antara indeks harga yang diterima petani dengan indeks harga yang dibayar petani yang dinyatakan dalam persentase.

- **Indeks Tendensi Bisnis** merupakan salah satu indikator yang dapat memberikan informasi dini mengenai keadaan bisnis dan perekonomian dalam jangka pendek. Dalam Survei Tendensi Bisnis yang ditanyakan adalah perkembangan dunia bisnis secara umum dalam tiga bulan bersangkutan dibanding tiga bulan sebelumnya dan prospeknya untuk tiga bulan mendatang.
- **Indeks Tendensi Konsumen** bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai situasi bisnis dan perekonomian secara umum menurut pendapat konsumen, yang didasarkan pada daya beli konsumen dan juga pada persepsi konsumen mengenai kondisi bisnis dan perekonomian.
- **Produk Domestik Bruto** adalah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu negara dalam suatu periode tertentu.
- **Produk Domestik Bruto Perkapita** adalah Produk Domestik Bruto dibagi dengan penduduk pertengahan tahun.
- **Harga Berlaku** adalah nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada setiap tahun.
- **Harga Konstan** adalah nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada satu tahun tertentu sebagai tahun dasar.
- **Pengeluaran konsumsi rumah tangga** mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup pembelian untuk makanan dan bukan makanan (barang dan jasa) di dalam negeri maupun di luar negeri. Termasuk pula di sini pengeluaran lembaga nirlaba yang tujuan usahanya adalah untuk melayani keperluan rumah tangga.
- **Pengeluaran konsumsi pemerintah** mencakup pengeluaran pemerintah untuk belanja pegawai, penyusutan maupun belanja barang (termasuk biaya perjalanan, pemeliharaan dan pengeluaran rutin lainnya), baik yang dilakukan oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.
- **Pembentukan Modal Tetap Bruto** mencakup pengadaan, pembuatan dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkut. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer tidak dicakup di sini tetapi digolongkan sebagai konsumsi pemerintah.
- **Ekspor barang dan jasa** merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (non-residen).
- **Impor barang dan jasa** adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut).
- **Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto** diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke-n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke-n-1, kemudian dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

## Technical Explanation of Selected Socio-Economic Indicators of Indonesia

This booklet is arranged by choosing some statistical data and information which have been published by Statistics Indonesia (Badan Pusat Statistik) in Statistical Yearbook of Indonesia, Economic Indicators, and other publications.

To help the users, the statistical data and information are grouped into 10 categories and then followed by technical explanation of the definitions and glossaries used in each category. The categories are as followed.

1. **Geographical Situation** includes: number of administrative units, and total area province.
2. **Population and Man Power:** Data on population includes: population density, population by age group, population growth rate. Data on labor force includes: number of unemployment, wages/salaries, and minimum standard of living.
3. **Social** includes: birth rate, live expectancy, children under-five years, education, human development index, source of drinking water, and poverty.
4. **Expenditures** includes: food and non-food expenditures.
5. **Agriculture** includes: harvested area and agricultural production of food crops, horticulture, livestock, fishery and forestry.
6. **Manufacturing and Construction** include: Production Indices of large and medium manufacturing and construction.
7. **Foreign Trade** includes: exports by country of destination, by commodities, oil and non-oil exports, imports by country of origin, and balance of trade.
8. **Tourism and Transportation:** Data on tourism include: number of tourist by country of residence, length of stay, room occupancy rate; data on transportation includes: number of passengers and goods.
9. **Finance and Prices** include: government budget expenditure, monetary, foreign currencies, consumer price indices, inflation, wholesale price indices, farmer's terms of trade, consumer tendency index and business tendency index.
10. **National and Regional Income** include: Gross Domestic Product, Gross Regional Domestic Product, and per capita national income.

### Some concepts and definitions used in this booklet:

- **Administrative area** is an area, which legalized by Ministry of Home Affairs.
- **Village coastal/waterfront** is the village including nagari or the other has area immediately adjacent to the shoreline/sea (or a village of the island).
- **Non coastal village** is the village including nagari, or other non-adjacen directly by the sea or have no coast.
- **Indonesian population** are all residents of the entire territory of Republic of Indonesia.
- **Population density** is average number of persons per square kilometer.
- **Population growth rate** is the rate at which a population is increasing (or decreasing) in a given year and expressed as a percentage of the base population.
- **Sex ratio** is the ratio of the number of males to the number of females in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.

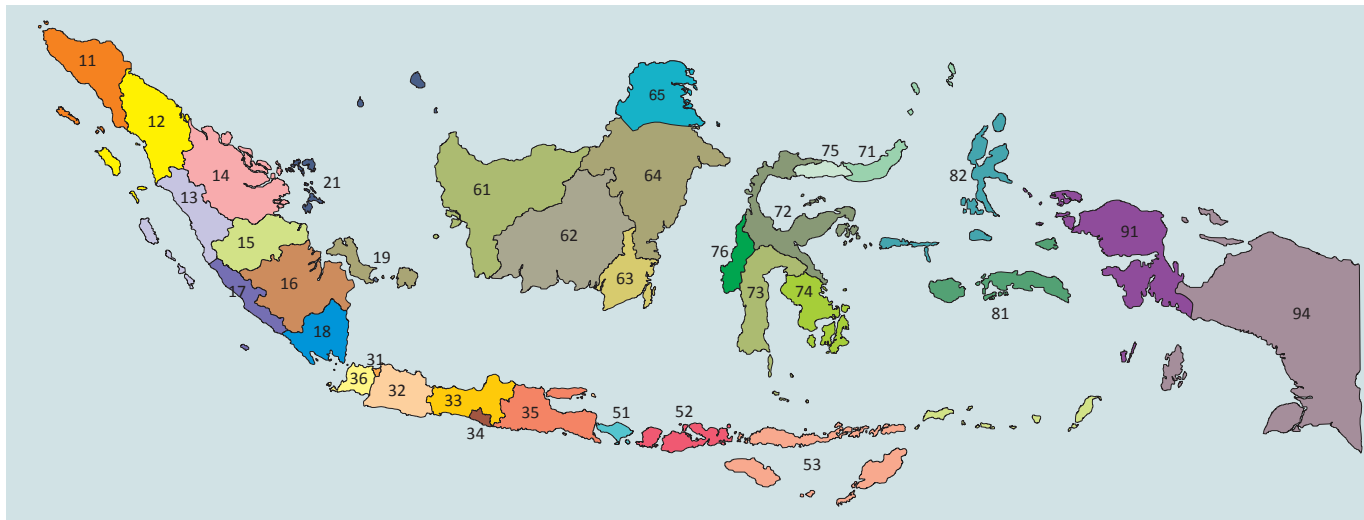
- **Household** is a group of person who usually live together in a building or housing unit who make common provision for food and other essentials of living. One household could consist of only one household member. Common provision for food means one organizing daily needs for all of household members.
- **Household Member** is a person who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
- **Labor force or economically active** is population aged 15 years and over who were working, or have a job but were temporarily absent from work, and those who were looking for work.
- **The concept of working** means activity intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
- **Labor force participation rate** is labor force as a percentage of the working age population.
- **Open unemployment rate** is unemployment as a percentage of labor force.
- **Worker who has Less than normal working hours** (it's called underemployment) is a person who worked under the normal working hours (less than 35 hours a week).
- **Underemployment** is a person who worked under the normal working hours (less than 35 hours a week), and is still looking for a job or available for work (it's called involuntary underemployment).
- **Part-time worker** is a person who worked under the normal working hours (less than 35 hours a week), but he is not looking for a job or unavailable for work (it's called voluntary underemployment).
- **Wage/Salary** is the income earned by labour covering not only all kinds of remuneration received regularly in monetary terms but also additional cash and other incentives (such as for transportation, lunch, and other incentives in cash) excluding regular bonuses, such as incentives for major religious festival days "Lebaran", and other incentives at the end of the year, quarterly incentives and other incentives in the form of nature.
- **Literacy Rate** is proportion of population aged 15 years and over who are able to read and write in Roman alphabetical or others.
- **School Enrollment** is the ratio between the total population of school age group (7-12 year; 13-15 year; 16-18 year) who attending school with population of school age group (7-12 year; 13-15 year; 16-18 year). Attending school is someone who is currently attending primary, secondary or tertiary education package A, package B or package C.
- **Life Expectancy** is average number of years that a member of a "cohort" of births would be expected to live if the cohort were subject to the mortality conditions expressed by a particular set of "age-specific mortality rates".
- **Human Development Index (HDI)** is a composite index of four indicators: life expectancy rate, literacy rate, average length of school participation, and per capita expenditures.
- **Gini Index** is the measure of income distribution calculated based on income classes. Gini ratio lies between null (zero), expresses 'perfect equality' and one (1), which expresses 'perfect inequality'.
- **Poverty line** is the value of per capita expenditure per month to provide basic food and non-food needs, needed by a person to stay in a proper living condition.
- **Poor people** is a person whose expenditure per capita per month is below the poverty line.
- **Harvested area** is area which vegetable, fruit, medicinal, and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
- **Production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area reported month/quarterly.

- **Annual vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of vegetable and more than one year of age.
- **Annual fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruits and more than one year of age.
- **Medicinal plants** are plants which are usefull for medicine. It is consumed from parts of the plants such as leaf, flower, fruit, tubber and root.
- **Major country** is country which recorded the biggest of export or import value.
- **Freight on Board (FOB) value** is the value of exports commodity excluded insurance and transportation costs.
- **Cost, Insurance and Fright (CIF) value** is the value of imports commodity included insurance and transportation costs.
- **A foreign visitor or foreign tourist** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months).
- **An accommodation** is an establishment using a building or a part of a building, prepared commercially for any person to stay, eat and obtain service as well as other facilities.
- **A classified hotel** is an accommodation which meets specified standards regarding physical requirements, services provided, manpower qualifications, number of rooms available, etc.
- **A non-classified hotel** is an accommodation which has not met the requirements previously mentioned.
- **Room Occupancy Rate** is the number of roomnights occupied divided by the number of roomnights available, multiplied by 100 percent.
- **Average length of stay** is the number of bed-nights used divided by the number of guests staying at the accommodation.
- **Money Supply** is money that circulates outside of the Central Bank, Deposit Money Banks, and Government Payment office.
- **(M1)** The "money supply" in specific term is liabilities of the monetary system consisting of currency and demand deposits.
- **(M2)** The "money supply" in a broader term or "domestic liquidity" is liabilities of the monetary system consisting M1 and quasi money.
- **Currency consists** of legal bank notes and coins excluding cash in the government treasury offices and commercial banks.
- **Demand deposit** comprises current accounts, transfer, and matured time and savings deposits in rupiah, held by residents in the monetary system.
- **Quasi money** consists of time and savings deposits in rupiah and foreign currency held by residents in commercial banks.
- **The Consumer Price Index** is an index that shows relative ratio between price level (consumer/retail) on the survey's month and price level on the previous month.
- **Inflation** is an indicator that gives information about fluctuation of general price level of goods and services consumed by people.
- **The Wholesale Price Indices** are indices that describe the change of price at the wholesale price level of the commodities sold in a country or region. Those commodities are produced domestically or imported and traded domestically or exported.
- **The Farmer terms of Trade** is computed as the ratio of the index of prices received by farmers (IT) and the index of prices paid by farmers (IB).



- **Business Tendency Index** is one indicator that can provide early information about the state of business and the economy in the short term. In the Business Tendency Survey in question is the development of the business world in general in the corresponding three months earlier than three months and the prospect of the next three months.
- **Consumer Tendency Index** aims to get a picture of a business situation and general economic consumer opinion, based on consumer purchasing power and also on perceptions about business conditions and the economy.
- **Gross Domestic Product (GDP)** is an important economic indicator to show the economic condition of a country at certain period in time. GDP is defined as the total value added of all production units in a certain country for a certain period (usually one year).
- **Per Capita Gross Domestic Product** is GDP divided by the total mid-year population.
- **GDP at current prices** shows the value added of goods and services at current prices for a certain year.
- **GDP at constant prices** shows the value added of goods and services calculated at fix prices of a base year.
- **Household consumption expenditures** consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and non-food (goods and services) expenditures that may take place in domestic or abroad. Expenditures here include expenditures of Nonprofit institutions serving households.
- **Government consumption expenditures** consist of expenditures for the compensation of employees, capital consumption (depreciation) and intermediate consumption (including travel allowance, maintenance cost, and other routine expenditures) spent by either central or local government.
- **Gross fixed capital formation** consists of resident producers acquisitions, less disposals, of fixed assets during a given period plus certain addition to the value of non produced assets done by the productive activity of producer or institutional units. Fixed assets are tangible and intangible assets produced as outputs from processes of production that are used by themselves and repeatedly, or continuously in process of production for more than one year. The expenditure for military purposes are classified as government expenditure not as capital formation.
- **Exports of goods and services** consist of transactions of goods and services from residents to non-residents.
- **Imports of goods and services** consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and nonresidents (with or without physical movements of goods across frontiers).
- **Growth rate of Gross Domestic Product (GDP)** is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year  $n$  with the value of GDP year  $n-1$ , divided by the value of GDP year  $n-1$  then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

## Peta Indonesia Map of Indonesia



11 Aceh  
12 Sumatera Utara  
13 Sumatera Barat  
14 Riau  
15 Jambi  
16 Sumatera Selatan

17 Bengkulu  
18 Lampung  
19 Kepulauan Bangka Belitung  
21 Kepulauan Riau  
31 DKI Jakarta  
32 Jawa Barat

33 Jawa Tengah  
34 DI Yogyakarta  
35 Jawa Timur  
36 Banten  
51 Bali  
52 Nusa Tenggara Barat

53 Nusa Tenggara Timur  
61 Kalimantan Barat  
62 Kalimantan Tengah  
63 Kalimantan Selatan  
64 Kalimantan Timur  
65 Kalimantan Utara

71 Sulawesi utara  
72 Sulawesi Tengah  
73 Sulawesi Selatan  
74 Sulawesi Tenggara  
75 Gorontalo  
76 Sulawesi Barat

81 Maluku  
82 Maluku Utara  
91 Papua Barat  
94 Papua





1

# KEADAAN GEOGRAFI

*GEOGRAPHICAL SITUATION*



**Tabel** 1.1 Luas Wilayah, Panjang Perbatasan, dan Panjang Garis Pantai, 2006  
**Table** 1.1 *Mainland Area, Borderlines Length, and Coastline Length, 2006*

<b>Jenis Data/Type of Data</b>	<b>Jumlah/Total</b>
1. Luas Daratan/ <i>Land</i> (km <sup>2</sup> )	1 910 931,32
2. Luas Pulau Besar/ <i>Big Islands</i> (km <sup>2</sup> )	
a. Bali-NTB-NTT	73 070,48
b. Jawa/ <i>Java</i>	129 438,28
c. Kalimantan	544 150,07
d. Maluku-Papua	494 956,85
e. Sulawesi	188 522,36
f. Sumatera	480 793,28
3. Luas Laut/ <i>Sea</i> (km <sup>2</sup> )	
a. Laut Teritorial/ <i>Territorial Sea</i>	284 210,90
b. Zone Ekonomi Eksklusif <i>Exclusive Economic Zone</i>	2 981 211,00
c. Laut 12 Mil/ <i>12 Miles Sea</i>	279 322,00
4. Panjang Perbatasan Dengan Negara Lain (km) <i>Borderlines With Other Countries (km)</i>	
a. Papua-Papua Nugini di Papua <i>Papua-Papua Nugini in Papua</i>	820,00
b. Kalimantan-Malaysia di Kalimantan <i>Kalimantan-Malaysia in Kalimantan</i>	2 004,00
c. NTT-Timor Leste di Timor <i>NTT-Timor Leste in Timor</i>	269,00
5. Panjang Garis Pantai/ <i>Coastline Length</i> (km)	104 000,00

Sumber: Badan Informasi Geospasial  
 Source: *Geospatial Information Agency*

Tabel 1.2 Luas Daratan dan jumlah Pulau Menurut Provinsi, 2010  
Table Total Area and Number of Islands by Province, 2010

Provinsi/Province	Luas Daratan (km <sup>2</sup> ) Land Area (km <sup>2</sup> )	Persentase Terhadap Luas Indonesia Percentage to Indonesia	Jumlah Pulau Number of Islands
Aceh	57 956,00	3,03	663
Sumatera Utara	72 981,23	3,82	419
Sumatera Barat	42 012,89	2,20	391
Riau	87 023,66	4,55	139
Jambi	50 058,16	2,62	19
Sumatera Selatan	91 592,43	4,79	53
Bengkulu	19 919,33	1,04	47
Lampung	34 623,80	1,81	188
Kepulauan Bangka Belitung	16 424,06	0,86	950
Kepulauan Riau	8 201,72	0,43	2 408
<b>Sumatera</b>	<b>480 793,28</b>	<b>25,16</b>	<b>5 277</b>
DKI Jakarta	664,01	0,03	218
Jawa Barat	35 377,76	1,85	131
Jawa Tengah	32 800,69	1,72	296
DI Yogyakarta	3 133,15	0,16	23
Jawa Timur	47 799,75	2,50	287
Banten	9 662,92	0,51	131
<b>Jawa</b>	<b>129 438,28</b>	<b>6,77</b>	<b>1 086</b>
Bali	5 780,06	0,30	85
Nusa Tenggara Barat	18 572,32	0,97	864
Nusa Tenggara Timur	48 718,10	2,55	1 192
<b>Bali, Nusa Tenggara</b>	<b>73 070,48</b>	<b>3,82</b>	<b>2 141</b>
Kalimantan Barat	147 307,00	7,71	339
Kalimantan Tengah	153 564,50	8,04	32
Kalimantan Selatan	38 744,23	2,03	320
Kalimantan Timur	204 534,34	10,70	370
<b>Kalimantan</b>	<b>544 150,07</b>	<b>28,48</b>	<b>1 061</b>
Sulawesi Utara	13 851,64	0,72	668
Sulawesi Tengah	61 841,29	3,24	750
Sulawesi Selatan	46 717,48	2,44	295
Sulawesi Tenggara	38 067,70	1,99	651 <sup>1)</sup>
Gorontalo	11 257,07	0,59	136
Sulawesi Barat	16 787,18	0,88	-
<b>Sulawesi</b>	<b>188 522,36</b>	<b>9,87</b>	<b>2 500</b>
Maluku	46 914,03	2,46	1 422
Maluku Utara	31 982,50	1,67	1 474
Papua Barat	97 024,27	5,08	1 945
Papua	319 036,05	16,70	598
<b>Maluku &amp; Papua</b>	<b>494 956,85</b>	<b>25,90</b>	<b>5 439</b>
<b>Indonesia</b>	<b>1 910 931,32</b>	<b>100,00</b>	<b>17 504</b>

Sumber: Direktorat Jenderal Pemerintahan Umum, Kementerian Dalam Negeri  
Source: Directorate General of Regional Authority, Ministry of Home Affairs

Catatan: <sup>1)</sup> Termasuk Sulawesi Barat  
Note: <sup>1)</sup> Including Sulawesi Barat

Tabel 1.3 Jumlah Daerah Administrasi di Indonesia, 2003-2013  
 Table Number of Administrative Units in Indonesia, 2003-2013

Bulan/Tahun Month/Year	Provinsi Provinces	Kabupaten Regencies	Kota Cities
Desember/December 2003	30	349	91
Desember/December 2004	33	349	91
Juni/June 2005	33	349	91
Desember/December 2005	33	349	91
Desember/December 2006	33	349	91
Desember/December 2007	33	370	95
Mei/May 2008 <sup>2)</sup>	33	370	95
Desember/December 2008	33	387	96
Juni/June 2009	33	397	98
Desember/December 2009	33	399	98
Juni/June 2010	33	399	98
Desember/December 2010	33	399	98
April/April 2011 <sup>2)</sup>	33	399	98
Desember/December 2011	33	399	98
Juni/June 2012	33	399	98
Juni/June 2013	34	405	98

Lanjutan Tabel 1.3/Continued Table 1.3

Bulan/Tahun Month/Year	Kabupaten+Kota Regencies+Cities	Kecamatan Sub Districts	Desa/Kelurahan Villages
Desember/December 2003	440	4 994	70 921
Desember/December 2004	440	5 277	69 858 <sup>1)</sup>
Juni/June 2005	440	5 326	70 621
Desember/December 2005	440	5 641	71 555
Desember/December 2006	440	5 656	71 563
Desember/December 2007	465	6 131	73 405
Mei/May 2008 <sup>2)</sup>	465	6 425	75 410
Desember/December 2008	485	6 520	75 666
Juni/June 2009	495	6 579	76 546
Desember/December 2009	497	6 651	76 983
Juni/June 2010	497	6 651	77 126
Desember/December 2010	497	6 699	77 548
April/April 2011 <sup>2)</sup>	497	6 771	78 609
Desember/December 2011	497	6 773	78 558
Juni/June 2012	497	6 793	79 075
Juni/June 2013	503	6 909	79 939

Sumber: Direktorat Jenderal Pemerintahan Umum, Kementerian Dalam Negeri, BPS  
 Source: Directorate General of Regional Authority, Ministry of Home Affairs and based, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: <sup>1)</sup> Penggabungan desa menjadi nagari di Provinsi Sumatera Barat

<sup>2)</sup> Statistik Potensi Desa Indonesia

Note: <sup>1)</sup> Regrouping of Villages into Nagari in Sumatera Barat

<sup>2)</sup> Village Potential Statistics of Indonesia



Tabel 1.4 Daerah Administrasi Menurut Provinsi di Indonesia, 2013  
 Table Number of Administrative Units by Province in Indonesia, 2013

Provinsi Province	Banyaknya/Total			
	Kabupaten Regencies	Kota Cities	Kecamatan Sub Districts	Desa/Kelurahan Villages
Aceh	18	5	289	6 502
Sumatera Utara	25	8	423	5 924
Sumatera Barat	12	7	179	1 140
Riau	10	2	163	1 759
Jambi	9	2	138	1 506
Sumatera Selatan	12	4	230	3 211
Bengkulu	9	1	127	1 517
Lampung	13	2	225	2 576
Kepulauan Bangka Belitung	6	1	47	381
Kepulauan Riau	5	2	63	386
<b>Sumatera</b>	<b>119</b>	<b>34</b>	<b>1 884</b>	<b>24 902</b>
DKI Jakarta	1	5	44	267
Jawa Barat	18	9	626	5 962
Jawa Tengah	29	6	573	8 578
DI Yogyakarta	4	1	78	438
Jawa Timur	29	9	664	8 505
Banten	4	4	155	1 551
<b>Jawa</b>	<b>85</b>	<b>34</b>	<b>2 140</b>	<b>25 301</b>
Bali	8	1	57	716
Nusa Tenggara Barat	8	2	116	1 146
Nusa Tenggara Timur	21	1	306	3 213
<b>Bali, Nusa Tenggara</b>	<b>37</b>	<b>4</b>	<b>479</b>	<b>5 075</b>
Kalimantan Barat	12	2	176	1 983
Kalimantan Tengah	13	1	136	1 562
Kalimantan Selatan	11	2	152	2 007
Kalimantan Timur	7	3	102	1 013
Kalimantan Utara	4	1	50	479
<b>Kalimantan</b>	<b>47</b>	<b>9</b>	<b>616</b>	<b>7 044</b>
Sulawesi Utara	11	4	159	1 738
Sulawesi Tengah	10	1	170	1 922
Sulawesi Selatan	21	3	306	3 025
Sulawesi Tenggara	11	2	209	2 215
Gorontalo	5	1	77	732
Sulawesi Barat	5	-	69	649
<b>Sulawesi</b>	<b>63</b>	<b>11</b>	<b>995</b>	<b>10 281</b>
Maluku	9	2	110	1 050
Maluku Utara	7	2	112	1 087
Papua Barat	28	1	398	3 757
Papua	10	1	175	1 442
<b>Maluku &amp; Papua</b>	<b>54</b>	<b>6</b>	<b>795</b>	<b>7 336</b>
<b>Indonesia</b>	<b>405</b>	<b>98</b>	<b>6 909</b>	<b>79 939</b>

Sumber: Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei, BPS

Source: Directorate of Methodology for Census and Survey Development. Statistics-Indonesia

**Tabel 1.5** Banyaknya Wilayah Administrasi Pemerintahan Terendah Menurut Klasifikasi Pemerintahan, 2011<sup>1)</sup>  
*Number of the Lowest Governmental Administrative Regions by Governmental Classification, 2011<sup>1)</sup>*

Provinsi/Province	Letak Geografis Geographical Location		Persentase Percentage	
	Tepi Laut Coastal Villages	Bukan Tepi Laut Non-Coastal Villages	Tepi Laut Coastal Villages	Bukan Tepi Laut Non-Coastal Villages
Aceh	761	5 722	11,74	88,26
Sumatera Utara	396	5 401	6,83	93,17
Sumatera Barat	116	917	11,23	88,77
Riau	232	1 423	14,02	85,98
Jambi	29	1 343	2,11	97,89
Sumatera Selatan	34	3 152	1,07	98,93
Bengkulu	182	1 327	12,06	87,94
Lampung	231	2 233	9,38	90,63
Kepulauan Bangka Belitung	163	198	45,15	54,85
Kepulauan Riau	299	54	84,70	15,30
DKI Jakarta	16	251	5,99	94,01
Jawa Barat	217	5 688	3,67	96,33
Jawa Tengah	347	8 230	4,05	95,95
DI Yogyakarta	33	405	7,53	92,47
Jawa Timur	655	7 847	7,70	92,30
Banten	131	1 404	8,53	91,47
Bali	177	539	24,72	75,28
Nusa Tenggara Barat	279	805	25,74	74,26
Nusa Tenggara Timur	943	2 023	31,79	68,21
Kalimantan Barat	163	1 804	8,29	91,71
Kalimantan Tengah	45	1 483	2,95	97,05
Kalimantan Selatan	166	1 834	8,30	91,70
Kalimantan Timur	218	1 247	14,88	85,12
Sulawesi Utara	721	972	42,59	57,41
Sulawesi Tengah	901	914	49,64	50,36
Sulawesi Selatan	504	2 478	16,90	83,10
Sulawesi Tenggara	813	1 308	38,33	61,67
Gorontalo	191	540	26,13	73,87
Sulawesi Barat	148	490	23,20	76,80
Maluku	859	165	83,89	16,11
Maluku Utara	856	223	79,33	20,67
Papua Barat	536	903	37,25	62,75
Papua	522	3 402	13,30	86,70
<b>Indonesia</b>	<b>11 884</b>	<b>66 725</b>	<b>15,12</b>	<b>84,88</b>

Sumber: Statistik Potensi Desa Indonesia 2011, BPS

Source: 2011 Village Potential Statistics of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: <sup>1)</sup> Desa pada tabel ini termasuk Nagari yang ada di Provinsi Sumatera Barat

Note: <sup>1)</sup> Villages in this table include the Nagari in the Province of Sumatera Barat





2

## PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

*POPULATION AND EMPLOYMENT*



Tabel 2.1 Jumlah Penduduk Indonesia (ribu), 1930-2013  
 Table Number of Population in Indonesia (thousand), 1930-2013

Tahun Year	Penduduk Population	Tahun Year	Penduduk Population	Tahun Year	Penduduk Population
1930	59 138	1964	103 271	1989	176 336
1940	68 632	1965	105 414	1990 <sup>1)</sup>	179 379
1941	69 549	1966	107 645	1991	182 940
1942	70 478	1967	109 964	1992	186 043
1943	71 419	1968	112 377	1993	189 136
1944	72 373	1969	114 880	1994	192 217
1945	73 340	1970	117 469	1995 <sup>2)</sup>	195 283
1946	74 098	1971 <sup>1)</sup>	119 208	1996	198 320
1947	74 863	1972	123 115	1997	201 353
1948	75 636	1973	126 088	1998	204 393
1949	76 418	1974	129 083	1999	207 437
1950	77 207	1975	132 110	2000 <sup>1)</sup>	205 133
1951	78 741	1976 <sup>2)</sup>	135 190	2001	207 995
1952	80 329	1977	138 342	2002	210 898
1953	81 973	1978	141 579	2003	213 841
1954	83 676	1979	144 893	2004	216 826
1955	85 472	1980 <sup>1)</sup>	147 490	2005	220 926
1956	87 267	1981	151 315	2006	224 228
1957	89 160	1982	154 662	2007	227 579
1958	91 122	1983	158 083	2008	230 980
1959	93 153	1984	161 580	2009	234 432
1960	95 259	1985 <sup>2)</sup>	165 154	2010 <sup>1)</sup>	237 641
1961 <sup>1)</sup>	97 085	1986	167 881	2011	241 991
1962	99 257	1987	170 653	2012	245 425
1963	101 221	1988	173 472	2013	248 818

Sumber: Badan Pusat Statistik  
 Source: BPS-Statistics Indonesia

Catatan: <sup>1)</sup> Sensus Penduduk (SP)

<sup>2)</sup> Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS)

- Penduduk pada tahun-tahun antara tahun SUPAS dan SP diperoleh dengan cara diinterpolasi

- Penduduk 2005-2009 dari hasil backcasting berdasarkan Laju Pertumbuhan Penduduk SP2000 -SP2010

- Penduduk 2011-2013 dari hasil Proyeksi Penduduk

Note: <sup>1)</sup> Population Census (PC)

<sup>2)</sup> Intercensal Population Survey (IPS)

- Number of population in which years between IPS and PC were interpolated

- Number of population 2005-2009 taken from Backcasting result based on Population Growth Rate SP2000-SP2010

- Number of population 2011-2013 based on Population Projection

**Tabel 2.2** Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Indonesia (ribu), 2013  
*Table Population by Age Group and Sex in Indonesia (thousand), 2013*

Kelompok Umur Age Group	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki+Perempuan Male+Female
0-4	12 268,1	11 726,1	23 994,2
5-9	11 765,1	11 166,8	22 931,9
10-14	11 421,3	10 888,5	22 309,8
15-19	11 167,6	10 763,6	21 931,2
20-24	10 708,7	10 542,0	21 250,7
25-29	10 348,6	10 315,2	20 663,8
30-34	10 110,1	10 238,0	20 348,1
35-39	9 717,7	9 648,2	19 365,9
40-44	8 894,2	8 789,0	17 683,2
45-49	7 734,2	7 712,8	15 447,0
50-54	6 449,5	6 427,7	12 877,2
55-59	5 098,9	4 927,1	10 026,0
60-64	3 585,2	3 531,6	7 116,8
65-69	2 396,0	2 666,8	5 062,8
70-74	1 666,6	1 995,1	3 661,7
75+	1 704,2	2 443,6	4 147,8
<b>Jumlah/Total</b>	<b>125 036,0</b>	<b>123 782,1</b>	<b>248 818,1</b>

Sumber: Hasil Proyeksi Penduduk, BPS  
 Source: Based on Population Projection, BPS-Statistics Indonesia

**Tabel 2.3** Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Indonesia (ribu), 2012  
*Table Population by Age Group and Sex in Indonesia (thousand), 2012*

Kelompok Umur Age Group	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki+Perempuan Male+Female
0-4	12 215,9	11 636,8	23 852,7
5-9	11 673,5	11 093,8	22 767,3
10-14	11 408,9	10 872,0	22 280,9
15-19	11 078,5	10 733,6	21 812,1
20-24	10 650,0	10 498,7	21 148,7
25-29	10 318,6	10 328,0	20 646,6
30-34	10 072,9	10 167,6	20 240,5
35-39	9 598,7	9 505,6	19 104,3
40-44	8 716,8	8 616,0	17 332,8
45-49	7 514,7	7 500,5	15 015,2
50-54	6 253,9	6 186,7	12 440,6
55-59	4 866,5	4 649,2	9 515,7
60-64	3 371,3	3 382,1	6 753,4
65-69	2 320,6	2 587,9	4 908,5
70-74	1 615,4	1 949,9	3 565,3
75+	1 654,8	2 385,8	4 040,6
<b>Jumlah/Total</b>	<b>123 331,0</b>	<b>122 094,2</b>	<b>245 425,2</b>

Sumber: Hasil Proyeksi Penduduk, BPS  
 Source: Based on Population Projection, BPS-Statistics Indonesia

2.4 Penduduk Menurut Provinsi 1971, 1980, 1990, dan 2000 (ribu)  
*Population by Province 1971, 1980, 1990, and 2000 (thousand)*

Provinsi/Province	1971	1980	1990	2000 <sup>1)</sup>
Aceh	2.008,6	2 611,3	3 416,2	3 929,2
Sumatera Utara	6.621,8	8 360,9	10 256,0	11 642,5
Sumatera Barat	2.793,2	3 406,8	4 000,2	4 248,5
Riau	1.641,5	2 168,5	3 304,0	3 907,8
Jambi	1.006,1	1 446,0	2 020,6	2 407,2
Sumatera Selatan	3.440,6	4 629,8	6 313,1	6 210,8
Bengkulu	519,3	768,1	1 179,1	1 455,5
Lampung	2.777,0	4 624,8	6 017,6	6 730,7
Kepulauan Bangka Belitung <sup>1)</sup>	-	-	-	900,0
Kepulauan Riau <sup>1)</sup>	-	-	-	1 040,2
DKI Jakarta	4.579,3	6 503,4	8 259,3	8 361,1
Jawa Barat	21.623,5	27 453,5	35 384,3	35 724,1
Jawa Tengah	21.877,1	25 372,9	28 520,6	31 223,3
DI Yogyakarta	2.489,4	2 750,8	2 913,1	3 121,0
Jawa Timur	25.517,0	29 188,8	32 504,0	34 766,0
Banten <sup>1)</sup>	-	-	-	8 098,3
Bali	2.120,3	2 469,9	2 777,8	3 150,1
Nusa Tenggara Barat	2.203,5	2 724,7	3 369,6	4 008,6
Nusa Tenggara Timur	2.295,3	2 737,2	3 268,6	3 823,1
Kalimantan Barat	2.019,9	2 486,1	3 229,2	4 016,3
Kalimantan Tengah	701,9	954,4	1 396,5	1 855,5
Kalimantan Selatan	1.699,1	2 064,6	2 597,6	2 984,0
Kalimantan Timur	733,8	1 218,0	1 876,7	2 451,9
Sulawesi Utara	1.718,5	2 115,4	2 478,1	2 000,9
Sulawesi Tengah	913,7	1 289,6	1 711,3	2 176,0
Sulawesi Selatan	5.180,6	6 062,2	6 981,6	7 159,2
Sulawesi Tenggara	714,1	942,3	1 349,6	1 820,4
Gorontalo	-	-	-	833,5
Sulawesi Barat <sup>1)</sup>	-	-	-	891,6
Maluku	1.089,6	1 411,0	1 857,8	1 166,3
Maluku Utara <sup>1)</sup>	-	-	-	815,1
Papua Barat <sup>1)</sup>	-	-	-	529,7
Papua	923,4	1 173,9	1 648,7	1 684,1
Timor Timur	-	555,4	747,8	-
<b>Indonesia</b>	<b>119 208,2</b>	<b>147 490,3</b>	<b>179 378,9</b>	<b>205 132,5</b>

Sumber: Hasil Sensus Penduduk 1971, 1980, 1990 dan 2000, BPS  
 Source: *Based on 1971, 1980, 1990, and 2000 Population Census, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan: <sup>1)</sup> Merupakan pecahan dari provinsi yang berada di atasnya

<sup>1)</sup> Angka diperbaiki

Note: <sup>1)</sup> Split from the above province

<sup>1)</sup> Revised figures



Tabel 2.5 Penduduk Menurut Provinsi, 2006-2009  
Table Population by Province, 2006-2009

Provinsi/Province	2006	2007	2008	2009
Aceh	4 128 358	4 219 421	4 312 118	4 406 464
Sumatera Utara	12 455 687	12 589 657	12 723 964	12 858 574
Sumatera Barat	4 608 548	4 668 864	4 729 558	4 790 621
Riau	4 833 546	5 005 121	5 182 337	5 365 358
Jambi	2 805 552	2 876 494	2 948 970	3 023 005
Sumatera Selatan	6 944 915	7 071 518	7 199 806	7 329 776
Bengkulu	1 610 289	1 636 735	1 663 470	1 690 494
Lampung	7 260 588	7 348 788	7 437 414	7 526 448
Kepulauan Bangka Belitung	1 085 385	1 119 186	1 153 940	1 189 669
Kepulauan Riau	1 392 047	1 460 503	1 532 191	1 607 257
DKI Jakarta	9 109 302	9 235 239	9 362 104	9 489 879
Jawa Barat	40 059 121	40 808 505	41 568 298	42 338 524
Jawa Tengah	31 971 309	32 079 925	32 186 117	32 289 825
DI Yogyakarta	3 325 850	3 359 404	3 393 003	3 426 637
Jawa Timur	36 440 579	36 707 061	36 972 282	37 236 149
Banten	9 563 746	9 827 125	10 096 881	10 373 132
Bali	3 585 189	3 661 313	3 738 730	3 817 447
Nusa Tenggara Barat	4 306 179	4 355 464	4 404 932	4 454 570
Nusa Tenggara Timur	4 329 878	4 418 183	4 507 900	4 599 034
Kalimantan Barat	4 248 796	4 286 447	4 324 057	4 361 613
Kalimantan Tengah	2 067 046	2 103 417	2 140 242	2 177 520
Kalimantan Selatan	3 363 186	3 429 005	3 495 809	3 563 602
Kalimantan Timur	3 073 849	3 190 106	3 310 474	3 435 081
Sulawesi Utara	2 163 467	2 190 609	2 217 898	2 245 329
Sulawesi Tengah	2 447 108	2 494 088	2 541 748	2 590 092
Sulawesi Selatan	7 689 247	7 777 020	7 865 113	7 953 505
Sulawesi Tenggara	2 062 996	2 105 299	2 148 282	2 191 951
Gorontalo	954 573	975 857	997 529	1 019 592
Sulawesi Barat	1 046 450	1 074 157	1 102 502	1 131 495
Maluku	1 378 595	1 416 773	1 455 882	1 495 939
Maluku Utara	945 053	968 106	991 635	1 015 647
Papua Barat	660 290	684 615	709 774	735 793
Papua	2 310 870	2 434 637	2 564 810	2 701 705
<b>Indonesia</b>	<b>224 227 594</b>	<b>227 578 642</b>	<b>230 979 770</b>	<b>234 431 727</b>

Sumber: Hasil Backcasting berdasarkan Laju Pertumbuhan Penduduk SP2000-SP2010  
Source: Based on backcasting result from Population Growth Rate SP2000-SP2010

Tabel 2.6 Jumlah Penduduk Menurut Provinsi, Jenis Kelamin, Rasio Jenis Kelamin, dan Laju Pertumbuhan Penduduk (ribu), 2010  
*Number of Population by Province, Sex, Sex Ratio, and Growth Rate of Population (thousand), 2010*

Provinsi <i>Province</i>	Laki-laki/ <i>Male</i> (ribu/ <i>thousand</i> )	Perempuan/ <i>Female</i> (ribu/ <i>thousand</i> )	Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>	Laju Pertumbuhan <i>Growth Rate</i>
Aceh	2 249,0	2 245,5	100	2,36 <sup>1)</sup>
Sumatera Utara	6 483,4	6 498,8	100	1,10
Sumatera Barat	2 404,4	2 442,5	98	1,34
Riau	2 853,2	2 685,2	106	3,58
Jambi	1 581,1	1 511,2	105	2,56
Sumatera Selatan	3 792,7	3 657,7	104	1,85
Bengkulu	877,2	838,4	105	1,67
Lampung	3 916,6	3 691,8	106	1,24
Kepulauan Bangka Belitung	635,1	588,2	108	3,14
Kepulauan Riau	862,1	817,0	106	4,95
DKI Jakarta	4 870,9	4 736,8	103	1,41
Jawa Barat	21 907,0	21 146,7	104	1,90
Jawa Tengah	16 091,1	16 291,5	99	0,37
DI Yogyakarta	1 708,9	1 748,6	98	1,04
Jawa Timur	18 503,5	18 973,2	98	0,76
Banten	5 439,2	5 193,0	105	2,78
Bali	1 961,4	1 929,4	102	2,15
Nusa Tenggara Barat	2 183,6	2 316,7	94	1,17
Nusa Tenggara Timur	2 326,5	2 357,3	99	2,07
Kalimantan Barat	2 246,9	2 149,1	105	0,91
Kalimantan Tengah	1 153,7	1 058,3	109	1,79
Kalimantan Selatan	1 836,2	1 790,4	103	1,99
Kalimantan Timur	1 871,7	1 681,5	111	3,81
Sulawesi Utara	1 159,9	1 110,7	104	1,28
Sulawesi Tengah	1 350,8	1 284,2	105	1,95
Sulawesi Selatan	3 924,4	4 110,3	95	1,17
Sulawesi Tenggara	1 121,8	1 110,8	101	2,08
Gorontalo	521,9	518,3	101	2,26
Sulawesi Barat	581,5	577,1	101	2,68
Maluku	775,5	758,0	102	2,80
Maluku Utara	531,4	506,7	105	2,47
Papua Barat	402,4	358,0	112	3,71
Papua	1 505,9	1 327,5	113	5,39
<b>Indonesia</b>	<b>119 630,9</b>	<b>118 010,4</b>	<b>101</b>	<b>1,49</b>

Sumber: Hasil Sensus Penduduk 2010, BPS

Source: Based on 2010 Population Census, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: <sup>1)</sup> Laju pertumbuhan penduduk di Provinsi Aceh dihitung berdasarkan hasil 2005-2010 sedangkan provinsi lain berdasarkan 2000-2010

Note: <sup>1)</sup> Population growth rate in Aceh Province is calculated based on 2005-2010 while the other provinces are based on 2000-2010

**Tabel 2.7** Penduduk Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin (ribu), 2011  
**Table** *Population by Province and Sex (thousand), 2011*

Provinsi Province	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki+Perempuan Male+Female
Aceh	2 303,6	2 315,4	4 619,0
Sumatera Utara	6 592,4	6 628,5	13 220,9
Sumatera Barat	2 445,3	2 487,8	4 933,1
Riau	2 943,8	2 782,4	5 726,2
Jambi	1 616,7	1 550,9	3 167,6
Sumatera Selatan	3 861,5	3 737,0	7 598,5
Bengkulu	894,7	858,3	1 753,0
Lampung	3 973,5	3 762,4	7 735,9
Kepulauan Bangka Belitung	652,4	605,8	1 258,2
Kepulauan Riau	895,7	853,1	1 748,8
DKI Jakarta	4 927,8	4 824,3	9 752,1
Jawa Barat	22 308,9	21 629,9	43 938,8
Jawa Tengah	16 231,9	16 493,5	32 725,4
DI Yogyakarta	1 732,6	1 777,4	3 510,0
Jawa Timur	18 655,5	19 185,2	37 840,7
Banten	5 587,5	5 356,3	10 943,8
Bali	5 587,5	1 965,8	3 957,6
Nusa Tenggara Barat	2 220,0	2 361,8	4 581,8
Nusa Tenggara Timur	2 373,6	2 415,0	4 788,6
Kalimantan Barat	2 290,4	2 198,5	4 488,9
Kalimantan Tengah	1 185,3	1 089,8	2 275,1
Kalimantan Selatan	1 878,4	1 835,9	3 714,3
Kalimantan Timur	1 931,7	1 742,2	3 673,9
Sulawesi Utara	1 176,1	1 129,8	2 305,9
Sulawesi Tengah	1 377,4	1 315,4	2 692,8
Sulawesi Selatan	3 977,7	4 178,4	8 156,1
Sulawesi Tenggara	1 151,3	1 143,1	2 294,4
Gorontalo	532,2	530,4	1 062,6
Sulawesi Barat	595,1	592,4	1 187,5
Maluku	792,7	778,0	1 570,7
Maluku Utara	545,2	522,0	1 067,2
Papua Barat	415,0	371,0	786,0
Papua	1 544,7	1 370,6	2 915,3
<b>Indonesia</b>	<b>121 602,4</b>	<b>120 388,3</b>	<b>241 990,7</b>

Sumber: Hasil Proyeksi Penduduk, BPS

Source: Based on Population Projection, BPS-Statistics Indonesia

**Tabel 2.8** Penduduk Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin (ribu), 2012  
**Table** *Population by Province and Sex (thousand), 2012*

Provinsi <i>Province</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki+Perempuan <i>Male+Female</i>
Aceh	2 352,3	2 362,8	4 715,1
Sumatera Utara	6 687,4	6 720,8	13 408,2
Sumatera Barat	2 480,9	2 519,3	5 000,2
Riau	3 021,5	2 857,6	5 879,1
Jambi	1 647,0	1 580,1	3 227,1
Sumatera Selatan	3 920,5	3 793,8	7 714,3
Bengkulu	910,2	873,5	1 783,7
Lampung	4 022,9	3 812,4	7 835,3
Kepulauan Bangka Belitung	667,5	619,1	1 286,6
Kepulauan Riau	923,9	881,2	1 805,1
DKI Jakarta	4 976,1	4 886,0	9 862,1
Jawa Barat	22 658,6	21 984,9	44 643,5
Jawa Tengah	16 367,7	16 631,0	32 998,7
DI Yogyakarta	1 754,3	1 798,2	3 552,5
Jawa Timur	18 793,0	19 313,6	38 106,6
Banten	5 716,2	5 482,4	11 198,6
Bali	2 017,0	1 990,2	4 007,2
Nusa Tenggara Barat	2 252,3	2 394,5	4 646,8
Nusa Tenggara Timur	2 414,3	2 456,9	4 871,2
Kalimantan Barat	2 328,6	2 237,0	4 565,6
Kalimantan Tengah	1 214,5	1 115,3	2 329,8
Kalimantan Selatan	1 915,4	1 869,6	3 785,0
Kalimantan Timur	1 983,1	1 789,1	3 772,2
Sulawesi Utara	1 190,4	1 143,1	2 333,5
Sulawesi Tengah	1 400,8	1 338,5	2 739,3
Sulawesi Selatan	4 025,1	4 224,9	8 250,0
Sulawesi Tenggara	1 177,4	1 168,1	2 345,5
Gorontalo	541,1	539,2	1 080,3
Sulawesi Barat	606,8	603,9	1 210,7
Maluku	807,1	792,4	1 599,5
Maluku Utara	557,3	533,8	1 091,1
Papua Barat	425,9	381,1	807,0
Papua	1 573,9	1 399,9	2 973,8
<b>Indonesia</b>	<b>123 331,0</b>	<b>122 094,2</b>	<b>245 425,2</b>

Sumber: Hasil Proyeksi Penduduk, BPS

Source: *Based on Population Projection, BPS-Statistics Indonesia*

**Tabel 2.9** Penduduk Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin (ribu), 2013  
**Table** *Population by Province and Sex (thousand), 2013*

Provinsi <i>Province</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki+Perempuan <i>Male+Female</i>
Aceh	2 400,9	2 410,2	4 811,1
Sumatera Utara	6 779,6	6 810,7	13 590,3
Sumatera Barat	2 516,0	2 550,5	5 066,5
Riau	3 099,8	2 933,5	6 033,3
Jambi	1 677,1	1 609,0	3 286,1
Sumatera Selatan	3 978,7	3 850,0	7 828,7
Bengkulu	925,7	888,7	1 814,4
Lampung	4 070,9	3 861,2	7 932,1
Kepulauan Bangka Belitung	682,6	632,5	1 315,1
Kepulauan Riau	952,1	909,3	1 861,4
DKI Jakarta	5 023,4	4 946,5	9 969,9
Jawa Barat	23 004,3	22 336,5	45 340,8
Jawa Tengah	16 499,3	16 765,0	33 264,3
DI Yogyakarta	1 775,9	1 819,0	3 594,9
Jawa Timur	18 925,1	19 438,1	38 363,2
Banten	5 844,2	5 608,3	11 452,5
Bali	2 042,0	2 014,3	4 056,3
Nusa Tenggara Barat	2 284,0	2 426,8	4 710,8
Nusa Tenggara Timur	2 455,1	2 498,9	4 954,0
Kalimantan Barat	2 366,3	2 275,1	4 641,4
Kalimantan Tengah	1 243,8	1 140,9	2 384,7
Kalimantan Selatan	1 951,6	1 902,9	3 854,5
Kalimantan Timur	2 034,7	1 836,1	3 870,8
Sulawesi Utara	1 204,3	1 156,1	2 360,4
Sulawesi Tengah	1 423,9	1 361,6	2 785,5
Sulawesi Selatan	4 071,4	4 270,6	8 342,0
Sulawesi Tenggara	1 203,5	1 193,2	2 396,7
Gorontalo	550,0	548,0	1 098,0
Sulawesi Barat	618,8	615,5	1 234,3
Maluku	821,6	806,8	1 628,4
Maluku Utara	569,3	545,6	1 114,9
Papua Barat	436,9	391,4	828,3
Papua	1 603,2	1 429,3	3 032,5
<b>Indonesia</b>	<b>125 036,0</b>	<b>123 782,1</b>	<b>248 818,1</b>

Sumber: Hasil Proyeksi Penduduk, BPS

Source: *Based on Population Projection, BPS-Statistics Indonesia*

Tabel 2.10 Persentase dan Kepadatan Penduduk Menurut Provinsi, 2010 dan 2013  
 Table Percentage and Population Density by Province, 2010 and 2013

Provinsi/Province	Persentase Penduduk Percentage to Total Population		Kepadatan Penduduk <sup>1)</sup> per km <sup>2</sup> Population Density per km <sup>2</sup>	
	2010	2013	2010	2013
Aceh	1,90	1,93	78	83
Sumatera Utara	5,46	5,46	179	186
Sumatera Barat	2,04	2,04	116	121
Riau	2,34	2,42	64	69
Jambi	1,30	1,32	62	66
Sumatera Selatan	3,14	3,15	82	85
Bengkulu	0,72	0,73	86	91
Lampung	3,20	3,19	220	229
Kepulauan Bangka Belitung	0,52	0,53	75	80
Kepulauan Riau	0,71	0,75	206	227
DKI Jakarta	4,04	4,01	14 518	15 015
Jawa Barat	18,12	18,22	1 222	1 282
Jawa Tengah	13,60	13,37	989	1 014
DI Yogyakarta	1,45	1,44	1 107	1 147
Jawa Timur	15,75	15,42	786	803
Banten	4,48	4,60	1 106	1 185
Bali	1,64	1,63	676	702
Nusa Tenggara Barat	1,89	1,89	243	254
Nusa Tenggara Timur	1,97	1,99	97	102
Kalimantan Barat	1,85	1,87	30	32
Kalimantan Tengah	0,93	0,96	14	16
Kalimantan Selatan	1,53	1,55	94	99
Kalimantan Timur	1,50	1,56	17	19
Sulawesi Utara	0,95	0,95	164	170
Sulawesi Tengah	1,11	1,12	43	45
Sulawesi Selatan	3,38	3,35	173	179
Sulawesi Tenggara	0,94	0,96	59	63
Gorontalo	0,44	0,44	93	98
Sulawesi Barat	0,49	0,50	69	74
Maluku	0,65	0,65	33	35
Maluku Utara	0,44	0,45	33	35
Papua Barat	0,32	0,33	8	9
Papua	1,20	1,22	9	10
<b>Indonesia</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>124</b>	<b>130</b>

Sumber: Diolah dari Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035, BPS  
 Source: Based on Indonesia Population Projection 2010–2035

**Tabel 2.11** Kabupaten/Kota dengan Jumlah Penduduk Paling Sedikit dan Paling Banyak di Tiap Provinsi, 2010  
*The Smallest and the Biggest Number of Population in Regencies/ Cities by Province, 2010*

Provinsi/Province	Kabupaten/Kota Regencies/Cities	Paling Sedikit Smallest Number	Kabupaten/Kota Regencies/Cities	Paling Banyak Biggest Number
Aceh	Kota Sabang	30 653	Kab. Aceh Utara	529 751
Sumatera Utara	Kab. Pakpak Barat	40 505	Kota Medan	2 097 610
Sumatera Barat	Kota Padang Panjang	47 008	Kota Padang	833 562
Riau	Kab. Kep. Meranti	176 290	Kota Pekanbaru	897 767
Jambi	Kota Sungai Penuh	82 293	Kota Jambi	531 857
Sumatera Selatan	Kota Pagar Alam	126 181	Kota Palembang	1 455 284
Bengkulu	Kab. Bengkulu Tengah	98 333	Kota Bengkulu	308 544
Lampung	Kota Metro	145 471	Kab. Lampung Tengah	1 170 717
Kepulauan Bangka Belitung	Kab. Belitung Timur	106 463	Kab. Bangka	277 204
Kepulauan Riau	Kab. Kep. Anambas	37 411	Kota Batam	944 285
DKI Jakarta	Kab. Kep. Seribu	21 082	Kota Jakarta Timur	2 693 896
Jawa Barat	Kota Banjar	175 157	Kab. Bogor	4 771 932
Jawa Tengah	Kota Magelang	118 227	Kab. Brebes	1 733 869
DI Yogyakarta	Kota Yogyakarta	388 627	Kab. Sleman	1 093 110
Jawa Timur	Kota Mojokerto	120 196	Kota Surabaya	2 765 487
Banten	Kota Cilegon	374 559	Kab Tangerang	2 834 376
Bali	Kab. Klungkung	170 543	Kota Denpasar	788 589
Nusa Tenggara Barat	Kab. Sumbawa Barat	114 951	Kab. Lombok Timur	1 105 582
Nusa Tenggara Timur	Kab. Sumba Tengah	62 485	Kab. Timor Tengah Selatan	441 155
Kalimantan Barat	Kab. Kayong Utara	95 594	Kota Pontianak	554 764
Kalimantan Tengah	Kab. Sukamara	44 952	Kab. Kotawaringin Timur	374 175
Kalimantan Selatan	Kab. Balangan	112 430	Kota Banjarmasin	625 481
Kalimantan Timur	Kab. Tana Tidung	15 202	Kota Samarinda	727 500
Sulawesi Utara	Kab. Bolaang Mongondow Selatan	57 001	Kota Manado	410 481
Sulawesi Tengah	Kab. Buol	132 330	Kab. Parigi Moutong	413 588
Sulawesi Selatan	Kab. Selayar	122 055	Kota Makassar	1 338 663
Sulawesi Tenggara	Kab. Konawe Utara	51 533	Kab. Kolaka	315 232
Gorontalo	Kab. Gorontalo Utara	104 133	Kab. Gorontalo	355 988
Sulawesi Barat	Kab. Mamuju Utara	134 369	Kab. Polewali Mandar	396 120
Maluku	Kab. Buru Selatan	53 671	Kab. Maluku Tengah	361 698
Maluku Utara	Kab. Halmahera Tengah	42 815	Kab. Halmahera Selatan	198 911
Papua Barat	Kab. Tambrauw	6 144	Kota Sorong	190 625
Papua	Kab. Supiori	15 874	Kota Jayapura	256 705

Sumber: Hasil Sensus Penduduk 2010, BPS

Source: Based on 2010 Population Census, BPS-Statistics Indonesia

**Tabel 2.12** Jumlah Rumah Tangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Provinsi, 2009, 2010 dan 2013  
*Number of Households and Average Household Size by Province, 2009, 2010 and 2013*

Provinsi/Province	Rumah Tangga (ribu) Households (thousand)			Rata-rata Anggota Rumah Tangga Average Household Size		
	2009	2010	2013	2009	2010	2013
Aceh	972,5	1 073,3	1 141,6	4,5	4,2	4,2
Sumatera Utara	3 027,5	3 048,6	3 180,0	4,4	4,3	4,3
Sumatera Barat	1 156,6	1 156,9	1 152,5	4,2	4,2	4,2
Riau	1 242,6	1 337,4	1 328,6	4,3	4,2	4,2
Jambi	692,1	774,6	770,8	4,1	4,0	4,0
Sumatera Selatan	1 691,3	1 821,2	1 905,7	4,3	4,1	4,1
Bengkulu	409,5	434,6	457,9	4,1	4,0	4,0
Lampung	1 840,7	1 941,1	2 016,9	4,1	3,9	3,9
Kepulauan Bangka Belitung	280,7	313,0	334,6	4,1	3,9	3,9
Kepulauan Riau	411,9	445,4	489,7	3,7	3,8	3,8
DKI Jakarta	2 306,6	2 518,5	2 604,6	4,0	3,8	3,8
Jawa Barat	10 860,7	11 540,0	12 104,3	3,8	3,7	3,7
Jawa Tengah	8 613,9	8 721,0	8 941,5	3,8	3,7	3,7
DI Yogyakarta	1 058,2	1 041,0	1 079,3	3,3	3,3	3,3
Jawa Timur	10 173,4	10 405,8	10 626,6	3,7	3,6	3,6
Banten	2 332,8	2 610,4	2 796,9	4,2	4,1	4,1
Bali	903,5	1 032,7	1 072,1	3,9	3,8	3,8
Nusa Tenggara Barat	1 154,2	1 257,0	1 311,2	3,8	3,6	3,6
Nusa Tenggara Timur	988,9	1 018,8	1 072,5	4,7	4,6	4,6
Kalimantan Barat	969,8	1 026,7	1 080,2	4,5	4,3	4,3
Kalimantan Tengah	515,5	575,1	617,5	4,0	3,9	3,9
Kalimantan Selatan	925,8	979,6	1 036,6	3,8	3,7	3,7
Kalimantan Timur	758,7	876,7	949,0	4,2	4,1	4,1
Sulawesi Utara	592,5	583,7	604,9	3,8	3,9	3,9
Sulawesi Tengah	590,8	623,2	656,0	4,2	4,2	4,2
Sulawesi Selatan	1 807,7	1 853,9	1 918,7	4,4	4,3	4,3
Sulawesi Tenggara	472,9	504,6	539,0	4,5	4,4	4,4
Gorontalo	250,9	245,1	257,6	3,9	4,3	4,3
Sulawesi Barat	236,3	259,9	275,5	4,4	4,5	4,5
Maluku	289,1	318,4	336,3	4,6	4,8	4,8
Maluku Utara	208,3	215,5	230,3	4,7	4,8	4,8
Papua Barat	181,2	169,2	183,1	4,1	4,5	4,5
Papua	504,7	664,3	705,1	4,2	4,3	4,3
<b>Indonesia</b>	<b>58 421,8</b>	<b>61 390,3</b>	<b>64 041,2</b>	<b>4,0</b>	<b>3,9</b>	<b>3,9</b>

Sumber: Statistik Indonesia, BPS

Source: *Statistical Yearbook of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia*



Tabel 2.13 Perkiraan Penduduk Beberapa Negara (juta), 2010-2013  
 Table Estimated Population of Selected Countries (million), 2010-2013

Negara/Country	2010	2011 <sup>1)</sup>	2012 <sup>1)</sup>	2013 <sup>1)</sup>
Amerika Serikat/USA	312,2 <sup>1)</sup>	315,2 <sup>1)</sup>	317,8 <sup>1)</sup>	320,6
Arab Saudi/Saudi Arabia	27,3 <sup>1)</sup>	27,3 <sup>1)</sup>	28,4 <sup>1)</sup>	29,0
Australia	22,4 <sup>1)</sup>	22,4 <sup>1)</sup>	23,1 <sup>1)</sup>	23,3
Bangladesh	151,1 <sup>1)</sup>	153,0 <sup>1)</sup>	155,0 <sup>1)</sup>	157,2
Belanda/Netherlands	16,6	16,7	16,7	16,8
Belgia/Belgium	10,9 <sup>1)</sup>	11,0 <sup>1)</sup>	11,1 <sup>1)</sup>	11,1
Brazil	195,2 <sup>1)</sup>	197,0 <sup>1)</sup>	198,8 <sup>1)</sup>	200,7
RRC/China, People's Rep. of	1 359,8 <sup>1)</sup>	1 368,2 <sup>1)</sup>	1 376,6 <sup>1)</sup>	1 384,7
Denmark	5,6	5,6	5,6	5,6
Federasi Rusia/Russian Federation	143,6 <sup>1)</sup>	143,4 <sup>1)</sup>	143,0 <sup>1)</sup>	142,6
Filipina/Philippines	93,4 <sup>1)</sup>	95,1 <sup>1)</sup>	96,9 <sup>1)</sup>	98,7
Finlandia/Finland	5,4	5,4	5,4	5,4
Hongkong/Hongkong SAR	7,0 <sup>1)</sup>	7,1	7,1 <sup>1)</sup>	7,2
India	1 205,6 <sup>1)</sup>	1 222,0 <sup>1)</sup>	1 238,7 <sup>1)</sup>	1 255,7
<b>Indonesia <sup>2)</sup></b>	<b>238,5</b>	<b>242,0 <sup>1)</sup></b>	<b>245,4 <sup>1)</sup></b>	<b>248,8</b>
Inggris/United Kingdom	62,1 <sup>1)</sup>	62,4	62,8	63,1
Italia/Italy	60,5 <sup>1)</sup>	60,7 <sup>1)</sup>	60,8 <sup>1)</sup>	60,9
Jepang/Japan	127,4 <sup>1)</sup>	127,3 <sup>1)</sup>	127,2 <sup>1)</sup>	127,0
Jerman/Germany	83,0 <sup>1)</sup>	82,9 <sup>1)</sup>	82,8 <sup>1)</sup>	82,7
Kamboja/Cambodia	14,4 <sup>1)</sup>	14,6 <sup>1)</sup>	14,9 <sup>1)</sup>	15,2
Kanada/Canada	34,1 <sup>1)</sup>	34,5 <sup>1)</sup>	34,8 <sup>1)</sup>	35,2
Kazakhstan	15,9 <sup>1)</sup>	16,1 <sup>1)</sup>	16,3 <sup>1)</sup>	16,5
Korea Selatan/Korea, Rep. of	48,5 <sup>1)</sup>	48,7 <sup>1)</sup>	48,9 <sup>1)</sup>	49,2
Kuwait	3,0 <sup>1)</sup>	3,1 <sup>1)</sup>	3,3 <sup>1)</sup>	3,4
Malaysia	28,3 <sup>1)</sup>	28,8 <sup>1)</sup>	29,3 <sup>1)</sup>	29,8
Meksiko/Mexico	117,9 <sup>1)</sup>	119,5 <sup>1)</sup>	121,1 <sup>1)</sup>	122,7
Mesir/Egypt	78,1 <sup>1)</sup>	79,4 <sup>1)</sup>	80,8 <sup>1)</sup>	82,2
Myanmar	51,9 <sup>1)</sup>	52,4 <sup>1)</sup>	52,9 <sup>1)</sup>	53,4
Nigeria	159,7 <sup>1)</sup>	164,2 <sup>1)</sup>	168,8 <sup>1)</sup>	173,6
Norwegia/Norway	4,9	4,9	5,0	5,0
Pakistan	173,1 <sup>1)</sup>	176 <sup>1)</sup>	180,1 <sup>1)</sup>	183,8
Perancis/France	63,2 <sup>1)</sup>	63,6 <sup>1)</sup>	63,9 <sup>1)</sup>	64,3
Singapura/Singapore	5,1	5,2	5,1	5,4
Srilanka	20,8 <sup>1)</sup>	20,9 <sup>1)</sup>	21,1 <sup>1)</sup>	21,3
Swedia/Sweden	9,4	9,4	9,5	9,6
Thailand	66,4 <sup>1)</sup>	66,6 <sup>1)</sup>	66,8 <sup>1)</sup>	67,1
Venezuela	29,0	29,5	30,0 <sup>1)</sup>	30,5
Vietnam	89,0 <sup>1)</sup>	90,0 <sup>1)</sup>	91,0 <sup>1)</sup>	91,9

Sumber: Statistik Indonesia, BPS

Source: Statistical Yearbook of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: <sup>1)</sup> Angka diperbaiki <sup>1)</sup> Data estimasi dengan ragam fertilitas konstan

<sup>2)</sup> Data penduduk pertengahan tahun bersumber dari BPS

Source: <sup>1)</sup> Revised figures <sup>1)</sup> Estimates data with constant-fertility variant

<sup>2)</sup> The Middle of the Year Population Data from BPS Statistics Indonesia

**Tabel 2.14** Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu (juta), 2012-2014  
*Population 15 Years of Age and Over by Type of Activity, During the Previous Week (million), 2012-2014*

Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu <i>Type of Activity During the Previous week</i>	2012		2013 <sup>1)</sup>		2014 <sup>2)</sup>
	Feb/Feb	Ags/Aug	Feb/Feb	Ags/Aug	Feb/Feb
Penduduk berumur 15 Tahun ke Atas/ <i>Population 15 Years of Age and Over</i>	176,34	177,51	178,77	179,97	181,17
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	122,74	120,32	123,64	120,17	125,32
a. Bekerja/ <i>Working</i>	115,08	113,01	116,44	112,76	118,17
b. Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	7,66	7,31	7,20	7,41	7,15
Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	53,60	57,20	55,14	59,80	55,85
Pekerja Tak Penuh <i>Less than Normal Working Hour</i>	36,48	35,17	36,65	37,74	36,97
a. Paruh Waktu <i>Part-Time Worker</i>	21,60	22,43	22,93	26,74	26,40
b. Setengah Penganggur <i>Underemployment</i>	14,88	12,74	13,72	11,00	10,57

Sumber: Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia, BPS

Source: *Labor Force Situation In Indonesia, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan: <sup>1)</sup> Februari 2011-Agustus 2013 merupakan hasil backcasting dari penimbang proyeksi penduduk yang digunakan pada Februari 2014

<sup>2)</sup> Estimasi ketenagakerjaan Februari 2014 menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk

**Tabel 2.15** Angkatan Kerja Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin, 2013-2014  
*Economically Active Population by Age Group and Sex, 2013-2014*

Golongan Umur <i>Age Group</i>	2013				2014	
	Februari/February		Agustus/August		Februari/February	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
15-19	4 175 086	2 650 227	4 860 784	3 185 607	3 160 494	2 048 312
20-24	8 773 361	5 560 484	7 537 548	5 031 374	7 865 064	4 923 146
25-29	10 615 940	6 440 806	9 523 095	5 423 361	9 442 924	5 435 946
30-34	10 152 776	6 007 097	11 236 836	6 274 865	9 642 379	5 782 456
35-39	9 534 316	5 948 071	8 716 524	5 229 673	9 404 897	5 852 313
40-44	8 509 020	5 651 134	9 374 596	5 558 921	8 661 374	5 689 252
45-49	7 154 111	4 832 857	6 973 008	4 524 795	7 483 162	5 044 221
50-54	5 859 442	3 838 434	6 069 227	3 840 466	6 131 234	4 092 143
55-59	4 057 091	2 474 787	3 791 616	2 289 494	4 527 605	2 986 248
60+	5 567 414	3 389 258	5 622 085	3 128 903	6 221 048	3 775 704
<b>Jumlah Total</b>	<b>74 398 557</b>	<b>46 793 155</b>	<b>73 705 319</b>	<b>44 487 459</b>	<b>72 540 181</b>	<b>45 629 741</b>

Sumber: Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia, BPS

Source: *Labor Force Situation In Indonesia, BPS-Statistics Indonesia*

Tabel 2.16 Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2011-2013  
 Table Percentage of Population Worked by Educational Attainment, 2011-2013

Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Educational Attainment	2011		2012		2013	
	Agustus	Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari
	August	February	August	February	August	February
1	20,56	20,29	19,37	18,94	18,34	
2	28,84	28,92	29,25	28,96	28,61	
3	18,87	17,99	18,25	17,79	18,46	
4	23,68	23,60	24,14	24,51	25,12	
5	8,05	9,20	8,98	9,80	9,47	
<b>Jumlah/Total</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
	<i>109 670 399</i>	<i>112 802 805</i>	<i>110 808 154</i>	<i>114 021 189</i>	<i>110 804 041</i>	

Sumber: Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia, BPS

Source: Labor Force Situation in Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Catatan/Note:

1. a. Tidak/belum pernah sekolah/No schooling  
 b. Tidak/belum tamat SD/ Did Not Complete/Not Yet Completed Primary School
2. SD/Primary School
3. SLTP/Junior High School
4. a. SMTA Umum/Senior High School (General)  
 b. SMTA Kejuruan/Senior High School (Vocational)
5. a. Diploma I/II/III/Akademi/Diploma I/II/III/Academy  
 b. Universitas/University

Angka yang tercetak miring adalah jumlah penduduk yang bekerja

Figures in italic denote total working population

Tabel 2.17 Pengangguran Terbuka Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin, 2013-2014  
 Table Unemployment by Age Group and Sex, 2013-2014

Golongan Umur Age Group	2013				2014	
	Februari/February		Agustus/August		Februari/February	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
15-19	1 019 464	538 895	1 338 255	963 325	976 870	515 657
20-24	1 285 880	865 606	1 303 704	855 632	1 345 964	861 138
25-29	793 265	518 770	721 920	387 819	621 642	403 389
30-34	359 938	334 590	404 225	231 582	386 417	276 158
35-39	197 330	269 793	208 979	133 256	245 582	222 199
40-44	164 508	180 450	182 842	120 551	188 086	173 201
45-49	130 796	116 042	133 292	82 321	191 978	159 252
50-54	139 430	99 707	110 661	82 897	185 689	136 887
55-59	67 375	37 549	53 368	28 947	123 459	31 010
60+	34 550	16 585	31 586	13 575	53 188	49 303
<b>Jumlah Total</b>	<b>4 192 536</b>	<b>2 977 987</b>	<b>4 488 832</b>	<b>2 899 905</b>	<b>4 318 875</b>	<b>2 828 194</b>

Sumber: Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia, BPS

Source: Labor Force Situation in Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 2.18 Pekerja Tak Penuh Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin, 2013-2014  
 Table 2.18 Worker Who Has Less Than Normal Working Hour by Age Group and Sex, 2013-2014

Golongan Umur Age Group	2013				2014	
	Februari/February		Agustus/August		Februari/February	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
15-19	1 398 352	810 275	1 431 725	813 041	1 478 512	883 684
20-24	1 918 635	1 543 970	1 771 410	1 276 641	1 942 414	1 620 076
25-29	2 090 662	2 137 681	2 284 570	1 770 568	1 949 504	1 993 224
30-34	1 892 803	2 382 033	2 706 566	2 253 925	1 688 651	2 237 787
35-39	1 698 410	2 268 644	2 117 426	2 034 792	1 719 643	2 323 480
40-44	1 597 162	2 248 022	2 291 400	2 218 594	1 649 052	2 376 363
45-49	1 470 507	2 011 477	1 851 655	1 876 139	1 618 123	2 170 081
50-54	1 463 706	1 803 716	1 789 470	1 686 110	1 474 430	1 876 528
55-59	1 198 305	1 215 241	1 271 753	1 156 546	1 345 909	1 485 807
60+	2 534 687	2 025 936	2 420 801	1 788 107	2 822 955	2 311 749
<b>Jumlah Total</b>	<b>17 263 229</b>	<b>18 446 995</b>	<b>19 936 776</b>	<b>16 874 463</b>	<b>17 689 193</b>	<b>19 278 779</b>

Sumber: Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia, BPS

Source: Labor Force Situation In Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 2.19 Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, 2013-2014  
 Table 2.19 Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry, 2013-2014

Pekerjaan Utama Main Industry	2013				2014	
	Februari/February		Agustus/August		Februari/February	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
1	24 940 487	15 018 586	24 336 822	13 731 432	25 377 461	15 455 591
2	1 412 131	143 433	1 315 587	105 180	1 451 236	171 873
3	8 575 594	6 209 249	8 880 045	6 003 772	9 165 103	6 225 085
4	222 293	32 235	216 443	34 502	280 384	28 204
5	6 735 963	149 378	6 089 600	187 123	7 044 914	167 053
6	11 882 182	12 922 523	11 728 494	12 008 742	12 099 783	13 709 486
7	4 927 860	303 915	4 700 332	340 517	4 953 821	370 284
8	2 212 260	800 510	2 127 981	784 437	2 272 406	920 951
9	9 297 251	8 235 339	9 821 183	8 391 849	9 895 073	8 581 214
<b>Jumlah Total</b>	<b>70 206 021</b>	<b>43 815 168</b>	<b>69 216 487</b>	<b>41 587 554</b>	<b>72 540 181</b>	<b>45 629 741</b>

Catatan/Note:

- Pertanian, kehutanan, perburuan dan perikanan  
Agriculture, forestry, hunting and fisheries
- Pertambangan dan penggalan/Mining and quarrying
- Industri pengolahan/Manufacturing industry
- Listrik, gas dan air/Electricity, gas and water
- Bangunan/Construction
- Perdagangan besar, eceran, rumah makan dan hotel  
Wholesale trade, retail trade, restaurant and hotel
- Angkutan, pergudangan dan komunikasi  
Transportation, storage and communication
- Keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah dan jasa perusahaan  
Financing, insurance, real estate, and business services
- Jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan  
Community, social and personal services

**Tabel** 2.20 Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Provinsi, 2012-2014  
**Table** 2.20 *Population 15 Years of Age and Over Who are in Working by Province, 2012-2014*

Provinsi/Province	2012		2013		2014
	Feb/Feb	Agt/Aug	Feb/Feb	Agt/Aug	Feb/Feb
Aceh	1 923 285	1 798 547	1 943 690	1 824 586	2 026 734
Sumatera Utara	6 144 569	5 751 682	6 064 113	5 899 560	6 363 923
Sumatera Barat	2 204 218	2 037 642	2 239 365	2 005 625	2 344 466
Riau	2 487 857	2 399 002	2 699 454	2 481 361	2 661 327
Jambi	1 494 398	1 423 624	1 536 235	1 382 471	1 531 064
Sumatera Selatan	3 709 683	3 532 932	3 690 603	3 464 620	3 867 671
Bengkulu	894 214	830 266	900 653	801 146	952 458
Lampung	3 730 968	3 449 307	3 687 948	3 385 046	3 824 233
Kepulauan Bangka Belitung	600 488	583 102	641 285	596 786	623 758
Kepulauan Riau	838 934	824 567	888 421	848 660	845 088
DKI Jakarta	4 716 716	4 838 596	4 650 780	4 712 836	4 678 838
Jawa Barat	18 169 652	18 321 108	18 573 371	18 413 984	19 443 783
Jawa Tengah	16 116 424	16 132 890	15 968 089	15 964 048	16 750 975
DI Yogyakarta	1 848 369	1 867 708	1 836 678	1 847 070	1 988 912
Jawa Timur	19 012 225	19 081 995	19 291 374	19 266 457	19 885 389
Banten	4 818 967	4 605 847	4 922 981	4 637 019	4 938 093
Bali	2 258 952	2 268 708	2 350 988	2 273 897	2 377 394
Nusa Tenggara Barat	2 067 807	1 978 764	2 115 343	1 981 842	2 211 421
Nusa Tenggara Timur	2 211 869	2 095 683	2 266 120	2 075 948	2 336 212
Kalimantan Barat	2 182 269	2 106 514	2 155 502	2 053 823	2 309 311
Kalimantan Tengah	1 126 573	1 070 210	1 136 066	1 063 711	1 213 985
Kalimantan Selatan	1 805 941	1 821 327	1 861 648	1 811 096	1 936 480
Kalimantan Timur	1 662 041	1 619 118	1 721 816	1 624 272	1 752 916
Sulawesi Utara	1 021 950	957 292	1 010 784	946 852	1 075 184
Sulawesi Tengah	1 301 962	1 165 442	1 287 754	1 175 930	1 386 103
Sulawesi Selatan	3 407 181	3 351 908	3 408 929	3 291 280	3 464 719
Sulawesi Tenggara	1 060 235	975 879	1 023 549	968 949	1 112 015
Gorontalo	448 489	445 729	459 689	449 104	507 939
Sulawesi Barat	549 620	548 783	561 542	523 960	591 117
Maluku	636 423	610 362	666 271	598 792	680 075
Maluku Utara	446 213	443 946	455 680	445 359	465 486
Papua Barat	358 846	341 741	358 430	353 619	392 634
Papua	1 545 467	1 527 933	1 646 038	1 634 332	1 630 219
<b>Indonesia</b>	<b>112 802 805</b>	<b>110 808 154</b>	<b>114 021 189</b>	<b>110 804 041</b>	<b>118 169 922</b>

Sumber: Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia, BPS

Source: *Labor Force Situation In Indonesia, BPS-Statistics Indonesia*

Tabel  
Table 2.21

Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Pengangguran Terbuka Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2013-2014  
*Population 15 Years of Age and Over Who are in Unemployment by Province and Sex, 2013-2014*

Provinsi Province	2013				2014	
	Februari/February		Agustus/August		Februari/February	
	Laki-laki Male	Perem- puan Female	Laki-laki Male	Perem- puan Female	Laki-laki Male	Perem- puan Female
Aceh	95 375	82 453	117 253	92 268	89 022	57 648
Sumatera Utara	183 637	204 231	213 200	199 002	192 729	209 681
Sumatera Barat	80 878	70 380	91 503	59 257	86 801	71 435
Riau	60 916	55 494	79 818	64 669	79 839	59 999
Jambi	29 327	16 620	39 912	30 449	21 245	18 020
Sumatera Selatan	114 188	100 187	121 748	60 628	103 067	51 400
Bengkulu	11 831	7 712	22 279	60 628	9 284	6 417
Lampung	100 869	96 833	122 077	9 220	116 578	9 220
Kepulauan Bangka Belitung	12 855	9 000	13 694	9 220	12 316	9 220
Kepulauan Riau	28 953	31 713	24 303	32 306	22 987	32 306
DKI Jakarta	268 056	245 113	276 420	190 758	311 207	190 758
Jawa Barat	1 229 200	586 066	1 199 600	671 049	1 206 470	671 049
Jawa Tengah	538 353	403 086	603 743	418 985	588 699	418 985
DI Yogyakarta	36 707	35 787	38 816	25 073	28 676	25 073
Jawa Timur	460 624	343 754	534 204	337 134	486 915	337 134
Banten	360 761	192 134	344 001	165 285	351 857	165 285
Bali	25 152	20 231	27 626	13 856	22 526	13 856
Nusa Tenggara Barat	59 169	60 835	72 284	40 424	74 040	40 424
Nusa Tenggara Timur	19 608	26 765	33 046	34 771	29 113	34 771
Kalimantan Barat	38 388	30 256	54 711	31 632	36 348	31 632
Kalimantan Tengah	12 920	8 157	20 259	13 657	19 350	13 657
Kalimantan Selatan	41 534	34 311	45 659	25 748	49 446	25 748
Kalimantan Timur	110 482	57 130	92 065	49 993	102 773	49 993
Sulawesi Utara	37 277	41 050	37 067	30 681	37 827	30 681
Sulawesi Tengah	21 226	13 852	32 146	20 261	25 661	20 261
Sulawesi Selatan	107 441	103 623	106 645	70 267	114 540	70 267
Sulawesi Tenggara	19 105	17 686	22 680	22 563	13 045	22 563
Gorontalo	9 952	10 741	10 801	8 475	5 856	8 475
Sulawesi Barat	5 219	6 252	7 795	4 720	4 343	4 720
Maluku	24 595	23 472	35 362	29 327	21 140	29 327
Maluku Utara	11 036	15 550	7 818	10 066	12 441	10 066
Papua Barat	12 120	4 639	10 432	6 699	8 653	6 699
Papua	24 782	22 874	29 865	24 679	34 081	24 679
<b>Indonesia</b>	<b>4 192 536</b>	<b>2 977 987</b>	<b>4 488 832</b>	<b>2 899 905</b>	<b>4 318 875</b>	<b>2 899 905</b>

Sumber: Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia, BPS

Source: Labor Force Situation In Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

**Tabel 2.22** Jumlah Pengangguran dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Provinsi, 2012-2013  
*Number of Unemployment and Unemployment Rate by Province, 2012-2013*

Provinsi/Province	2012			
	Februari/February		Agustus/August	
	Jumlah (ribu) Total (thousand)	TPT (%)	Jumlah (ribu) Total (thousand)	TPT (%)
Aceh	164,4	7,88	179,9	9,1
Sumatera Utara	413,6	6,31	380,0	6,2
Sumatera Barat	147,0	6,25	142,2	6,52
Riau	135,6	5,17	107,8	4,3
Jambi	56,6	3,65	47,3	3,22
Sumatera Selatan	219,8	5,59	213,4	5,7
Bengkulu	19,6	2,14	31,1	3,61
Lampung	201,3	5,12	188,6	5,18
Kepulauan Bangka Belitung	17,1	2,78	21,1	3,49
Kepulauan Riau	52,3	5,87	46,8	5,37
DKI Jakarta	566,5	10,72	530,0	9,87
Jawa Barat	1 969,0	9,78	1 829,0	9,08
Jawa Tengah	1 006,5	5,88	962,1	5,63
DI Yogyakarta	78,8	4,09	77,2	3,97
Jawa Timur	819,5	4,13	819,6	4,12
Banten	579,7	10,74	519,2	10,13
Bali	48,6	2,11	47,3	2,04
Nusa Tenggara Barat	113,6	5,21	109,9	5,26
Nusa Tenggara Timur	54,1	2,39	62,4	2,89
Kalimantan Barat	75,8	3,36	76,0	3,48
Kalimantan Tengah	31,4	2,71	35,1	3,17
Kalimantan Selatan	81,5	4,32	100,8	5,25
Kalimantan Timur	170,1	9,29	158,3	8,9
Sulawesi Utara	92,7	8,32	80,8	7,79
Sulawesi Tengah	50,5	3,73	47,6	3,93
Sulawesi Selatan	235,2	6,46	209,0	5,87
Sulawesi Tenggara	33,9	3,10	41,1	4,04
Gorontalo	22,6	4,81	20,3	4,36
Sulawesi Barat	11,6	2,07	12,0	2,14
Maluku	48,7	7,11	49,6	7,51
Maluku Utara	25,0	5,31	22,2	4,76
Papua Barat	25,2	6,57	19,9	5,49
Papua	46,2	2,90	57,5	3,63
<b>Indonesia</b>	<b>7 614,2</b>	<b>6,32</b>	<b>7 245,0</b>	<b>6,14</b>

Lanjutan Tabel 2.22/Continued Table 2.22

Provinsi/Province	2013			
	Februari/February		Agustus/August	
	Jumlah (ribu) Total (thousand)	TPT (%)	Jumlah (ribu) Total (thousand)	TPT (%)
Aceh	177,8	8,38	209,5	10,30
Sumatera Utara	387,9	6,01	412,2	6,53
Sumatera Barat	151,3	6,33	150,8	6,99
Riau	116,4	4,13	144,5	5,50
Jambi	45,9	2,90	70,4	4,84
Sumatera Selatan	214,4	5,49	182,4	5,00
Bengkulu	19,5	2,12	39,9	4,74
Lampung	197,7	5,09	210,5	5,85
Kepulauan Bangka Belitung	21,9	3,30	22,9	3,70
Kepulauan Riau	60,7	6,39	56,6	6,25
DKI Jakarta	513,2	9,94	467,2	9,02
Jawa Barat	1 815,3	8,90	1 870,6	9,22
Jawa Tengah	941,4	5,57	1 022,7	6,02
DI Yogyakarta	72,5	3,80	63,9	3,34
Jawa Timur	804,4	4,00	871,3	4,33
Banten	552,9	10,10	509,3	9,90
Bali	45,4	1,89	41,5	1,79
Nusa Tenggara Barat	120,0	5,37	112,7	5,38
Nusa Tenggara Timur	46,4	2,01	67,8	3,16
Kalimantan Barat	68,6	3,09	86,3	4,03
Kalimantan Tengah	21,1	1,82	33,9	3,09
Kalimantan Selatan	75,8	3,91	71,4	3,79
Kalimantan Timur	167,6	8,87	142,1	8,04
Sulawesi Utara	78,3	7,19	67,7	6,68
Sulawesi Tengah	35,1	2,65	52,4	4,27
Sulawesi Selatan	211,1	5,83	176,9	5,10
Sulawesi Tenggara	36,8	3,47	45,2	4,46
Gorontalo	20,7	4,31	19,3	4,12
Sulawesi Barat	11,5	2,00	12,5	2,33
Maluku	48,1	6,73	64,7	9,75
Maluku Utara	26,6	5,51	17,9	3,86
Papua Barat	16,8	4,47	17,1	4,62
Papua	47,7	2,81	54,5	3,23
<b>Indonesia</b>	<b>7 170,5</b>	<b>5,92</b>	<b>7 388,7</b>	<b>6,25</b>

Sumber: Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia, BPS

Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: Labor Force Situation In Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia



**Tabel 2.23** Upah Minimum Provinsi (UMP) per Bulan (rupiah), 2012-2014  
**Table** Minimum Wage per Month by Province (rupiahs), 2012-2014

Provinsi/Province	2012	2013	2014
Aceh	1 400 000	1 550 000	1 750 000
Sumatera Utara	1 200 000	1 375 000	1 505 850
Sumatera Barat	1 150 000	1 350 000	1 490 000
Riau	1 238 000	1 400 000	1 665 000
Jambi	1 142 500	1 300 000	1 300 000
Sumatera Selatan	1 195 220	1 350 000	1 825 600
Bengkulu	930 000	1 200 000	1 350 000
Lampung	975 000	1 150 000	1 399 037
Kepulauan Bangka Belitung	1 110 000	1 265 000	1 640 000
Kepulauan Riau	1 015 000	1 365 087	1 502 300
DKI Jakarta	1 529 150	2 200 000	2 441 301
Jawa Barat	780 000	850 000	1 000 000
Jawa Tengah	765 000	830 000	910 000
DI Yogyakarta	892 660	947 114	988 500
Jawa Timur	745 000	866 250	1 000 000
Banten	1 042 000	1 170 000	1 325 000
Bali	967 500	1 181 000	1 542 600
Nusa Tenggara Barat	1 000 000	1 100 000	1 210 000
Nusa Tenggara Timur	925 000	1 010 000	1 150 000
Kalimantan Barat	900 000	1 060 000	1 380 000
Kalimantan Tengah	1 327 459	1 553 127	1 723 970
Kalimantan Selatan	1 225 000	1 337 500	1 620 000
Kalimantan Timur	1 177 000	1 752 073	1 886 315
Sulawesi Utara	1 250 000	1 550 000	1 900 000
Sulawesi Tengah	885 000	995 000	1 250 000
Sulawesi Selatan	1 200 000	1 440 000	1 800 000
Sulawesi Tenggara	1 032 300	1 125 207	1 400 207
Gorontalo	837 500	1 175 000	1 325 000
Sulawesi Barat	1 127 000	1 165 000	1 400 000
Maluku	975 000	1 275 000	1 415 000
Maluku Utara	960 498	1 200 622	1 440 746
Papua Barat	1 450 000	1 720 000	1 870 000
Papua	1 585 000	1 710 000	1 900 000
<b>Rata-rata/Average</b>	<b>1 088 903</b>	<b>1 288 424</b>	<b>1 494 134</b>

Sumber: Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, RI

Source: Ministry of Man Power and Transmigration, Republic of Indonesia

Tabel  
Table 2.24

Rata-rata Upah/Gaji/Pendapatan Buruh/Karyawan/Pegawai Sebulan Menurut Provinsi (rupiah), 2011-2013  
*Monthly Average of Wage/Salary/Income of Employee by Province (rupiahs), 2011-2013*

Provinsi/Province	2011	2012		2013	
	Agt/Aug	Feb/Feb	Agt/Aug	Feb/Feb	Agt/Aug
Aceh	1 522 588	1 567 938	1 611 440	1 654 659	1 735 483
Sumatera Utara	1 437 465	1 477 509	1 531 272	1 572 150	1 686 067
Sumatera Barat	1 668 500	1 716 548	1 748 868	1 785 819	1 835 055
Riau	1 781 155	1 817 708	1 878 833	1 914 546	2 065 287
Jambi	1 359 784	1 395 505	1 491 429	1 511 661	1 800 359
Sumatera Selatan	1 447 395	1 475 073	1 526 334	1 571 972	1 794 051
Bengkulu	1 557 309	1 587 207	1 649 229	1 693 306	1 834 371
Lampung	1 198 616	1 220 779	1 282 110	1 299 472	1 627 461
Kepulauan Bangka Belitung	1 529 081	1 572 816	1 621 739	1 678 659	1 918 126
Kepulauan Riau	2 244 171	2 277 302	2 303 938	2 361 330	3 274 805
DKI Jakarta	2 076 158	2 129 674	2 195 566	2 264 050	2 856 675
Jawa Barat	1 526 691	1 606 107	1 644 285	1 663 361	1 888 843
Jawa Tengah	1 197 631	1 239 756	1 280 221	1 309 478	1 353 704
DI Yogyakarta	1 394 960	1 411 850	1 473 090	1 528 716	1 658 721
Jawa Timur	1 223 616	1 269 162	1 317 407	1 342 775	1 516 254
Banten	1 764 241	1 843 011	1 896 221	1 916 511	2 360 641
Bali	1 589 705	1 602 365	1 642 040	1 653 608	1 859 716
Nusa Tenggara Barat	1 347 119	1 400 838	1 483 726	1 500 807	1 781 554
Nusa Tenggara Timur	1 543 582	1 565 614	1 605 619	1 638 158	1 786 966
Kalimantan Barat	1 429 713	1 486 738	1 545 423	1 585 237	1 939 928
Kalimantan Tengah	1 712 772	1 760 979	1 832 614	1 866 535	2 061 451
Kalimantan Selatan	1 619 964	1 669 845	1 703 214	1 741 014	2 112 199
Kalimantan Timur	2 164 341	2 221 001	2 264 832	2 320 725	2 772 880
Sulawesi Utara	1 747 201	1 760 125	1 787 109	1 832 064	2 124 218
Sulawesi Tengah	1 485 047	1 538 374	1 608 390	1 663 250	1 859 472
Sulawesi Selatan	1 582 682	1 610 834	1 687 710	1 695 889	1 937 647
Sulawesi Tenggara	1 679 352	1 703 358	1 745 659	1 797 934	1 958 091
Gorontalo	1 361 920	1 407 821	1 471 440	1 507 358	1 664 495
Sulawesi Barat	1 367 908	1 421 915	1 472 477	1 497 155	2 033 627
Maluku	1 772 207	1 828 852	1 884 923	1 910 963	2 288 089
Maluku Utara	1 825 619	1 871 299	1 933 510	1 963 201	2 145 553
Papua Barat	2 034 297	2 092 157	2 123 010	2 160 796	2 706 309
Papua	2 405 549	2 453 955	2 540 426	2 553 870	3 099 568
<b>Indonesia</b>	<b>1 529 161</b>	<b>1 580 882</b>	<b>1 630 193</b>	<b>1 661 674</b>	<b>1 909 478</b>

Sumber: Keadaan Pekerja di Indonesia, BPS

Source: *Laborer Situation in Indonesia, BPS-Statistics Indonesia*





3

**SOSIAL**

**SOCIAL AFFAIRS**



Tabel  
Table 3.1

Persentase Kelahiran Balita Menurut Penolong Kelahiran Terakhir  
Menurut Provinsi, 2012  
*Percentage of Children Under Five by Last Birth Attendant  
by Province, 2012*

Provinsi Province	Dokter Doctors	Bidan Midwives	Tenaga Medis Lainnya Other Paramedics	Dukun Traditional Birth Attendants	Famili Families
Aceh	11,85	79,51	0,34	7,88	0,38
Sumatera Utara	13,04	76,87	0,66	7,80	1,53
Sumatera Barat	18,84	73,56	0,37	6,98	0,11
Riau	17,65	65,80	0,49	15,69	0,32
Jambi	13,79	65,66	0,73	19,53	0,22
Sumatera Selatan	13,49	70,68	0,58	14,66	0,44
Bengkulu	12,35	74,76	0,39	11,76	0,71
Lampung	10,33	72,81	0,68	15,95	0,12
Kepulauan Bangka Belitung	16,43	71,03	0,17	11,80	0,47
Kepulauan Riau	38,41	57,60	1,25	2,38	0,20
DKI Jakarta	35,44	62,37	0,65	1,40	0,06
Jawa Barat	14,14	61,86	0,34	23,45	0,15
Jawa Tengah	20,29	71,02	0,33	8,17	0,16
DI Yogyakarta	38,78	59,69	0,32	0,79	0,42
Jawa Timur	19,22	73,51	0,40	6,67	0,16
Banten	17,60	59,23	0,19	22,85	0,07
Bali	41,05	55,29	0,65	2,02	0,99
Nusa Tenggara Barat	8,39	75,04	0,59	15,41	0,35
Nusa Tenggara Timur	9,80	49,62	1,03	30,56	8,56
Kalimantan Barat	8,31	58,44	1,98	30,38	0,80
Kalimantan Tengah	8,04	65,69	1,01	25,15	0,08
Kalimantan Selatan	13,71	70,87	0,63	14,51	0,28
Kalimantan Timur	22,25	67,46	1,12	8,80	0,32
Sulawesi Utara	31,12	51,05	2,44	14,72	0,55
Sulawesi Tengah	13,43	51,02	1,69	29,41	4,34
Sulawesi Selatan	13,82	63,53	0,23	19,69	2,55
Sulawesi Tenggara	7,24	50,41	0,46	41,39	0,44
Gorontalo	15,19	49,21	1,14	34,14	0,32
Sulawesi Barat	5,35	44,43	0,60	45,94	3,69
Maluku	9,49	42,34	0,79	44,85	2,43
Maluku Utara	11,82	39,68	0,65	45,01	2,73
Papua Barat	17,15	53,87	4,97	14,64	8,86
Papua	12,05	34,54	4,45	11,98	36,05
<b>Indonesia</b>	<b>17,00</b>	<b>65,74</b>	<b>0,61</b>	<b>15,29</b>	<b>1,26</b>

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS  
Source: National Socio-Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 3.2  
Table

Persentase Kelahiran Balita Menurut Penolong Kelahiran Terakhir di Perkotaan Menurut Provinsi, 2012  
*Percentage of Children Under Five by Last Birth Attendant in Urban by Province, 2012*

Provinsi Province	Dokter Doctors	Bidan Midwives	Tenaga Medis Lainnya Other Paramedics	Dukun Traditional Birth attendants	Famili Families
Aceh	20,44	75,66	0,36	3,51	0,03
Sumatera Utara	20,16	77,54	0,50	1,59	0,21
Sumatera Barat	25,36	72,38	0,30	1,89	
Riau	27,19	67,48	0,28	4,89	0,05
Jambi	24,23	69,14	0,40	5,92	0,31
Sumatera Selatan	24,70	70,82	0,52	3,45	0,10
Bengkulu	21,62	75,47	1,05	1,27	0,49
Lampung	12,81	80,57	0,55	5,74	0,00
Kepulauan Bangka Belitung	22,36	71,98	0,35	5,07	0,15
Kepulauan Riau	42,08	55,21	1,25	1,02	0,24
DKI Jakarta	35,44	62,37	0,65	1,40	0,06
Jawa Barat	18,21	64,99	0,32	16,31	0,10
Jawa Tengah	26,57	67,93	0,31	4,99	0,17
DI Yogyakarta	46,68	51,51	0,48	0,68	0,64
Jawa Timur	25,22	71,62	0,39	2,60	0,09
Banten	22,80	66,11	0,21	10,79	
Bali	47,27	50,86	0,92	0,74	0,20
Nusa Tenggara Barat	12,70	75,08	1,23	10,19	0,39
Nusa Tenggara Timur	20,67	60,71	0,91	13,07	4,29
Kalimantan Barat	15,99	72,87	1,59	8,75	0,53
Kalimantan Tengah	14,05	75,74	0,77	9,34	
Kalimantan Selatan	19,56	73,03	0,76	6,28	0,37
Kalimantan Timur	26,94	67,48	1,64	3,83	0,11
Sulawesi Utara	41,61	47,72	3,02	7,10	0,56
Sulawesi Tengah	32,67	52,32	0,83	13,23	0,72
Sulawesi Selatan	25,02	65,53	0,13	8,58	0,68
Sulawesi Tenggara	13,81	58,61	0,64	26,45	0,38
Gorontalo	25,60	55,11	2,38	16,58	0,32
Sulawesi Barat	7,46	57,19	1,76	32,08	1,52
Maluku	21,67	53,41	0,84	22,41	1,59
Maluku Utara	31,77	43,85	0,25	21,37	2,60
Papua Barat	26,48	63,53	0,21	8,51	0,99
Papua	29,27	58,13	2,99	2,35	6,95
<b>Indonesia</b>	<b>24,27</b>	<b>66,98</b>	<b>0,53</b>	<b>7,86</b>	<b>0,27</b>

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS

Source: National Socio-Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia

Tabel  
Table 3.3

Persentase Kelahiran Balita Menurut Penolong Kelahiran Terakhir di Pedesaan Menurut Provinsi, 2012  
*Percentage of Children Under Five by Last Birth Attendant in Rural by Province, 2012*

Provinsi Province	Dokter Doctors	Bidan Midwives	Tenaga Medis Lainnya Other Paramedics	Dukun Traditional Birth attendants	Famili Families
Aceh	8,41	81,05	0,34	9,63	0,52
Sumatera Utara	7,05	76,31	0,80	13,01	2,63
Sumatera Barat	15,12	74,23	0,41	9,89	0,17
Riau	11,19	64,66	0,63	22,99	0,50
Jambi	8,92	64,04	0,89	25,87	0,17
Sumatera Selatan	7,13	70,59	0,62	21,02	0,63
Bengkulu	8,31	74,46	0,10	16,33	0,81
Lampung	9,52	70,27	0,72	19,29	0,15
Kepulauan Bangka Belitung	10,74	70,11	-	18,26	0,77
Kepulauan Riau	19,27	70,05	1,20	9,48	-
DKI Jakarta	-	-	-	-	-
Jawa Barat	5,95	55,57	0,38	37,85	0,25
Jawa Tengah	15,20	73,52	0,34	10,76	0,16
DI Yogyakarta	23,61	75,41	-	0,98	
Jawa Timur	13,54	75,30	0,40	10,52	0,24
Banten	6,77	44,88	0,16	47,98	0,21
Bali	31,93	61,78	0,25	3,89	2,15
Nusa Tenggara Barat	5,34	75,01	0,14	19,10	0,32
Nusa Tenggara Timur	7,41	47,18	1,06	34,41	9,50
Kalimantan Barat	4,89	52,00	2,16	40,03	0,92
Kalimantan Tengah	4,69	60,10	1,14	33,94	0,12
Kalimantan Selatan	9,37	69,26	0,53	20,63	0,22
Kalimantan Timur	14,00	67,43	0,21	17,54	0,68
Sulawesi Utara	22,14	53,90	1,94	21,24	0,53
Sulawesi Tengah	7,72	50,63	1,95	34,20	5,41
Sulawesi Selatan	7,12	62,33	0,29	26,33	3,66
Sulawesi Tenggara	4,92	47,51	0,40	46,68	0,46
Gorontalo	10,36	46,47	0,56	42,28	0,32
Sulawesi Barat	4,70	40,54	0,25	50,16	4,35
Maluku	3,13	36,56	0,76	56,56	2,86
Maluku Utara	4,87	38,23	0,80	53,26	2,77
Papua Barat	11,72	48,26	7,74	18,20	13,44
Papua	5,26	25,23	5,03	15,78	47,54
<b>Indonesia</b>	<b>9,97</b>	<b>64,54</b>	<b>0,70</b>	<b>22,48</b>	<b>2,22</b>

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS

Source: National Socio-Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia



Tabel  
Table 3.4

Persentase Wanita yang Pernah Kawin Menurut Umur Perkawinan Pertama, 2012  
Percentage of Ever Married Women by Age of The First Marriage, 2012

Provinsi/Province	Umur (Tahun)/Age (Year)			
	10-15	16-18	19-24	25 +
Aceh	5,92	31,38	49,17	13,52
Sumatera Utara	3,23	20,71	56,44	19,62
Sumatera Barat	6,76	26,04	49,91	17,29
Riau	7,24	27,96	50,25	14,55
Jambi	12,31	37,26	40,53	9,90
Sumatera Selatan	9,48	33,36	44,98	12,18
Bengkulu	11,07	32,86	45,16	10,90
Lampung	11,01	32,50	46,45	10,04
Kepulauan Bangka Belitung	6,89	33,21	48,03	11,87
Kepulauan Riau	4,13	16,14	51,67	28,05
DKI Jakarta	6,03	18,68	51,48	23,80
Jawa Barat	15,72	36,41	38,28	9,60
Jawa Tengah	11,52	34,78	42,45	11,25
DI Yogyakarta	3,78	22,37	53,84	20,01
Jawa Timur	14,98	36,69	39,10	9,23
Banten	13,75	33,19	41,63	11,43
Bali	3,40	18,33	58,35	19,93
Nusa Tenggara Barat	5,88	32,96	49,81	11,36
Nusa Tenggara Timur	2,00	19,04	55,05	23,91
Kalimantan Barat	7,29	32,56	47,58	12,57
Kalimantan Tengah	10,65	35,58	43,94	9,82
Kalimantan Selatan	16,06	36,49	38,18	9,27
Kalimantan Timur	8,86	27,48	47,75	15,92
Sulawesi Utara	3,88	24,38	53,58	18,15
Sulawesi Tengah	9,30	33,37	43,24	14,09
Sulawesi Selatan	11,43	29,70	41,60	17,27
Sulawesi Tenggara	8,85	34,50	44,18	12,47
Gorontalo	8,05	32,20	45,54	14,21
Sulawesi Barat	13,09	33,16	41,94	11,80
Maluku	4,48	19,19	55,05	21,29
Maluku Utara	4,95	30,99	50,40	13,65
Papua Barat	6,43	25,89	50,29	17,39
Papua	7,07	29,45	49,54	13,94
<b>Indonesia</b>	<b>11,13</b>	<b>32,10</b>	<b>44,01</b>	<b>12,75</b>

Sumber: Indikator Kesejahteraan Rakyat, BPS

Source: Welfare Indicators, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 3.5  
Table

Angka Melek Huruf Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin (persen), 2011-2012  
Adult Literacy Rate by Province and Sex (percent), 2011-2012

Provinsi Province	2011			2012		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Aceh	97,68	94,05	95,84	97,92	94,35	96,11
Sumatera Utara	98,17	95,50	96,83	98,60	96,13	97,35
Sumatera Barat	97,60	94,84	96,20	97,86	95,54	96,67
Riau	98,52	96,67	97,61	98,73	96,80	97,79
Jambi	97,57	93,41	95,52	98,07	93,76	95,97
Sumatera Selatan	98,07	95,18	96,65	98,37	95,40	96,90
Bengkulu	97,52	92,65	95,13	97,83	93,46	95,69
Lampung	97,31	92,57	95,02	97,36	92,77	95,13
Kepulauan Bangka Belitung	97,56	93,51	95,60	97,87	93,70	95,88
Kepulauan Riau	98,28	97,06	97,67	98,49	97,08	97,80
DKI Jakarta	99,47	98,21	98,83	99,66	98,48	99,07
Jawa Barat	97,65	94,24	95,96	97,84	94,46	96,18
Jawa Tengah	94,38	86,46	90,34	94,50	86,54	90,45
DI Yogyakarta	96,28	87,09	91,49	95,75	88,46	92,02
Jawa Timur	93,25	84,05	88,52	93,60	85,18	89,28
Banten	97,90	94,56	96,25	98,42	94,53	96,51
Bali	94,60	83,84	89,17	95,30	85,03	90,17
Nusa Tenggara Barat	88,57	78,64	83,24	88,74	79,17	83,68
Nusa Tenggara Timur	89,84	85,58	87,63	90,52	87,04	88,73
Kalimantan Barat	94,41	85,55	90,03	94,81	87,31	91,13
Kalimantan Tengah	98,18	95,44	96,86	98,48	96,38	97,48
Kalimantan Selatan	97,72	93,65	95,66	98,19	94,65	96,43
Kalimantan Timur	98,11	95,75	96,99	98,41	96,57	97,55
Sulawesi Utara	99,01	98,69	98,85	99,03	98,66	98,85
Sulawesi Tengah	96,02	92,95	94,51	96,04	93,80	94,95
Sulawesi Selatan	90,30	86,06	88,07	90,84	86,80	88,73
Sulawesi Tenggara	94,50	88,16	91,29	94,24	88,81	91,49
Gorontalo	94,42	94,96	94,69	95,03	95,41	95,22
Sulawesi Barat	91,36	83,95	87,61	90,98	86,66	88,79
Maluku	97,48	95,77	96,63	98,03	96,13	97,08
Maluku Utara	97,44	94,51	96,01	97,82	94,98	96,43
Papua Barat	95,12	89,57	92,41	96,77	92,44	94,74
Papua	70,72	56,74	64,08	71,74	58,87	65,69
<b>Indonesia</b>	<b>95,59</b>	<b>90,07</b>	<b>92,81</b>	<b>95,87</b>	<b>90,64</b>	<b>93,25</b>

Sumber: Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS  
Source: Based on National Socio-Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia

Tabel  
Table 3.6

Rata-rata Lama Sekolah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin (tahun), 2011-2012  
Mean Years of Schooling Population 15 Years of Age and Over by Province and Sex (years), 2011-2012

Provinsi/Province	2011			2012		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Aceh	9,1	8,6	8,8	9,2	8,6	8,9
Sumatera Utara	9,1	8,5	8,8	9,4	8,8	9,1
Sumatera Barat	8,5	8,3	8,4	8,6	8,5	8,6
Riau	8,8	8,4	8,6	8,9	8,3	8,6
Jambi	8,4	7,6	8,0	8,6	7,8	8,2
Sumatera Selatan	8,1	7,5	7,8	8,3	7,7	8,0
Bengkulu	8,5	8,0	8,3	8,8	8,2	8,5
Lampung	7,9	7,4	7,7	8,0	7,5	7,8
Kepulauan Bangka Belitung	7,9	7,2	7,5	8,0	7,3	7,7
Kepulauan Riau	9,8	9,6	9,7	10,1	9,5	9,8
DKI Jakarta	10,9	9,9	10,4	11,0	10,2	10,6
Jawa Barat	8,3	7,5	7,9	8,5	7,7	8,1
Jawa Tengah	7,6	6,7	7,2	7,9	6,9	7,4
DI Yogyakarta	9,7	8,6	9,1	9,8	8,6	9,2
Jawa Timur	7,8	6,8	7,3	8,0	6,9	7,5
Banten	8,9	7,9	8,4	9,1	8,1	8,6
Bali	9,1	7,6	8,3	9,4	7,8	8,6
Nusa Tenggara Barat	7,5	6,4	6,9	7,8	6,6	7,2
Nusa Tenggara Timur	7,1	6,6	6,8	7,3	6,9	7,1
Kalimantan Barat	7,3	6,4	6,8	7,6	6,7	7,1
Kalimantan Tengah	8,2	7,7	8,0	8,4	7,8	8,2
Kalimantan Selatan	8,0	7,3	7,6	8,2	7,5	7,9
Kalimantan Timur	9,5	8,8	9,1	9,6	8,8	9,2
Sulawesi Utara	8,8	8,9	8,9	9,0	9,0	9,0
Sulawesi Tengah	8,2	7,8	8,0	8,3	8,0	8,1
Sulawesi Selatan	8,0	7,5	7,7	8,2	7,6	7,9
Sulawesi Tenggara	8,6	7,8	8,2	8,6	7,9	8,3
Gorontalo	7,0	7,6	7,3	7,0	7,7	7,3
Sulawesi Barat	7,3	6,6	7,0	7,5	7,1	7,3
Maluku	8,9	8,6	8,7	9,3	9,0	9,1
Maluku Utara	8,6	7,8	8,2	8,9	8,1	8,5
Papua Barat	9,3	8,3	8,8	9,8	8,6	9,2
Papua	6,6	5,0	5,8	6,9	5,2	6,1
<b>Indonesia</b>	<b>8,3</b>	<b>7,5</b>	<b>7,9</b>	<b>8,5</b>	<b>7,7</b>	<b>8,1</b>

Sumber: Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS  
Source: Based on National Socio-Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia

Tabel  
Table 3.7

Angka Partisipasi Sekolah<sup>1)</sup> Menurut Provinsi dan Usia Sekolah (persen),  
2011-2012  
*School Enrollment Ratio<sup>1)</sup> by Province and School Age (percent),  
2011-2012*

Provinsi/Province	2011			2012		
	7-12	13-15	16-18	7-12	13-15	16-18
Aceh	99,03	94,07	72,41	99,35	94,41	74,44
Sumatera Utara	98,33	89,10	67,54	98,59	90,85	69,73
Sumatera Barat	98,10	89,64	68,12	98,38	90,79	71,38
Riau	97,71	87,94	65,06	98,14	87,64	65,79
Jambi	98,34	88,07	59,49	98,65	90,83	59,11
Sumatera Selatan	97,91	85,32	55,93	98,04	88,52	58,31
Bengkulu	98,29	90,82	62,34	98,96	92,63	66,71
Lampung	97,90	85,85	55,41	98,59	90,03	59,80
Kepulauan Bangka Belitung	97,02	83,54	49,17	97,74	83,52	50,89
Kepulauan Riau	97,84	96,42	65,74	98,27	94,96	69,72
DKI Jakarta	98,09	92,01	58,56	98,97	93,79	60,81
Jawa Barat	97,85	85,69	50,37	98,34	88,51	55,69
Jawa Tengah	98,62	88,39	55,00	98,87	89,59	58,56
DI Yogyakarta	99,46	97,59	75,85	99,77	98,32	80,22
Jawa Timur	98,26	90,04	58,79	98,66	91,70	61,68
Banten	98,23	88,36	56,16	98,29	90,97	58,58
Bali	98,45	92,22	68,91	99,20	95,15	70,80
Nusa Tenggara Barat	97,76	91,52	60,45	98,19	91,55	60,75
Nusa Tenggara Timur	95,96	85,88	60,21	96,12	88,68	62,15
Kalimantan Barat	96,19	83,67	49,89	96,63	85,22	54,65
Kalimantan Tengah	98,10	85,64	54,33	98,50	85,55	54,06
Kalimantan Selatan	97,62	82,89	54,08	97,90	85,35	57,55
Kalimantan Timur	98,68	92,78	67,60	99,17	96,53	71,16
Sulawesi Utara	97,93	87,79	61,09	98,22	88,50	65,43
Sulawesi Tengah	96,58	84,14	57,59	96,54	84,42	59,60
Sulawesi Selatan	97,16	84,04	56,66	97,59	87,69	61,60
Sulawesi Tenggara	97,36	86,88	62,66	97,41	87,85	65,26
Gorontalo	96,87	82,95	57,90	97,52	82,57	57,82
Sulawesi Barat	95,33	81,10	55,72	95,66	81,13	56,37
Maluku	98,18	91,89	67,21	98,30	94,66	68,40
Maluku Utara	97,04	89,89	64,70	98,24	90,87	68,26
Papua Barat	94,38	88,59	65,40	95,56	91,65	67,18
Papua	73,36	71,29	50,55	75,34	68,99	50,66
<b>Indonesia</b>	<b>97,58</b>	<b>87,78</b>	<b>57,85</b>	<b>97,95</b>	<b>89,66</b>	<b>61,06</b>

Sumber: Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS

Source: Based on National Socio-Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: <sup>1)</sup> Termasuk Paket A, Paket B dan Paket C

Note: <sup>1)</sup> Include Package A, Package B and Package C

Tabel 3.8  
Table

Estimasi Angka Harapan Hidup (tahun) Menurut Provinsi,  
Hasil SP1980-SP2010  
*Live Expectancy at Birth (year) by Province, Result of Population Census  
SP1980-SP2010*

Provinsi/Province	Sensus Penduduk/Population Census			
	1980 (1976)	1990 (1986)	2000 (1996)	2010 (2006)
Aceh	55,2	62,7	67,0	70,2
Sumatera Utara	56,1	62,1	66,0	70,9
Sumatera Barat	49,9	59,2	64,0	69,7
Riau	52,0	61,2	65,0	71,7
Jambi	50,0	59,2	64,0	69,9
Sumatera Selatan	53,6	59,8	64,0	70,9
Bengkulu	51,8	60,2	64,0	70,3
Lampung	54,0	60,2	65,0	71,7
Kepulauan Bangka Belitung	-	-	64,0	70,7
Kepulauan Riau	-	-	-	72,7
DKI Jakarta	57,6	66,3	71,2	74,7
Jawa Barat	47,7	55,8	63,0	70,9
Jawa Tengah	54,1	61,2	66,0	72,4
DI Yogyakarta	61,8	66,6	71,2	74,1
Jawa Timur	54,4	61,5	65,0	71,3
Banten	-	-	61,0	71,4
Bali	55,4	64,3	68,1	72,7
Nusa Tenggara Barat	39,1	45,9	56,0	65,1
Nusa Tenggara Timur	48,7	58,6	63,0	67,4
Kalimantan Barat	50,4	57,7	63,0	70,3
Kalimantan Tengah	53,9	62,8	65,0	71,5
Kalimantan Selatan	49,6	55,7	60,0	68,4
Kalimantan Timur	53,8	62,7	67,0	72,3
Sulawesi Utara	55,2	61,6	70,1	71,1
Sulawesi Tengah	48,3	55,4	61,0	65,9
Sulawesi Selatan	51,9	60,0	63,0	69,3
Sulawesi Tenggara	50,8	58,5	64,0	67,0
Gorontalo	-	-	63,0	63,2
Sulawesi Barat	-	-	-	65,1
Maluku	49,6	58,7	62,0	65,7
Maluku Utara	-	-	59,0	67,0
Papua Barat	-	-	-	71,8
Papua	53,0	57,9	63,0	73,0
<b>Indonesia</b>	<b>52,2</b>	<b>59,8</b>	<b>65,4</b>	<b>70,7</b>

Sumber: Hasil Sensus Penduduk 1980-2010, BPS

Source: Based on 1980-2010 Population Census, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: Angka dalam kurung () menunjukkan tahun rujukan

Note: Figures in bracket () indicate reference year

Tabel  
Table 3.9

Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi, 2009-2012  
Human Development Index by Province, 2009-2012

Provinsi/Province	2009	2010	2011	2012
Aceh	71,31	71,70	72,16	72,51
Sumatera Utara	73,80	74,19	74,65	74,13
Sumatera Barat	73,44	73,78	74,28	74,70
Riau	75,60	76,07	76,53	76,90
Jambi	72,45	72,74	73,30	73,78
Sumatera Selatan	72,61	72,95	73,42	73,99
Bengkulu	72,55	72,92	73,40	73,93
Lampung	70,93	71,42	71,94	72,45
Kepulauan Bangka Belitung	72,55	72,86	73,37	73,78
Kepulauan Riau	74,54	75,07	75,78	76,20
DKI Jakarta	77,36	77,60	77,97	78,33
Jawa Barat	71,64	72,29	72,73	73,11
Jawa Tengah	72,10	72,49	72,94	73,36
DI Yogyakarta	75,23	75,77	76,32	76,75
Jawa Timur	71,06	71,62	72,18	72,83
Banten	70,06	70,48	70,95	71,49
Bali	71,52	72,28	72,84	73,49
Nusa Tenggara Barat	64,66	65,20	66,23	66,89
Nusa Tenggara Timur	66,60	67,26	67,75	66,28
Kalimantan Barat	68,79	69,15	69,66	70,31
Kalimantan Tengah	74,36	74,64	75,06	75,46
Kalimantan Selatan	69,30	69,92	70,44	71,08
Kalimantan Timur	75,11	75,56	76,22	76,71
Sulawesi Utara	75,68	76,09	76,54	76,95
Sulawesi Tengah	70,70	71,14	71,62	72,14
Sulawesi Selatan	70,94	71,62	72,14	72,70
Sulawesi Tenggara	69,52	70,00	70,55	71,05
Gorontalo	69,79	70,28	70,82	71,31
Sulawesi Barat	69,18	69,64	70,11	70,73
Maluku	70,96	71,42	71,87	72,42
Maluku Utara	68,63	69,03	69,47	69,98
Papua Barat	68,58	69,15	69,65	70,22
Papua	64,53	64,94	65,36	65,86
<b>Indonesia</b>	<b>71,76</b>	<b>72,27</b>	<b>72,77</b>	<b>73,29</b>

Sumber: Indeks Pembangunan Manusia, BPS

Source: Human Development Index, BPS-Statistics Indonesia

Tabel  
Table 3.10

Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum Bersih yang Layak Menurut Provinsi, 2010-2012  
*Percentage of Households with Decent Clean Water as Source of Drinking Water by Province, 2010-2012*

Provinsi/Province	2010	2011	2012
Aceh	29,02	28,65	26,74
Sumatera Utara	46,06	41,73	39,94
Sumatera Barat	41,92	37,05	34,63
Riau	40,01	37,44	35,46
Jambi	48,28	44,32	44,62
Sumatera Selatan	45,99	45,17	43,76
Bengkulu	28,23	26,85	26,40
Lampung	38,07	37,82	36,02
Kepulauan Bangka Belitung	38,17	29,29	27,66
Kepulauan Riau	23,82	20,86	17,80
DKI Jakarta	28,33	24,29	22,99
Jawa Barat	35,32	33,72	31,17
Jawa Tengah	57,44	57,32	54,82
DI Yogyakarta	60,41	62,66	58,59
Jawa Timur	52,94	53,19	51,99
Banten	22,32	22,12	21,44
Bali	48,44	50,44	51,89
Nusa Tenggara Barat	46,20	43,15	43,79
Nusa Tenggara Timur	49,29	50,11	50,34
Kalimantan Barat	54,47	51,22	50,09
Kalimantan Tengah	40,55	34,23	33,30
Kalimantan Selatan	48,97	49,86	46,26
Kalimantan Timur	43,27	34,44	31,01
Sulawesi Utara	44,51	38,20	39,41
Sulawesi Tengah	35,10	40,72	41,99
Sulawesi Selatan	45,12	42,31	44,37
Sulawesi Tenggara	50,74	53,69	50,52
Gorontalo	40,09	40,45	37,78
Sulawesi Barat	37,44	30,24	33,63
Maluku	56,95	50,47	48,30
Maluku Utara	54,18	46,18	47,16
Papua Barat	45,34	40,39	36,53
Papua	32,42	26,28	25,24
<b>Indonesia</b>	<b>44,19</b>	<b>42,76</b>	<b>41,11</b>

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS

Source: *National Socio-Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan: Air minum bersih layak bersumber dari ledeng, pompa, sumur terlindung, mata air terlindung dan air hujan yang berjarak  $\geq 10$  m dari tempat penampungan kotoran/tinja

Note: *Pipe water, rain and safety drinking water source (pump, protected well and protected spring with  $\geq 10$  m distances from septic tank)*

Tabel  
Table 3.11

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon dan Telepon Selular Menurut Provinsi, 2010-2012  
Percentage of Households Possessing Telephone and Handphone by Province, 2010-2012

Provinsi/Province	Telepon/Telephone			Telepon Selular/Handphone		
	2010	2011	2012	2010	2011	2012
Aceh	4,60	3,29	3,23	72,30	77,75	81,91
Sumatera Utara	7,62	5,74	4,64	75,57	83,63	86,55
Sumatera Barat	8,15	7,38	6,80	75,20	81,69	85,13
Riau	6,04	5,39	3,72	86,43	91,43	93,09
Jambi	5,91	4,52	3,86	78,72	85,94	89,15
Sumatera Selatan	8,64	7,05	5,11	75,03	81,00	86,38
Bengkulu	5,67	6,16	3,94	72,35	81,65	87,39
Lampung	5,46	4,14	3,71	71,73	81,25	86,17
Kepulauan Bangka Belitung	6,01	4,12	3,21	83,57	90,07	90,84
Kepulauan Riau	13,02	10,41	6,90	95,06	96,13	96,88
DKI Jakarta	27,23	26,69	21,64	93,04	96,05	96,76
Jawa Barat	11,64	8,77	6,78	72,45	79,47	83,71
Jawa Tengah	6,86	6,05	5,16	67,71	76,22	82,35
DI Yogyakarta	10,17	10,17	9,06	80,76	85,09	85,81
Jawa Timur	8,54	7,49	5,74	67,34	75,69	80,70
Banten	14,25	11,38	8,99	76,28	84,32	88,43
Bali	15,64	13,52	11,12	80,05	85,59	88,79
Nusa Tenggara Barat	3,32	3,13	3,22	53,24	62,68	69,97
Nusa Tenggara Timur	4,06	3,75	2,48	49,51	52,62	62,89
Kalimantan Barat	7,42	5,17	4,84	69,44	78,92	82,29
Kalimantan Tengah	6,36	4,36	3,87	75,31	83,38	86,51
Kalimantan Selatan	6,10	5,98	5,22	80,01	86,39	89,69
Kalimantan Timur	13,44	10,81	8,87	91,88	94,01	94,74
Sulawesi Utara	9,24	8,04	6,09	73,19	78,65	83,64
Sulawesi Tengah	5,05	3,78	3,50	59,69	67,89	77,69
Sulawesi Selatan	10,62	7,75	6,10	76,59	80,95	86,58
Sulawesi Tenggara	4,56	3,34	3,55	68,94	75,46	84,34
Gorontalo	3,57	3,45	3,20	62,69	75,28	81,92
Sulawesi Barat	3,41	2,85	2,26	61,79	68,64	75,55
Maluku	6,58	3,91	3,60	58,42	62,55	71,11
Maluku Utara	3,11	3,32	3,36	53,03	60,45	70,91
Papua Barat	8,63	3,63	3,90	69,23	64,61	71,71
Papua	4,28	2,91	2,76	34,89	35,12	38,66
<b>Indonesia</b>	<b>9,45</b>	<b>7,85</b>	<b>6,31</b>	<b>72,01</b>	<b>78,96</b>	<b>83,52</b>

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS

Source: National Socio-Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia



Tabel  
Table 3.12

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Komputer/PC dan Laptop/Notebook Menurut Provinsi, 2010-2012  
*Percentage of Households Possessing Desktop and Laptop/Notebook Computer by Province, 2010-2012*

Provinsi/Province	Komputer PC/Desktop Computer			Laptop/Notebook		
	2010	2011	2012	2010	2011	2012
Aceh	4,52	3,62	3,07	6,05	7,69	9,80
Sumatera Utara	5,65	4,98	4,59	4,88	6,39	10,43
Sumatera Barat	6,85	6,63	6,53	6,00	10,01	13,81
Riau	6,42	5,61	4,84	7,28	10,89	14,84
Jambi	5,46	5,24	4,63	5,84	7,99	11,08
Sumatera Selatan	5,72	4,75	4,19	6,43	7,79	10,33
Bengkulu	6,48	4,52	5,21	5,79	9,10	13,80
Lampung	4,10	4,66	3,82	3,08	5,57	8,12
Kepulauan Bangka Belitung	4,82	4,01	4,10	5,85	10,68	14,34
Kepulauan Riau	10,11	12,16	10,07	11,41	18,33	26,34
DKI Jakarta	18,53	18,70	17,45	16,50	21,86	27,01
Jawa Barat	9,35	8,70	7,87	6,18	7,77	10,84
Jawa Tengah	6,08	5,44	5,39	4,06	5,87	8,85
DI Yogyakarta	15,71	13,95	12,78	15,77	18,92	22,87
Jawa Timur	5,91	5,81	5,56	4,23	6,96	9,94
Banten	10,91	11,50	9,41	8,50	11,14	14,35
Bali	10,91	9,40	8,84	11,32	15,58	20,81
Nusa Tenggara Barat	3,18	2,59	2,10	3,51	5,46	8,47
Nusa Tenggara Timur	3,42	2,92	2,50	3,40	4,15	6,78
Kalimantan Barat	4,80	3,51	3,61	6,84	8,36	11,07
Kalimantan Tengah	5,39	4,19	3,91	6,64	10,46	13,04
Kalimantan Selatan	6,51	5,95	4,97	7,99	10,88	15,32
Kalimantan Timur	11,54	10,37	9,04	14,55	19,78	25,80
Sulawesi Utara	6,96	5,80	5,51	8,23	11,88	15,18
Sulawesi Tengah	5,15	4,08	4,16	5,96	8,12	11,21
Sulawesi Selatan	6,20	4,75	4,75	10,05	11,78	15,94
Sulawesi Tenggara	4,44	3,53	3,26	7,13	9,17	14,01
Gorontalo	3,71	3,13	3,18	6,19	8,85	11,85
Sulawesi Barat	2,75	2,47	2,22	5,56	6,91	9,73
Maluku	5,23	3,70	4,29	6,15	6,50	12,61
Maluku Utara	3,70	2,88	2,91	6,91	7,72	11,04
Papua Barat	9,56	5,83	6,31	12,04	11,55	17,01
Papua	4,18	2,72	2,74	5,62	6,47	9,24
<b>Indonesia</b>	<b>7,45</b>	<b>6,89</b>	<b>6,36</b>	<b>6,44</b>	<b>8,80</b>	<b>12,19</b>

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS

Source: *National Socio-Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia*

Tabel  
Table 3.13Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin, 1976-2013  
*Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People, 1976-2013*

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah) <i>Poverty Line (rupiahs)</i>		Penduduk Miskin (juta) <i>Poor People (million)</i>		% Penduduk Miskin <i>% Poor People</i>	
	Kota <i>Urban</i>	Desa <i>Rural</i>	Kota <i>Urban</i>	Desa <i>Rural</i>	Kota <i>Urban</i>	Desa <i>Rural</i>
1976	4 522	2 849	10,00	44,20	38,80	40,40
1978	4 969	2 981	8,30	38,90	30,80	33,40
1980	6 831	4 449	9,50	32,80	29,00	28,40
1981	9 777	5 877	9,30	31,30	28,10	26,50
1984	13 731	7 746	9,30	25,70	23,10	21,20
1987	17 381	10 294	9,70	20,30	20,10	16,10
1990	20 614	13 295	9,40	17,80	16,80	14,30
1993	27 905	18 244	8,70	17,20	13,40	13,80
1996	38 246	27 413	7,20	15,30	9,70	12,30
1996	42 032	31 366	9,42	24,59	13,39	19,78
1998	96 959	72 780	17,60	31,90	21,92	25,72
1999	92 409	74 272	15,64	32,33	19,41	26,03
2000	91 632	73 648	12,30	26,40	14,60	22,38
2001	100 011	80 382	8,60	29,30	9,76	24,84
2002	130 499	96 512	13,30	25,10	14,46	21,10
2003	138 803	105 888	12,20	25,10	13,57	20,23
2004	143 455	108 725	11,40	24,80	12,13	20,11
2005	150 799	117 259	12,40	22,70	11,68	19,98
2006	174 290	130 584	14,49	24,81	13,47	21,81
2007	187 942	146 837	13,56	23,61	12,52	20,37
2008	204 896	161 831	12,77	22,19	11,65	18,93
2009	222 123	179 835	11,91	20,62	10,72	17,35
2010	232 989	192 354	11,10	19,93	9,87	16,56
2011	263 594	223 181	10,95	18,94	9,09	15,59
2012	277 382	240 441	10,51	18,08	8,60	14,70
2013	308 826	275 779	10,63	17,92	8,52	14,42

Sumber: Statistik Indonesia, Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: *Statistical Yearbook of Indonesia, Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan:

- Sejak Desember 1998 digunakan standar kemiskinan baru yang merupakan penyempurnaan standar lama. Data tahun 1976-1996 menggunakan standar lama, angka tahun 1996-2008 menggunakan standar baru.
- Referensi waktu untuk seluruh data adalah Februari, kecuali data tahun 1998 (Desember), tahun 2006-2010 (Maret) dan 2011-2013 (September). Data mulai tahun 1999 tanpa Timor Timur.

Note:

- A new standard to measure poverty has been adopted since Desember 1998. Data 1976-1996 based on the old standard, the 1996-2008 figures based on the revised standard.
- Time reference for all data is February, except for 1998 (December), 2006-2010 (March) and 2011-2013 (September). Started in 1999, data presented excluded East Timor

**Tabel** 3.14 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin per Provinsi, 2011-2013  
**Table** 3.14 Number and Percentage of Poor People by Province, 2011-2013

Provinsi/Province	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) <sup>1)</sup> Number of Poor People (thousand)			Persentase Penduduk Miskin <sup>1)</sup> Percentage of Poor People		
	2011	2012	2013	2011	2012	2013
Aceh	900,19	876,56	855,72	19,48	18,58	17,72
Sumatera Utara	1 421,44	1 378,45	1 390,80	10,83	10,41	10,39
Sumatera Barat	441,80	397,86	380,63	8,99	8,00	7,56
Riau	472,45	481,31	522,53	8,17	8,05	8,42
Jambi	251,79	270,08	281,56	7,90	8,28	8,42
Sumatera Selatan	1 061,87	1 042,04	1 108,21	13,95	13,48	14,06
Bengkulu	303,35	310,47	320,41	17,36	17,51	17,75
Lampung	1 277,93	1 218,99	1 134,28	16,58	15,65	14,39
Kepulauan Bangka Belitung	65,55	70,21	70,90	5,16	5,37	5,25
Kepulauan Riau	122,50	131,22	125,02	6,79	6,83	6,35
DKI Jakarta	355,20	366,77	375,70	3,64	3,70	3,72
Jawa Barat	4 650,81	4 421,48	4 382,65	10,57	9,89	9,61
Jawa Tengah	5 255,99	4 863,41	4 704,87	16,21	14,98	14,44
DI Yogyakarta	564,23	562,11	535,19	16,14	15,88	15,03
Jawa Timur	5 227,31	4 960,54	4 865,82	13,85	13,08	12,73
Banten	690,87	648,25	682,71	6,26	5,71	5,89
Bali	183,13	160,95	186,52	4,59	3,95	4,49
Nusa Tenggara Barat	896,19	828,33	802,45	19,67	18,02	17,25
Nusa Tenggara Timur	986,50	1 000,29	1 009,15	20,48	20,41	20,24
Kalimantan Barat	376,12	355,70	394,17	8,48	7,96	8,74
Kalimantan Tengah	150,02	141,90	145,36	6,64	6,19	6,23
Kalimantan Selatan	198,61	189,21	183,28	5,35	5,01	4,76
Kalimantan Timur	247,13	246,11	255,91	6,63	6,38	6,38
Sulawesi Utara	194,72	177,54	200,16	8,46	7,64	8,5
Sulawesi Tengah	432,07	409,60	400,10	16,04	14,94	14,32
Sulawesi Selatan	835,51	805,92	857,44	10,27	9,82	10,32
Sulawesi Tenggara	334,28	304,25	326,71	14,61	13,06	13,73
Gorontalo	192,40	187,73	200,97	18,02	17,22	18,01
Sulawesi Barat	163,18	160,55	154,20	13,64	13,01	12,23
Maluku	356,40	338,89	322,51	22,45	20,76	19,27
Maluku Utara	107,08	88,30	85,83	10,00	8,06	7,64
Papua Barat	227,12	223,24	234,23	28,53	27,04	27,14
Papua	946,39	976,37	1 057,98	31,24	30,66	31,53
<b>Indonesia</b>	<b>29 890,14</b>	<b>28 594,64</b>	<b>28 553,97</b>	<b>12,36</b>	<b>11,66</b>	<b>11,47</b>

Sumber: - Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) panel modul konsumsi, BPS

- Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: - Based on consumption module panel of National Socio-Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia

- Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: <sup>1)</sup> September

Note: <sup>1)</sup> September

Tabel  
Table 3.15

Kabupaten/Kota dengan Jumlah Persentase Penduduk Miskin Tertinggi dan Terendah di Tiap Provinsi, 2012  
*Regencies/Municipalities with Percentage of the Highest and the Lowest Poor People in Each Province, 2012*

Provinsi Province	Kabupaten/Kota Regencies/ Municipalities	% Tertinggi Highest	Kabupaten/Kota Regencies/ Municipalities	% Terendah Lowest
Aceh	Kab. Bener Meriah	24.50	Kota Banda Aceh	8.65
Sumatera Utara	Kota Gunungsitoli	30.84	Kab. Deli Serdang	4.78
Sumatera Barat	Kab. Kep. Mentawai	16.71	Kota Sawahlunto	2.17
Riau	Kab. Kepulauan Meranti	35.88	Kota Pekanbaru	3.38
Jambi	Kab. Tjg Jabung Timur	12.50	Kota Sungai Penuh	3.66
Sumatera Selatan	Kab. Musi Banyuasin	18.29	Kab. OKU Timur	8.98
Bengkulu	Kab. Bengkulu Selatan	22.98	Bengkulu Tengah	6.52
Lampung	Kab. Lampung Utara	25.17	Kab. Tulangbawang Barat	6.73
Kepulauan Bangka Belitung	Kab. Belitung Timur	7.43	Kab. Bangka Barat	3.72
Kepulauan Riau	Kab. Lingga	14.17	Kab. Kepulauan Anambas	4.17
DKI Jakarta	Kab. Kepulauan Seribu	11.62	Kota Jakarta Timur	3.12
Jawa Barat	Kota Tasikmalaya	18.92	Kota Depok	2.46
Jawa Tengah	Kab. Wonosobo	22.50	Kota Semarang	5.13
DI Yogyakarta	Kab. Kulon Progo	23.32	Kota Yogyakarta	9.38
Jawa Timur	Kab. Sampang	27.87	Kota Batu	4.45
Banten	Kab. Pandeglang	9.27	Kota Tangerang Selatan	1.33
Bali	Kab. Jembrana	5.74	Kota Denpasar	1.52
Nusa Tenggara Barat	Kab. Lombok Utara	35.97	Kota Bima	10.54
Nusa Tenggara Timur	Kab. Sabu Raijua	32.61	Kab. Flores Timur	9.12
Kalimantan Barat	Kab. Landak	12.41	Kab. Sanggau	4.40
Kalimantan Tengah	Kab. Barito Timur	8.53	Kota Palangka Raya	4.24
Kalimantan Selatan	Kab. Hulu Sungai Utara	6.94	Kab. Banjar	2.97
Kalimantan Timur	Kab. Bulungan	11.73	Kota Balikpapan	3.30
Sulawesi Utara	Kab. Bolaang Mongondow Selatan	15.07	Kota Manado	4.91
Sulawesi Tengah	Kab. Tojo Una-Una	20.97	Kota Palu	8.58
Sulawesi Selatan	Kab. Pangkajene Kepulauan	16.62	Kota Makassar	5.02
Sulawesi Tenggara	Kab. Kolaka Utara	16.41	Kota Kendari	6.40
Gorontalo	Kab. Gorontalo	20.78	Kota Gorontalo	5.61
Sulawesi Barat	Kab. Polewali Mamasa	19.10	Kab. Mamuju Utara	5.30
Maluku	Kab. Maluku Barat Daya	32.53	Kota Ambon	5.98
Maluku Utara	Kab. Halmahera Tengah	18.47	Kota Ternate	4.02
Papua Barat	Kab. Teluk Bintuni	40.62	Kab. Kaimana	18.01
Papua	Kab. Deiyai	45.92	Kab. Merauke	12.94

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS

Source: National Socio-Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia

Tabel  
Table 3.16

Garis Kemiskinan di Daerah Perkotaan Menurut Provinsi (rupiah/kapita/bulan), 2010-2013 <sup>1)</sup>  
*Poverty Line in Urban Area by Province (rupiahs/capita/month), 2010-2013 <sup>1)</sup>*

Provinsi/Province	2010	2011	2012	2013
Aceh	308 306	346 385	352 056	374 261
Sumatera Utara	247 547	288 023	295 080	330 517
Sumatera Barat	262 173	308 068	321 128	360 768
Riau	276 627	321 390	333 933	366 057
Jambi	262 826	316 123	328 504	369 835
Sumatera Selatan	258 304	288 432	296 933	328 335
Bengkulu	255 762	297 506	318 881	358 294
Lampung	236 098	282 456	297 421	326 468
Kepulauan Bangka Belitung	289 644	351 414	374 284	416 935
Kepulauan Riau	321 668	363 572	373 725	405 578
DKI Jakarta	331 169	368 415	392 571	434 322
Jawa Barat	212 210	234 622	249 170	281 189
Jawa Tengah	205 606	231 046	245 817	268 397
DI Yogyakarta	240 282	273 678	284 549	317 925
Jawa Timur	213 383	242 403	253 947	278 563
Banten	220 771	247 575	262 371	300 109
Bali	222 868	255 996	270 020	298 449
Nusa Tenggara Barat	223 784	265 135	274 879	299 886
Nusa Tenggara Timur	241 807	273 406	293 906	321 163
Kalimantan Barat	207 884	239 411	254 972	280 423
Kalimantan Tengah	220 658	259 917	274 222	299 970
Kalimantan Selatan	230 712	268 791	286 844	313 691
Kalimantan Timur	307 479	359 290	384 413	435 313
Sulawesi Utara	202 469	227 069	231 794	255 566
Sulawesi Tengah	231 225	271 260	292 578	324 072
Sulawesi Selatan	186 693	206 620	215 790	235 488
Sulawesi Tenggara	177 787	208 575	215 050	240 089
Gorontalo	180 606	202 305	217 073	237 600
Sulawesi Barat	182 206	203 048	212 579	230 973
Maluku	249 895	288 414	314 855	358 068
Maluku Utara	238 533	264 367	276 117	317 176
Papua Barat	319 170	356 222	374 382	414 900
Papua	298 285	320 321	344 415	387 789
<b>Indonesia</b>	<b>232 989</b>	<b>263 594</b>	<b>277 382</b>	<b>308 826</b>

Sumber: Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenans) panel modul konsumsi, BPS

Source: Based on consumption module panel of National Socio-Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: <sup>1)</sup> 2010 (Maret), 2011-2013 (September)

Note: <sup>1)</sup> 2010 (March), 2011-2013 (September)

**Tabel 3.17** Garis Kemiskinan di Daerah Perdesaan Menurut Provinsi (rupiah/kapita/bulan), 2010-2013 <sup>1)</sup>  
**Table 3.17** Poverty Line in Rural Area by Province (rupiahs/capita/month), 2010-2013 <sup>1)</sup>

Provinsi/Province	2010	2011	2012	2013
Aceh	266 285	308 265	310 089	337 962
Sumatera Utara	201 810	239 208	249 165	292 186
Sumatera Barat	214 458	255 719	273 655	321 252
Riau	235 267	280 271	295 582	339 829
Jambi	193 834	233 566	248 812	280 660
Sumatera Selatan	198 572	224 497	238 901	270 166
Bengkulu	209 616	253 434	267 273	313 265
Lampung	189 954	232 723	251 202	284 504
Kepulauan Bangka Belitung	283 302	348 736	390 294	436 899
Kepulauan Riau	265 258	306 981	316 963	364 773
DKI Jakarta	-	-	-	-
Jawa Barat	185 335	209 777	228 577	268 251
Jawa Tengah	179 982	205 981	223 622	256 368
DI Yogyakarta	195 406	226 770	241 975	275 786
Jawa Timur	185 879	214 166	234 556	269 294
Banten	188 741	214 179	228 794	264 632
Bali	188 071	217 205	230 389	261 613
Nusa Tenggara Barat	176 283	210 046	230 054	263 107
Nusa Tenggara Timur	160 743	186 504	205 083	234 141
Kalimantan Barat	182 293	211 069	232 303	265 898
Kalimantan Tengah	212 790	254 399	279 008	311 647
Kalimantan Selatan	196 753	235 442	257 282	290 576
Kalimantan Timur	248 583	297 986	330 329	389 784
Sulawesi Utara	188 096	216 496	217 355	245 872
Sulawesi Tengah	195 795	239 973	258 393	293 567
Sulawesi Selatan	151 879	173 649	183 959	207 023
Sulawesi Tenggara	161 451	195 620	198 902	221 905
Gorontalo	167 162	192 274	210 101	232 048
Sulawesi Barat	165 914	189 980	205 383	228 346
Maluku	217 599	257 076	284 629	339 466
Maluku Utara	202 185	226 299	240 447	281 482
Papua Barat	287 512	325 128	346 157	389 163
Papua	247 563	266 271	281 022	322 079
<b>Indonesia</b>	<b>192 354</b>	<b>223 181</b>	<b>240 441</b>	<b>275 779</b>

Sumber: Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) panel modul konsumsi, BPS  
 Source: Based on consumption module panel of National Socio-Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia  
 Catatan: <sup>1)</sup> 2010 (Maret), 2011-2013 (September)  
 Note: <sup>1)</sup> 2010 (March), 2011-2013 (September)

Tabel 3.18  
Table

Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan  
Menurut Daerah, 2000-2013  
*Poverty Gap Index and Poverty Severity Index by Region, 2000-2013*

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan <i>Poverty Gap Index (P1)</i>			Indeks Keparahan Kemiskinan <i>Poverty Severity Index (P2)</i>		
	Kota Urban	Desa Rural	Kota + Desa Urban + Rural	Kota Urban	Desa Rural	Kota + Desa Urban + Rural
2000	1,89	4,68	3,51	0,51	1,39	1,02
2001	1,74	4,68	3,42	0,45	1,36	0,97
2002	2,59	3,34	3,01	0,71	0,85	0,79
2003	2,55	3,53	3,13	0,74	0,93	0,85
2004	2,18	3,43	2,89	0,58	0,90	0,78
2005	2,05	3,34	2,78	0,60	0,89	0,76
2006	2,61	4,22	3,43	0,77	1,22	1,00
2007	2,15	3,78	2,99	0,57	1,09	0,84
2008	2,07	3,42	2,77	0,56	0,95	0,76
2009	1,91	3,05	2,50	0,52	0,82	0,68
2010	1,57	2,80	2,21	0,40	0,75	0,58
2011	1,48	2,61	2,05	0,39	0,68	0,53
2012	1,38	2,41	1,90	0,36	0,61	0,48
2013	1,41	2,37	1,89	0,37	0,60	0,48

Sumber: Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel Modul, Berita Resmi Statistik, BPS  
Source: *Based on Modul Panel of National Socio-Economic Survey, Official Release, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan:

- 2011-2013 keadaan September
- **Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)** merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- **Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)** memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin, semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Note:

- 2011-2013 On September
- **Poverty Gap Index (P1)** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- **Poverty Severity Index (P2)** describes inequality among the poor. This is simple a weighted sum of poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Tabel  
Table 3.19

Gini Ratio Menurut Provinsi, 2009-2013  
Gini Ratio by Province, 2009-2013

Provinsi/Province	2009	2010	2011	2012	2013
Aceh	0,29	0,30	0,33	0,32	0,34
Sumatera Utara	0,32	0,35	0,35	0,33	0,35
Sumatera Barat	0,30	0,33	0,35	0,36	0,36
Riau	0,33	0,33	0,36	0,40	0,37
Jambi	0,27	0,30	0,34	0,34	0,35
Sumatera Selatan	0,31	0,34	0,34	0,40	0,38
Bengkulu	0,30	0,37	0,36	0,35	0,39
Lampung	0,35	0,36	0,37	0,36	0,36
Kepulauan Bangka Belitung	0,29	0,30	0,30	0,29	0,31
Kepulauan Riau	0,29	0,29	0,32	0,35	0,36
DKI Jakarta	0,36	0,36	0,44	0,42	0,43
Jawa Barat	0,36	0,36	0,41	0,41	0,41
Jawa Tengah	0,32	0,34	0,38	0,38	0,39
DI Yogyakarta	0,38	0,41	0,40	0,43	0,44
Jawa Timur	0,33	0,34	0,37	0,36	0,36
Banten	0,37	0,42	0,40	0,39	0,40
Bali	0,31	0,37	0,41	0,43	0,40
Nusa Tenggara Barat	0,35	0,40	0,36	0,35	0,36
Nusa Tenggara Timur	0,36	0,38	0,36	0,36	0,35
Kalimantan Barat	0,32	0,37	0,40	0,38	0,40
Kalimantan Tengah	0,29	0,30	0,34	0,33	0,35
Kalimantan Selatan	0,35	0,37	0,37	0,38	0,36
Kalimantan Timur	0,38	0,37	0,38	0,36	0,37
Sulawesi Utara	0,31	0,37	0,39	0,43	0,42
Sulawesi Tengah	0,34	0,37	0,38	0,40	0,41
Sulawesi Selatan	0,39	0,40	0,41	0,41	0,43
Sulawesi Tenggara	0,36	0,42	0,41	0,40	0,43
Gorontalo	0,35	0,43	0,46	0,44	0,44
Sulawesi Barat	0,30	0,36	0,34	0,31	0,35
Maluku	0,31	0,33	0,41	0,38	0,37
Maluku Utara	0,33	0,34	0,33	0,34	0,32
Papua Barat	0,35	0,38	0,40	0,43	0,43
Papua	0,38	0,41	0,42	0,44	0,44
<b>Indonesia</b>	<b>0,37</b>	<b>0,38</b>	<b>0,41</b>	<b>0,41</b>	<b>0,41</b>

Sumber: Indikator Kesejahteraan Rakyat, BPS

Source: Welfare Indicators, BPS-Statistics Indonesia







4

**PENGELUARAN  
KONSUMSI**

*CONSUMPTION EXPENDITURE*



Tabel 4.1 Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang (rupiah), 2012-2013  
*Table 4.1 Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs), 2012-2013*

Kelompok Barang/ <i>Commodity Group</i>	2012 <sup>2)</sup>	2013 <sup>1)</sup>	2013 <sup>2)</sup>
<b>A. Makanan/<i>Food</i></b>	<b>318 233</b>	<b>356 435</b>	<b>349 344</b>
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	52 705	57 956	55 216
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	2 811	3 151	3 458
Ikan/ <i>Fish</i>	27 246	28 356	29 433
Daging/ <i>Meat</i>	15 068	13 252	13 322
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	18 292	21 540	21 106
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	24 180	31 158	28 965
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	8 785	9 444	9 182
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	15 199	16 379	13 609
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	11 929	11 545	11 566
Bahan minuman/ <i>Beverage stuff</i>	11 203	13 385	12 884
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	6 403	6 783	6 937
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	6 715	7 302	6 972
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i> <sup>3)</sup>	77 693	92 254	92 234
Tembakau dan sirih/ <i>Tobacco and betel</i>	40 003	43 930	44 460
<b>B. Bukan Makanan/<i>Non Food</i></b>	<b>348 832</b>	<b>347 126</b>	<b>390 905</b>
Perumahan dan fasilitas rumah tangga <i>Housing and household facility</i>	132 470	142 088	141 762
Barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	120 763	130 263	141 879
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear and headgear</i>	39 659	14 527	48 321
Barang-barang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	35 130	37 863	36 555
Pajak dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	11 517	11 758	11 813
Keperluan pesta dan upacara/ <i>Parties and ceremonies</i>	9 293	10 627	10 575
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>667 065</b>	<b>703 561</b>	<b>740 249</b>

Sumber: Pengeluaran untuk Konsumsi Penduduk Indonesia, BPS

Source: *Expenditure for Consumption of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan: Angka merupakan hasil perhitungan asli/bukan pembulatan

<sup>1)</sup> Berdasarkan hasil Susenas Maret

<sup>2)</sup> Berdasarkan hasil Susenas September

<sup>3)</sup> Sudah termasuk minuman yang mengandung alkohol

Note: *Figure is the result of the original calculation/instead of rounding*

<sup>1)</sup> Based on March Susenas

<sup>2)</sup> Based on September Susenas

<sup>3)</sup> Include alcoholic beverages

**Tabel 4.2** Konsumsi Rata-rata per Kapita Seminggu Beberapa Macam Bahan Makanan Penting Indonesia (rupiah), 2012-2013  
*Weekly Average Consumption per Capita of Several Food Items in Indonesia (rupiahs), 2012-2013*

Jenis Makanan Food Items	Satuan Units	2012 <sup>2)</sup>	2013 <sup>1)</sup>	2013 <sup>2)</sup>
Beras lokal, ketan/Rice	Kg	1.667	1,642	1.634
Jagung basah berkulit/Fresh corn with husk	Kg	0.006	0,011	0.008
Jagung pocelan, pipilan/Dry shelled corn	Kg	0.022	0,025	0.019
Ketela pohon/Cassava	Kg	0.067	0,067	0.070
Ketela rambat/Sweet potatoes	Kg	0.050	0,045	0.055
Gaplek/Dried cassava	Kg	0.002	0,001	0.004
Ikan dan udang segar/Fresh fish and shrimp <sup>3)</sup>	Kg	0.277	0,263	0.273
Ikan dan udang diawetkan/Canned fish and shrimp	Ons	0.478	0,431	0.442
Daging sapi, kerbau/Cow, buffalo meat	Kg	0.008	0,005	0.006
Daging ayam ras, kampung/Broiler, Local Chicken meat	Kg	0.088	0,078	0.075
Telur ayam/Chicken egg <sup>4)</sup>	Kg	0.185	0,169	0.169
Telur itik, telur asin/Duck egg, salted egg	Butir/Unit	0.056	0,055	0.051
Susu kental manis/Sweet canned liquid milk	(397 gr)	0.056	0,058	0.059
Susu bubuk kaleng,bayi/Canned, baby powder milk	Kg	0.018	0,025	0,040
Bawang Merah/Onion	Ons	0.535	0,396	0.433
Bawang Putih/Garlic	Ons	0.292	0,231	0.287
Cabe Merah/Chillies	Ons	0.312	0,273	0.287
Cabe Rawit/Cayenne pepper	Ons	0.276	0,244	0.254
Kacang Kedelai/Soybean	Kg	0.000	0,001	0,000
Tahu/Soybean curd	Kg	0.143	0,135	0,124
Tempe/Fermented soybean cake	Kg	0.145	0,136	0,126
Minyak kelapa, jagung, goreng, lainnya Coconut, corn, other frying oil	Liter/Liter	0.210	0,197	0,201
Kelapa/Coconut	Butir/Unit	0.132	0,117	0,114
Gula pasir/Sugar	Ons	1.250	1,275	1,278
Gula merah/Brown sugar	Ons	0.094	0,105	0,098

Sumber: Pengeluaran untuk Konsumsi Penduduk Indonesia, BPS

Source: Expenditure for Consumption of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: <sup>1)</sup> Berdasarkan hasil Susenas Maret

<sup>2)</sup> Berdasarkan hasil Susenas September

<sup>3)</sup> Ikan segar meliputi ikan darat, laut dan udang

<sup>4)</sup> Satu butir telur ayam diperkirakan beratnya sebesar 0,05 Kg

Note: <sup>1)</sup> Based on March Susenas

<sup>2)</sup> Based on September Susenas

<sup>3)</sup> Fresh fish includes fresh water fish, sea fish and shrimp

<sup>4)</sup> One chicken egg is approximated to weight 0,05 Kg

**Tabel 4.3** Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Provinsi (rupiah), 2013  
**Table** 4.3 *Monthly Average Expenditure per Capita by Province (rupiahs), 2013*

Provinsi Province	Maret/March		September/September	
	Total Total	Makanan Food	Total Total	Makanan Food
Aceh	627 381	371 838	654 962	358 712
Sumatera Utara	656 133	363 363	684 863	363 536
Sumatera Barat	757 809	419 853	803 393	413 906
Riau	879 801	468 503	897 081	412 966
Jambi	682 409	377 133	695 126	357 487
Sumatera Selatan	643 332	353 213	656 507	341 386
Bengkulu	654 451	348 161	679 441	339 216
Lampung	573 634	314 408	606 158	301 842
Kepulauan Bangka Belitung	939 726	491 121	992 909	478 285
Kepulauan Riau	1 100 265	508 569	1 192 276	511 156
DKI Jakarta	1 528 429	603 269	1 568 453	572 018
Jawa Barat	726 828	371 881	753 106	352 615
Jawa Tengah	559 713	281 921	612 979	283 057
DI Yogyakarta	777 409	353 778	764 764	322 486
Jawa Timur	571 752	286 962	618 977	293 033
Banten	799 876	420 422	865 608	412 734
Bali	1 008 900	449 048	1 050 620	421 369
Nusa Tenggara Barat	547 748	316 656	566 836	312 698
Nusa Tenggara Timur	432 053	240 207	452 914	250 082
Kalimantan Barat	672 211	367 018	706 761	364 051
Kalimantan Tengah	784 864	418 274	838 732	436 089
Kalimantan Selatan	813 926	440 803	841 439	429 035
Kalimantan Timur	1 065 917	477 325	1 108 545	499 868
Sulawesi Utara	755 755	379 814	774 245	367 554
Sulawesi Tengah	648 554	320 823	623 069	323 510
Sulawesi Selatan	599 462	302 903	627 617	300 726
Sulawesi Tenggara	566 489	284 683	580 568	275 387
Gorontalo	580 271	276 334	623 069	289 595
Sulawesi Barat	476 458	278 355	487 322	264 029
Maluku	649 515	336 750	702 689	349 167
Maluku Utara	608 016	337 639	650 770	334 606
Papua Barat	806 825	416 901	843 114	434 197
Papua	675 911	379 876	684 453	399 762
<b>Indonesia</b>	<b>703 561</b>	<b>356 435</b>	<b>740 250</b>	<b>349 344</b>

Sumber: Pengeluaran Untuk Konsumsi Penduduk Indonesia per Provinsi, BPS

Source: *Expenditure for Consumption of Indonesia by Province, BPS-Statistics Indonesia*

**Tabel 4.4** Rata-rata Konsumsi Protein (gram) per Kapita per Hari Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2013 <sup>1)</sup>  
*Average Daily per Capita Consumption of Protein (grams) by Province and Type of Area, 2013 <sup>1)</sup>*

Provinsi <i>Province</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan+Perdesaan <i>Urban+Rural</i>
Aceh	53.16	50.63	51.34
Sumatera Utara	51.94	52.79	52.37
Sumatera Barat	52.65	51.03	51.66
Riau	52.13	51.85	51.96
Jambi	48,07	47,30	47.54
Sumatera Selatan	51,83	52,40	52.19
Bengkulu	51.62	50.53	50.87
Lampung	48.22	46.45	46.91
Kepulauan Bangka Belitung	54.86	55,20	55.03
Kepulauan Riau	56.69	58,05	56.91
DKI Jakarta	58.19	-	58,19
Jawa Barat	53.40	52.51	53.10
Jawa Tengah	52.36	50.39	51.29
DI Yogyakarta	61.46	52.59	58.49
Jawa Timur	51.43	50.06	50.71
Banten	59,06	54.77	57.68
Bali	63.00	58.94	61.41
Nusa Tenggara Barat	61.62	56.39	58.58
Nusa Tenggara Timur	53.34	45.30	46.87
Kalimantan Barat	51.87	50.57	50.96
Kalimantan Tengah	53.75	55.75	55.08
Kalimantan Selatan	56.30	59.09	57.91
Kalimantan Timur	52.80	48.76	51.25
Sulawesi Utara	55.37	52.13	53.59
Sulawesi Tengah	56.18	46.72	49.03
Sulawesi Selatan	54.68	54.17	54.36
Sulawesi Tenggara	55.37	53.20	55.32
Gorontalo	52.45	51.04	51.52
Sulawesi Barat	53.17	50.97	51.47
Maluku	49.70	44.13	46.27
Maluku Utara	52.12	45.01	46.97
Papua Barat	55,60	44.14	47.63
Papua	55,67	32.37	38.40
<b>Indonesia</b>	<b>54,08</b>	<b>50.80</b>	<b>52.44</b>

Sumber: Pengeluaran Untuk Konsumsi Penduduk Indonesia per Provinsi, BPS

Source: *Expenditure for Consumption of Indonesia by Province, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan: <sup>1)</sup> Berdasarkan hasil Susenas September

Note: <sup>1)</sup> Based on September Susenas

**Tabel 4.5** Rata-rata Konsumsi Kalori (kkal) per Kapita per Hari Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2013 <sup>1)</sup>  
*Average Daily per Capita Consumption of Calories (kcal) by Province and Type of Area, 2013 <sup>1)</sup>*

Provinsi <i>Province</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan+Perdesaan <i>Urban+Rural</i>
Aceh	1 811.75	1 846.38	1 836.64
Sumatera Utara	1 727.19	1 902.97	1 816.41
Sumatera Barat	1 850.99	1 980.86	1 930.39
Riau	1 731.98	1 899.01	1 833.41
Jambi	1 647.66	1 790.17	1 746.66
Sumatera Selatan	1 751.92	1 932.25	1 867.48
Bengkulu	1 772.49	1 906.94	1 864.86
Lampung	1 677.94	1 778.53	1 752.42
Kepulauan Bangka Belitung	1 747.36	1 841.16	1 795.03
Kepulauan Riau	1 788.75	1 971.41	1 818.63
DKI Jakarta	1 822.90	-	1 822.90
Jawa Barat	1 819.50	1 870.84	1 836.81
Jawa Tengah	1 788.06	1 830.95	1 811.29
DI Yogyakarta	1 961.63	1 907.69	1 943.60
Jawa Timur	1 753.09	1 785.72	1 770.15
Banten	1 878.84	2 005.36	1 919.41
Bali	2 020.57	2 121.97	2 060.32
Nusa Tenggara Barat	2 092.40	2 003.16	2 040.54
Nusa Tenggara Timur	1 781.79	1 749.05	1 755.42
Kalimantan Barat	1 727.60	1 840.45	1 806.21
Kalimantan Tengah	1 752.60	1 941.36	1 877.52
Kalimantan Selatan	1 826.43	2 060.55	1 961.77
Kalimantan Timur	1 681.82	1 708.20	1 691.91
Sulawesi Utara	1 858.38	1 839.17	1 847.84
Sulawesi Tengah	1 833.88	1 790.12	1 800.78
Sulawesi Selatan	1 851.06	1 924.70	1 897.48
Sulawesi Tenggara	896.87	1 866.50	1 874.99
Gorontalo	1 773.11	1 839.17	1 825.71
Sulawesi Barat	1 844.22	1 881.45	1 872.98
Maluku	1 665.71	1 760.43	1 724.11
Maluku Utara	1 664.02	1 704.35	1 693.20
Papua Barat	1 778.27	1 628.08	1 673.83
Papua	1 756.72	1 579.45	1 625.35
<b>Indonesia</b>	<b>1 804,09</b>	<b>1 852.82</b>	<b>1 828.41</b>

Sumber: Pengeluaran Untuk Konsumsi Penduduk Indonesia per Provinsi, BPS

Source: *Expenditure for Consumption of Indonesia by Province, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan: <sup>1)</sup> Berdasarkan hasil Susenas September

Note: <sup>1)</sup> Based on September Susenas







5

**PERTANIAN**

*AGRICULTURE*



Tabel 5.1 Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Subround, 2011-2013  
 Table 5.1 *Harvested Area, Productivity, and Production of Paddy by Subround, 2011-2013*

Uraian Description	2011	2012	2013 <sup>1)</sup>	Perkembangan Growth 2012-2013 (%)
<b>1. Luas Panen (ha) Harvested (ha)</b>				
- Jan-Apr/ <i>Jan-Apr</i>	6 166 875	6 231 959	6 265 938	0,55
- Mei-Agst/ <i>May-Aug</i>	4 314 956	4 622 122	4 503 460	-2,57
- Sept-Des/ <i>Sep-Dec</i>	2 721 812	2 591 443	3 000 515	15,79
- Jan-Des/ <i>Jan-Dec</i>	<b>13 203 643</b>	<b>1 345 524</b>	<b>13 769 913</b>	<b>2,41</b>
<b>2. Produktivitas (kuintal/ha) Productivity (quintal/ha)</b>				
- Jan-Apr/ <i>Jan-Apr</i>	49,67	51,56	51,66	0,19
- Mei-Agst/ <i>May-Aug</i>	48,88	50,93	50,93	0,00
- Sept-Des/ <i>Sep-Dec</i>	51,57	51,64	51,86	0,43
- Jan-Des/ <i>Jan-Dec</i>	<b>49,80</b>	<b>51,36</b>	<b>51,46</b>	<b>0,19</b>
<b>3. Produksi (ton) Production (tons)</b>				
- Jan-Apr/ <i>Jan-Apr</i>	29 323 792	32 132 657	32 368 753	0,73
- Mei-Agst/ <i>May-Aug</i>	22 152 985	23 540 426	22 937 581	-2,56
- Sept-Des/ <i>Sep-Dec</i>	14 992 617	13 383 043	15 560 237	16,27
- Jan-Des/ <i>Jan-Dec</i>	<b>66 469 394</b>	<b>69 056 126</b>	<b>70 866 571</b>	<b>2,62</b>

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS  
 Produksi Tanaman Pangan, BPS

Source: *Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia*  
*Production of Food Crops, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan: Kualitas produksi padi adalah Gabah Kering Giling (GKG)

<sup>1)</sup> Angka ramalan II

Note: *Paddy production form is dried unhusked paddy*

<sup>1)</sup> *Forecast figures II*

Tabel 5.2 Produksi Padi Menurut Provinsi (ton), 2010-2013  
 Table Production of Paddy by Province (tons), 2010-2013

Provinsi/Province	2010	2011	2012	2013 <sup>1)</sup>
Aceh	1 582 393	1 772 962	1 788 738	1 968 474
Sumatera Utara	3 582 302	3 607 403	3 715 514	3 664 588
Sumatera Barat	2 211 248	2 279 602	2 368 390	2 373 806
Riau	574 864	535 788	512 152	440 131
Kepulauan Riau	1 246	1 223	1 323	1 396
Jambi	628 828	646 641	625 164	685 681
Sumatera Selatan	3 272 451	3 384 670	3 295 247	3 593 463
Kepulauan Bangka Belitung	22 259	15 211	22 395	29 087
Bengkulu	516 869	502 552	581 910	626 176
Lampung	2 807 676	2 940 795	3 101 455	3 218 232
DKI Jakarta	11 164	9 516	11 044	10 141
Jawa Barat	11 737 070	11 633 891	11 271 861	12 009 422
Banten	2 048 047	1 949 714	1 865 893	2 046 832
Jawa Tengah	10 110 830	9 391 959	10 232 934	10 295 494
DI Yogyakarta	823 887	842 934	946 224	891 137
Jawa Timur	11 643 773	10 576 543	12 198 707	12 144 973
Bali	869 161	858 316	865 553	857 157
Nusa Tenggara Barat	1 774 499	2 067 137	2 114 231	2 161 442
Nusa Tenggara Timur	555 493	591 371	698 566	725 507
Kalimantan Barat	1 343 888	1 372 988	1 300 100	1 514 654
Kalimantan Tengah	650 416	610 236	755 507	793 576
Kalimantan Selatan	1 842 089	2 038 309	2 086 221	1 990 788
Kalimantan Timur	588 879	552 616	561 959	573 382
Sulawesi Utara	584 030	596 223	615 062	641 236
Gorontalo	253 563	273 921	245 786	291 248
Sulawesi Tengah	957 108	1 041 789	1 024 316	1 033 241
Sulawesi Selatan	4 382 443	4 511 705	5 003 011	4 911 567
Sulawesi Barat	362 900	365 683	412 338	429 006
Sulawesi Tenggara	454 644	491 567	516 291	562 078
Maluku	83 109	87 468	84 271	113 178
Maluku Utara	55 401	61 430	65 686	71 002
Papua	102 610	115 437	138 032	172 196
Papua Barat	34 254	29 304	30 245	26 280
<b>Indonesia</b>	<b>66 469 394</b>	<b>65 756 904</b>	<b>69 056 126</b>	<b>70 866 571</b>

Sumber: Produksi Tanaman Pangan, BPS

Source: Production of Food Crops, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: Kualitas produksi padi adalah Gabah Kering Giling (GKG)

<sup>1)</sup> Angka ramalan II <sup>2)</sup> Pada tahun 2011 s.d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Note: Paddy production form is dried unhusked paddy

<sup>1)</sup> Forecast figures II

Tabel 5.3 Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung Menurut Subround, 2011-2013  
*Harvested Area, Productivity, and Production of Maize by Subround, 2011-2013*

Uraian Description	2011	2012	2013 <sup>1)</sup>	Perkembangan Growth 2012-2013 (%)
<b>1. Luas Panen (ha) Harvested (ha)</b>				
- Jan-Apr/ <i>Jan-Apr</i>	1 933 271	2 082 468	1 938 782	- 6,90
- Mei-Agst/ <i>May-Aug</i>	1 111 613	1 131 263	1 087 128	- 3,90
- Sept-Des/ <i>Sep-Dec</i>	819 808	743 864	831 449	11,77
- Jan-Des/ <i>Jan-Dec</i>	<b>3 864 692</b>	<b>3 957 595</b>	<b>3 857 359</b>	<b>- 2,53</b>
<b>2. Produktivitas (kuintal/ha) Productivity (quintal/ha)</b>				
- Jan-Apr/ <i>Jan-Apr</i>	41,87	46,33	44,52	- 3,91
- Mei-Agst/ <i>May-Aug</i>	46,01	48,71	48,69	- 0,04
- Sept-Des/ <i>Sep-Dec</i>	54,10	56,85	55,14	- 3,01
- Jan-Des/ <i>Jan-Dec</i>	<b>45,65</b>	<b>48,99</b>	<b>47,99</b>	<b>- 2,04</b>
<b>3. Produksi (ton) Production (tons)</b>				
- Jan-Apr/ <i>Jan-Apr</i>	8 094 067	9 647 950	8 632 237	- 10,53
- Mei-Agst/ <i>May-Aug</i>	5 114 140	5 510 474	5 293 371	- 3,94
- Sept-Des/ <i>Sep-Dec</i>	4 435 043	4 228 598	4 584 827	8,42
- Jan-Des/ <i>Jan-Dec</i>	<b>17 643 250</b>	<b>19 387 022</b>	<b>18 510 435</b>	<b>- 4,52</b>

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Produksi Tanaman Pangan, BPS

Source: Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

Production of Food Crops, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: Bentuk produksi jagung adalah pipilan kering

<sup>1)</sup> Angka ramalan II

Note: Maize production form is dried loose

<sup>1)</sup> Forecast figures II

**Tabel 5.4** Produksi Jagung Menurut Provinsi (ton), 2010-2013  
**Table** 5.4 *Production of Maize by Province (tons), 2010-2013*

Provinsi/Province	2010	2011	2012	2013 <sup>1)</sup>
Aceh	167 090	168 861	167 285	186 761
Sumatera Utara	1 377 718	1 294 645	1 347 124	984 453
Sumatera Barat	354 262	471 849	495 497	525 205
Riau	41 862	33 197	31 433	30 185
Kepulauan Riau	961	923	849	818
Jambi	30 691	25 521	25 571	26 038
Sumatera Selatan	125 796	125 688	112 917	147 499
Kepulauan Bangka Belitung	1 055	850	967	1 061
Bengkulu	74 331	87 362	103 771	90 769
Lampung	2 126 571	1 817 906	1 760 275	1 725 727
DKI Jakarta	31	23	6	-
Jawa Barat	923 962	945 104	1 028 653	1 113 088
Banten	28 557	13 863	9 819	11 897
Jawa Tengah	3 058 710	2 772 575	3 041 630	3 042 420
DI Yogyakarta	345 576	291 596	336 608	271 751
Jawa Timur	5 587 318	5 443 705	6 295 301	5 741 833
Bali	66 355	64 606	61 873	57 954
Nusa Tenggara Barat	249 005	456 915	642 674	624 445
Nusa Tenggara Timur	653 620	524 638	629 386	711 278
Kalimantan Barat	168 273	160 819	170 123	161 632
Kalimantan Tengah	9 345	9 208	7 947	7 283
Kalimantan Selatan	116 449	99 779	112 066	104 402
Kalimantan Timur	11 993	7 341	9 940	8 492
Sulawesi Utara	446 144	438 504	440 308	439 263
Gorontalo	679 167	605 782	644 754	677 249
Sulawesi Tengah	162 306	161 810	141 649	140 304
Sulawesi Selatan	1 343 044	1 420 154	1 515 329	1 440 003
Sulawesi Barat	58 020	82 995	122 554	121 232
Sulawesi Tenggara	74 840	67 997	78 447	69 137
Maluku	15 273	13 875	18 281	12 315
Maluku Utara	20 546	26 149	25 543	27 146
Papua	6 834	6 885	6 393	7 085
Papua Barat	1 931	2 125	2 049	1 710
<b>Indonesia</b>	<b>18 327 636</b>	<b>17 643 250</b>	<b>19 387 022</b>	<b>18 510 435</b>

Sumber: Produksi Tanaman Pangan, BPS  
 Source: *Production of Food Crops, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan: Bentuk produksi jagung adalah pipilan kering

<sup>1)</sup> Angka ramalan II

Note: *Maize production form is dried loose*

<sup>1)</sup> *Forecast figures II*

Tabel 5.5 Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kedelai Menurut Subround, 2011-2013  
 Table 5.5 *Harvested Area, Productivity, and Production of Soybean by Subround, 2011-2013*

Uraian Description	2011	2012	2013 <sup>1)</sup>	Perkembangan Growth 2012-2013 (%)
<b>1. Luas Panen (ha) Harvested (ha)</b>				
- Jan-Apr/ <i>Jan-Apr</i>	187 891	148 486	156 890	5,66
- Mei-Agst/ <i>May-Aug</i>	190 998	191 280	183 513	-4,06
- Sept-Des/ <i>Sep-Dec</i>	243 365	227 858	213 729	-6,20
- Jan-Des/ <i>Jan-Dec</i>	<b>622 254</b>	<b>567 624</b>	<b>554 132</b>	<b>-2,38</b>
<b>2. Produktivitas (kuintal/ha) Productivity (quintal/ha)</b>				
- Jan-Apr/ <i>Jan-Apr</i>	13,24	14,40	14,26	-0,97
- Mei-Agst/ <i>May-Aug</i>	13,14	13,23	13,55	2,42
- Sept-Des/ <i>Sep-Dec</i>	14,44	16,52	15,69	-5,02
- Jan-Des/ <i>Jan-Dec</i>	<b>13,68</b>	<b>14,85</b>	<b>14,57</b>	<b>-1,89</b>
<b>3. Produksi (ton) Production (tons)</b>				
- Jan-Apr/ <i>Jan-Apr</i>	248 830	213 756	223 662	4,63
- Mei-Agst/ <i>May-Aug</i>	250 921	253 008	248 622	-1,73
- Sept-Des/ <i>Sep-Dec</i>	351 535	376 389	335 284	-10,92
- Jan-Des/ <i>Jan-Dec</i>	<b>851 286</b>	<b>843 153</b>	<b>807 568</b>	<b>-4,22</b>

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Produksi Tanaman Pangan, BPS

Source: Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia  
 Production of Food Crops, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: Kualitas produksi kedelai adalah biji kering

<sup>1)</sup> Angka ramalan II

Note: Soybean production form is dried shelled

<sup>1)</sup> Forecast figures II



**Tabel 5.6** Produksi Kedelai Menurut Provinsi (ton), 2010-2013  
**Table** *5.6 Production of Soybean by Province (tons), 2010-2013*

<b>Provinsi/Province</b>	<b>2010</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2013 <sup>1)</sup></b>
Aceh	53 347	50 006	51 439	51 637
Sumatera Utara	9 439	11 426	5 419	3 163
Sumatera Barat	1 834	1 925	1 106	1 038
Riau	5 830	7 100	4 182	3 192
Kepulauan Riau	6	7	15	19
Jambi	5 320	5 668	3 516	2 625
Sumatera Selatan	11 664	13 710	12 162	8 761
Kepulauan Bangka Belitung	52	1	1	-
Bengkulu	2 719	3 458	2 316	3 454
Lampung	7 325	10 984	7 993	6 274
DKI Jakarta	-	-	-	-
Jawa Barat	55 823	56 166	47 426	48 636
Banten	11 662	5 885	5 780	11 900
Jawa Tengah	187 992	112 273	152 416	112 404
DI Yogyakarta	38 244	32 795	36 033	31 712
Jawa Timur	339 491	366 999	361 986	337 283
Bali	5 554	8 503	8 210	7 066
Nusa Tenggara Barat	93 122	88 099	74 156	97 144
Nusa Tenggara Timur	1 780	1 378	2 781	1 852
Kalimantan Barat	3 477	2 027	1 339	1 806
Kalimantan Tengah	2 764	2 823	1 700	2 185
Kalimantan Selatan	3 809	4 376	3 860	3 609
Kalimantan Timur	2 204	2 281	1 364	1 625
Sulawesi Utara	7 627	6 319	2 973	3 156
Gorontalo	3 403	2 156	3 451	4 113
Sulawesi Tengah	3 555	6 900	8 202	11 973
Sulawesi Selatan	35 711	33 716	29 938	38 956
Sulawesi Barat	3 195	2 433	3 222	2 175
Sulawesi Tenggara	3 203	6 113	3 710	3 717
Maluku	1 183	297	348	227
Maluku Utara	944	1 100	1 303	1 261
Papua	4 152	3 959	4 156	4 062
Papua Barat	600	403	650	543
<b>Indonesia</b>	<b>907 031</b>	<b>851 286</b>	<b>843 153</b>	<b>807 568</b>

Sumber: Produksi Tanaman Pangan, BPS  
 Source: *Production of Food Crops, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan: Bentuk produksi kedelai adalah biji kering  
<sup>1)</sup> Angka ramalan II

Note: *Soybean production form is dried shelled*  
<sup>1)</sup> *Forecast figures II*

Tabel 5.7 Produksi Kelapa Sawit Menurut Provinsi (ton), 2010-2012  
 Table Production of Palm Oil by Province (tons), 2010-2012

Provinsi/Province	2010	2011	2012 <sup>1)</sup>
Aceh	616 510	618 347	629 140
Sumatera Utara	3 899 623	3 914 174	3 999 963
Sumatera Barat	985 940	927 401	941 568
Riau	5 495 968	5 748 867	5 845 941
Jambi	1 644 086	1 773 148	1 802 436
Sumatera Selatan	2 542 822	2 450 215	2 489 511
Bengkulu	795 993	809 512	822 700
Lampung	405 723	414 519	422 223
Kepulauan Bangka Belitung	490 180	504 555	510 240
Kepulauan Riau	14 051	16 894	17 089
DKI Jakarta	-	-	-
Jawa Barat	16 374	23 721	24 481
Jawa Tengah	-	-	-
DI Yogyakarta	-	-	-
Jawa Timur	-	-	-
Banten	25 969	21 831	22 581
Bali	-	-	-
Nusa Tenggara Barat	-	-	-
Nusa Tenggara Timur	-	-	-
Kalimantan Barat	1 426 876	1 508 324	1 534 414
Kalimantan Tengah	1 724 668	2 499 254	2 526 235
Kalimantan Selatan	1 049 219	1 046 601	1 058 940
Kalimantan Timur	699 961	1 063 831	1 081 005
Sulawesi Utara	-	-	-
Sulawesi Tengah	145 839	186 170	189 117
Sulawesi Selatan	34 918	49 193	50 583
Sulawesi Tenggara	15 187	16 191	16 480
Gorontalo	-	-	-
Sulawesi Barat	264 351	246 065	249 609
Maluku	-	-	-
Maluku Utara	-	-	-
Papua Barat	66 228	54 107	55 230
Papua	136 371	103 053	105 063
<b>Indonesia</b>	<b>22 496 857</b>	<b>23 995 973</b>	<b>24 394 549</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Perkebunan  
 Source: BPS-Statistics Indonesia and Directorate General of Estate

Catatan: Wujud Produksi adalah Minyak Sawit

<sup>1)</sup> Angka sementara

Note: Production is Crude Palm Oil

<sup>1)</sup> Preliminary figures

Tabel 5.8 Perkembangan Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenis Tanaman (ton),  
 Table 2011-2012  
 Production and Growth of Vegetables Plant by Kind of Plant (tons), 2011-2012

Jenis Tanaman Kind of Plant	2011	2012	Perkembangan/Growth	
			2011-2012	
			Absolut/Absolute	%
Bawang Merah/Shallot	893 124	964 221	71 097	7,96
Bawang Putih/Garlic	14 749	17 638	2 889	19,59
Bawang Daun/Welch Onion	526 774	596 824	70 050	13,30
Kentang/Potato	955 488	1 094 240	138 752	14,52
Kubis/Cabbage	1 363 741	1 450 046	86 305	6,33
Kembang Kol/Cauliflower	113 491	135 837	22 346	19,69
Petsai/Chinese Cabbage	580 969	594 934	13 965	2,40
Wortel/Carrot	526 917	465 534	- 61 383	-11,65
Lobak/Chinese radish	27 279	39 054	11 775	43,17
Kacang Merah/Red bean	92 508	93 416	908	0,98
Kacang Panjang/Yard long bean	458 307	455 615	- 2 692	-0,59
Cabe Besar/Great Chili	888 852	954 363	65 511	7,37
Cabe Rawit/Cayenne pepper	594 227	702 252	108 025	18,18
Cabe/Chili	1 483 079	1 656 615	173 536	11,70
Paprika/Sweet pepper	13 068	8 615	- 4 453	-34,08
Jamur/Mushroom	45 854	40 887	- 4 967	-10,83
Tomat/Tomato	954 046	893 504	- 60 542	-6,35
Terung/Egg plant, Aubergin	519 481	518 827	- 654	-0,13
Buncis/Green bean	334 659	322 145	- 12 514	-3,74
Ketimun/Cucumber	521 535	511 525	- 10 010	-1,92
Labu Siam/Chayote	428 197	428 083	- 114	-0,03
Kangkung/Kangkong	355 466	320 144	- 35 322	-9,94
Bayam/Spinach	160 513	155 118	- 5 395	-3,36
Melinjo/Melinjo	217 524	224 342	6 818	3,13
Petai/Twisted cluster bean	218 625	216 207	- 2 418	-1,11
Jengkol/Jengkol	65 830	62 197	- 3 633	-5,52

Sumber: Statistik Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Indonesia, BPS

Source: Statistics of Seasonal Vegetables and Fruit Plants Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 5.9 Perkembangan Produksi Tanaman Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2011-2012  
 Table 5.9 Production and Growth of Fruit Plant by Kind of Plant (tons), 2011-2012

Jenis Tanaman Kind of Plant	2011	2012	Perkembangan/Growth	
			2011-2012	
			Absolut/absolute	(%)
Alpukat/Avocado	275 953	294 200	18 247	6,61
Belimbing/ Starfruit	80 853	91 794	10 941	13,53
Duku,Langsat/Duku	171 113	258 457	87 344	51,04
Durian/Durian	883 969	888 130	4 161	0,47
Jambu Biji/Guava	211 836	208 151	- 3 685	-1,74
Jambu Air/Rose apple	103 156	104 392	1 236	1,20
Jeruk Siam, Keprok/Tangerine	1 721 880	1 498 396	- 223 484	-12,98
Jeruk Besar/Pomelo	97 069	113 388	16 319	16,81
Jeruk/Orange	1 818 949	1 611 784	- 207 165	-11,39
Mangga/Mango	2 131 139	2 376 339	245 200	11,51
Manggis/Mangosteen	117 595	190 294	72 699	61,82
Nangka, Cempedak/Jackfruit	654 808	663 936	9 128	1,39
Nenas/Pineapple	1 540 626	1 781 899	241 273	15,66
Pepaya/Papaya	958 251	906 312	- 51 939	-5,42
Pisang/Banana	6 132 695	6 189 052	56 357	0,92
Rambutan/Rambutan	811 909	757 343	- 54 566	-6,72
Salak/Salacca	1 082 125	1 035 407	- 46 718	-4,32
Sawo/Sapodilla	118 138	135 332	17 194	14,55
Markisa/Marquisa	140 895	134 530	- 6 365	-4,52
Sirsak/Soursop	59 844	51 809	- 8 035	-13,43
Sukun/Breadfruit	102 089	111 768	9 679	9,48
Apel/Apple	200 173	247 075	46 902	23,43
Anggur/Grape	11 938	10 160	- 1 778	-14,89
Melon/Melon	103 840	125 474	21 634	20,83
Semangka/Watermelon	497 650	515 536	17 886	3,59
Blewah/Blewah	62 928	57 921	- 5 007	-7,96
Stroberi/Strawberry	41 035	169 793	128 758	313,78

Sumber: Statistik Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Indonesia, BPS

Source: Statistics of Annual Fruit and Vegetables Plant Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

**Tabel** 5.10 Perkembangan Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis  
**Table** 5.10 Tanaman (ton), 2011-2012  
*Production and Growth of Medicinal Plant by Kind of Plant (tons),  
 2011-2012*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plant</i>	2011	2012	Perkembangan/ <i>Growth</i>	
			2011-2012	
			Absolut/ <i>absolute</i>	(%)
Jahe/ <i>Ginger</i>	94 743	114 538	19 795	20,89
Lengkuas <i>Galanga East Indian</i>	57 701	58 186	485	0,84
Kencur/ <i>Galangal Java</i>	34 017	42 626	8 609	25,31
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	84 803	96 979	12 176	14,36
Lempuyang <i>Zingiber Aromaticum</i>	8 717	7 236	- 1 481	-16,99
Temulawak/ <i>Wild Ginger</i>	24 106	44 085	19 979	82,88
Temuireng <i>Curcuma Aeruginosa</i>	7 921	6 113	- 1 808	-22,83
Temukunci/ <i>Medicinal Root</i>	3 952	4 307	355	8,98
Dringo/ <i>Aroclus Calamus</i>	612	526	- 86	-14,05
Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i>	47 231	42 973	- 4 258	-9,02
Mengkudu <i>Morinda Citrifolia</i>	14 412	8 968	- 5 444	-37,77
Kejibeling/ <i>Verbenaceae</i>	949	834	- 115	-12,12
Sambiloto/ <i>Sambiloto</i>	3 286	965	- 2 321	-70,63
Mahkota Dewa <i>Crown of God</i>	12 072	11 237	- 835	-6,92
Lidah Buaya/ <i>Aloe Vera</i>	3 959	9 741	5 782	146,05

Sumber: Statistik Tanaman Biofarmaka dan Tanaman Hias Indonesia, BPS

Source: *Statistics of Medicinal and Ornamental Plants Indonesia, BPS-Statistics Indonesia*

**Tabel** 5.11 Perkembangan Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis  
**Table** 5.11 Perkembangan Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis  
Tanaman (tangkai), 2011-2012  
*Production and Growth of Ornamental Plant by Kind of Plant (stalk),  
2011-2012*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plant</i>	2011	2012	Perkembangan/Growth	
			2011-2012	
			Absolut/ <i>absolute</i>	(%)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	15 490 256	20 727 891	5 237 635	33,81
Anthurium Bunga <i>Flamingo Flower</i>	4 724 730	6 731 211	2 006 481	42,47
Anyelir/ <i>Carnation</i>	5 130 332	5 299 671	169 339	3,30
Gerbera (Herbras) <i>Barberton Daisy</i>	10 543 445	9 854 787	- 688 658	-6,53
Gladiol/ <i>Sword Lily</i>	5 448 740	3 417 580	-2 031 160	-37,28
Heliconia (Pisang-pisangan) <i>Lobster Claw</i>	2 791 257	3 306 604	515 347	18,46
Krisan/ <i>Chrysanthemum</i>	305 867 882	397 651 571	91 783 689	30,01
Mawar/ <i>Rose</i>	74 319 773	68 624 998	-5 694 775	-7,66
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	62 535 465	101 197 847	38 662 382	61,82
Dracaena/ <i>Dragon Tree</i> <sup>1)</sup>	2 447 314	2 067 627	- 379 687	-15,51
Melati/ <i>Jasmine</i> <sup>2)</sup>	22 541 485	22 862 322	320 837	1,42
Palem/ <i>Palm</i> <sup>1)</sup>	1 261 445	1 592 339	330 894	26,23
Aglonema <i>Chinese Evergreen</i> <sup>1)</sup>	1 553 429	1 209 218	- 344 211	-22,16
Adenium (Kamboja Jepang) <i>Sabi Star (Desert Rose)</i> <sup>1)</sup>	1 452 423	1 475 235	22 812	1,57
Euphorbia/ <i>Poinsettia</i> <sup>1)</sup>	1 601 503	1 498 961	- 102 542	-6,40
Phylodendron/ <i>Love Tree</i> <sup>1)</sup>	14 906 151	13 948 818	- 957 333	-6,42
Pakis/ <i>Sago Palm</i> <sup>1)</sup>	4 747 829	4 631 296	- 116 533	-2,45
Monstera/ <i>Ceriman (Swiss Cheese Plant)</i> <sup>1)</sup>	107 911	92 322	- 15 589	-14,45
Soka (Ixora) <i>West Indian Jasmine</i> <sup>1)</sup>	1 936 024	1 135 735	- 800 289	-41,34
Cordyline/ <i>Cordyline</i> <sup>1)</sup>	1 995 326	1 032 996	- 962 330	-48,23
Diffenbachia/ <i>Diffenbachia</i> <sup>1)</sup>	319 990	154 212	- 165 778	-51,81
Xansifera (Pedang-pedangan) <i>Nake Plant</i> <sup>3)</sup>	4 553 674	5 025 370	471 696	10,36
Anthurium Daun <i>Painter's Palette</i> <sup>1)</sup>	1 321 385	1 299 237	- 22 148	-1,68
Caladium/ <i>Caladium</i> <sup>1)</sup>	312 270	366 797	54 527	17,46

Sumber: Statistik Tanaman Biofarmaka dan Tanaman Hias Indonesia, BPS

Source: *Statistics of Medicinal and Ornamental Plants Indonesia, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan: <sup>1)</sup> Satuan dalam pohon

<sup>2)</sup> Satuan dalam kg

<sup>3)</sup> Satuan dalam rumpun

Note: <sup>1)</sup> Unit in tree

<sup>2)</sup> Unit in kg

<sup>3)</sup> Unit in clump

**Tabel 5.12** Populasi Sapi Potong, Sapi Perah, dan Kerbau Menurut Provinsi, 2012-2013  
**Table** Population of Beef Cattle, Dairy Cattle, and Buffalo by Province, 2012-2013

Provinsi Province	Sapi Potong (ekor) Beef Cattle (head)		Sapi Perah (ekor) Dairy Cattle (head)		Kerbau (ekor) Buffalo (head)	
	2012	2013	2012	2013	2012	2013
Aceh	483 628	404 221	31	25	134 117	111 950
Sumatera Utara	590 451	523 277	948	1 901	116 575	93 966
Sumatera Barat	349 001	326 674	598	1 101	108 073	86 330
Riau	179 472	175 431	213	266	39 050	32 237
Jambi	125 533	119 030	90	19	47 808	41 155
Sumatera Selatan	265 583	215 953	163	324	29 511	26 315
Bengkulu	104 766	106 015	281	183	21 473	17 782
Lampung	798 459	573 483	206	268	34 836	22 627
Kepulauan Bangka Belitung	8 405	8 201	126	408	248	211
Kepulauan Riau	17 355	17 471	-	5	-	12
<b>Sumatera</b>	<b>2 922 653</b>	<b>2 469 756</b>	<b>2.656,00</b>	<b>4 500</b>	<b>531 691</b>	<b>432 585</b>
DKI Jakarta	832	2 108	2.953	2 686	211	203
Jawa Barat	441 350	382 949	147.958	103 832	128 778	108 303
Jawa Tengah	2 152 522	1 500 077	152.220	103 794	78 313	62 032
DI Yogyakarta	414 381	272 794	3.613	4 326	1 005	980
Jawa Timur	5 019 445	3 586 709	309.775	222 910	32 676	28 127
Banten	50 852	46 071	35	31	123 537	98 710
<b>Jawa</b>	<b>8 079 382</b>	<b>5 790 708</b>	<b>616.554</b>	<b>437 579</b>	<b>364 520</b>	<b>298 355</b>
Bali	687 538	478 146	147	142	2 222	1 980
Nusa Tenggara Barat	827 657	648 939		18	144 110	80 093
Nusa Tenggara Timur	809 776	803 450	32	39	153 038	133 122
<b>Bali, Nusa Tenggara</b>	<b>2 324 971</b>	<b>1 930 535</b>	<b>179</b>	<b>199</b>	<b>299 370</b>	<b>215 195</b>
Kalimantan Barat	164 109	140 204	281	169	3 310	2 219
Kalimantan Tengah	59 385	51 920	-	0	6 778	9 809
Kalimantan Selatan	143 726	115 235	163	156	24 195	21 686
Kalimantan Timur	98 699	79 095	45	28	9 985	3 931
Kalimantan Utara	-	14 003	-	0	9 985	3 146
<b>Kalimantan</b>	<b>465 919</b>	<b>400 457</b>	<b>489</b>	<b>353</b>	<b>44 268</b>	<b>40 791</b>
Sulawesi Utara	110 486	105 841	42	106	-	0
Sulawesi Tengah	249 809	249 980	8	10	3 411	3 409
Sulawesi Selatan	1 082 173	984 036	1.954	1 410	100 695	90 642
Sulawesi Tenggara	236 511	230 363	-	0	2 677	2 071
Gorontalo	202 974	174 858	16	14	13	16
Sulawesi Barat	79 905	82 058	47	44	10 494	7 467
<b>Sulawesi</b>	<b>1 961 858</b>	<b>1 827 136</b>	<b>2.067</b>	<b>1 584</b>	<b>117 290</b>	<b>103 605</b>
Maluku	78 922	73 937	-	1	19 451	17 784
Maluku Utara	64 066	66 022	-	0	240	771
Papua Barat	49 812	48 159	-	0	1	1
Papua	86 754	79 574	17	5	1 322	549
<b>Maluku &amp; Papua</b>	<b>279 554</b>	<b>267 692</b>	<b>17</b>	<b>6</b>	<b>21 014</b>	<b>19 105</b>
<b>Indonesia</b>	<b>16 034 337</b>	<b>12 686 284</b>	<b>621.962</b>	<b>444 221</b>	<b>1 378 153</b>	<b>1 109 636</b>

Sumber: Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan  
 Source: Directorate General of Livestock Service and Animal Health

Tabel 5.13 Produksi Daging Ternak Menurut Provinsi (ton), 2012-2013  
 Table Meat Production by Province (tons), 2012-2013

Provinsi/Province	Sapi/Cow		Kerbau/Buffalo	
	2012	2013 <sup>*)</sup>	2012	2013 <sup>*)</sup>
Aceh	6 569	7 478	2 679	2 771
Sumatera Utara	24 547	32 171	7 308	9 652
Sumatera Barat	22 638	23 543	2 452	2 550
Riau	11 317	11 473	1 608	1 613
Jambi	6 507	8 034	2 014	2 093
Sumatera Selatan	14 649	16 114	777	855
Bengkulu	3 761	4 183	853	913
Lampung	9 833	9 226	394	427
Kepulauan Bangka Belitung	2 917	3 209	2	2
Kepulauan Riau	585	592	–	–
DKI Jakarta	12 206	12 847	42	42
Jawa Barat	74 312	81 254	3 268	3 227
Jawa Tengah	60 893	62 720	1 666	1 716
DI Yogyakarta	8 896	10 408	–	–
Jawa Timur	110 762	118 363	111	111
Banten	36 121	31 914	5 102	5 356
Bali	8 759	8 832	14	14
Nusa Tenggara Barat	11 228	11 565	2 847	2 933
Nusa Tenggara Timur	13 595	13 595	1 522	1 522
Kalimantan Barat	7 263	13 375	53	56
Kalimantan Tengah	4 154	4 322	28	26
Kalimantan Selatan	9 610	9 678	784	823
Kalimantan Timur	8 069	8 473	234	239
Sulawesi Utara	4 501	4 568	–	–
Sulawesi Tengah	4 250	5 126	23	23
Sulawesi Selatan	12 725	12 979	2 690	2 744
Sulawesi Tenggara	3 328	3 428	10	12
Gorontalo	4 347	4 419	–	–
Sulawesi Barat	3 053	3 202	150	160
Maluku	1 496	1 699	255	293
Maluku Utara	578	562	–	1
Papua Barat	2 533	3 153	–	–
Papua	2 903	3 116	78	81
<b>Indonesia</b>	<b>508 905</b>	<b>545 621</b>	<b>36 964</b>	<b>40 255</b>

Sumber: Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan  
 Source: Directorate General of Livestock Service and Animal Health  
 Catatan: \*) Angka sementara  
 Note: \*) Preliminary figures



Tabel 5.14 Produksi Ikan di Indonesia (ton), 1991-2012  
 Table Production of Fish in Indonesia (tons), 1991-2012

Tahun Year	Ikan Tangkap Fish Capture		Ikan Budidaya Fish Culture		Jumlah/Total	
	Berat/Weight	% <sup>1)</sup>	Berat/Weight	% <sup>1)</sup>	Berat/Weight	% <sup>1)</sup>
1991	2 832 089		517 512		3 349 601	
1992	2 992 964	5,68	550 368	6,35	3 543 332	5,78
1993	3 194 938	6,75	600 384	9,09	3 795 322	7,11
1994	3 416 309	6,93	597 520	-0,48	4 013 829	5,76
1995	3 622 640	6,04	640 947	7,27	4 263 587	6,22
1996	3 719 163	2,66	733 095	14,38	4 452 258	4,43
1997	3 917 219	5,33	662 547	-9,62	4 579 766	2,86
1998	4 012 412	2,43	629 797	-4,94	4 642 209	1,36
1999	4 010 071	-0,06	882 989	40,20	4 893 060	5,40
2000	4 125 525	2,88	994 962	12,68	5 120 487	4,65
2001	4 276 720	3,66	1 076 750	8,22	5 353 470	4,55
2002	4 378 495	2,38	1 137 153	5,61	5 515 648	3,03
2003	4 691 796	7,16	1 224 192	7,65	5 915 988	7,26
2004	4 651 121	-0,87	1 468 610	19,97	6 119 731	3,44
2005	4 705 869	1,18	2 163 674	47,33	6 869 543	12,25
2006	4 806 112	2,13	2 682 596	23,98	7 488 708	9,01
2007	5 044 737	4,97	3 193 565	19,05	8 238 302	10,01
2008	5 196 328	3,00	3 855 200	20,72	9 051 528	9,87
2009	5 107 971	-1,70	4 708 563	22,14	9 816 543	8,45
2010	5 384 418	5,41	6 277 929	33,33	11 662 347	18,80
2011	5 714 271	6,13	7 928 963	26,30	13 643 234	16,99
2012 <sup>*)</sup>	5 872 485 <sup>1)</sup>	2,77	9 675 553 <sup>1)</sup>	22,03	15 548 038 <sup>1)</sup>	13,96

Sumber: Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya  
 Source: Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture

Catatan: \*) Angka sementara  
<sup>1)</sup> Angka diperbaiki

Note: \*) Preliminary figures  
<sup>1)</sup> Revised figure

Tabel 5.15 Produksi Perikanan Tangkap di Indonesia (ton), 1991-2012  
 Table Production of Fish Capture In Indonesia (tons), 1991-2012

Tahun Year	Perikanan Laut Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah/Total	
	Berat/Weight	% <sup>1)</sup>	Berat/Weight	% <sup>1)</sup>	Berat/Weight	% <sup>1)</sup>
1991	2 537 612		294 477		2 832 089	
1992	2 692 068	6,09	300 896	2,18	2 992 964	5,68
1993	2 886 289	7,21	308 649	2,58	3 194 938	6,75
1994	3 080 168	6,72	336 141	8,91	3 416 309	6,93
1995	3 292 930	6,91	329 710	-1,91	3 622 640	6,04
1996	3 383 456	2,75	335 707	1,82	3 719 163	2,66
1997	3 612 961	6,78	304 258	-9,37	3 917 219	5,33
1998	3 723 746	3,07	288 666	-5,12	4 012 412	2,43
1999	3 682 444	-1,11	327 627	13,50	4 010 071	-0,06
2000	3 807 191	3,39	318 334	-2,84	4 125 525	2,88
2001	3 966 480	4,18	310 240	-2,54	4 276 720	3,66
2002	4 073 506	2,70	304 989	-1,69	4 378 495	2,38
2003	4 383 103	7,60	308 693	1,21	4 691 796	7,16
2004	4 320 241	-1,43	330 880	7,19	4 651 121	-0,87
2005	4 408 499	2,04	297 370	-10,13	4 705 869	1,18
2006	4 512 191	2,35	293 921	-1,16	4 806 112	2,13
2007	4 734 280	4,92	310 457	5,63	5 044 737	4,97
2008	4 701 933	-0,68	494 395	59,25	5 196 328	3,00
2009	4 812 235	2,35	295 736	-40,18	5 107 971	-1,70
2010	5 039 446	4,72	344 972	16,65	5 384 418	5,41
2011	5 345 729	6,08	368 542	6,83	5 714 271	6,13
2012 <sup>1)</sup>	5 481 143 <sup>1)</sup>	2,53	391 342 <sup>1)</sup>	6,19	5 872 485 <sup>1)</sup>	2,77

Sumber: Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya

Source: Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture

Catatan: \*) Angka sementara

<sup>1)</sup> Angka diperbaiki

Note: \*) Preliminary figures

<sup>1)</sup> Revised figure

**Tabel** 5.16 **Produksi Ikan Budidaya di Indonesia, 1991-2012**  
**Table** 5.16 **Production of Aquaculture Fisheries in Indonesia, 1991-2012**

Tahun year	Laut/Marine		Tambak/Brackishwater Pond	
	Produksi (ton) Production (tons)	Pertumbuhan Growth (%)	Produksi (ton) Production (tons)	Pertumbuhan Growth (%)
1991	-		323 156	-
1992	-	-	337 431	4,42
1993	-	-	355 284	5,29
1994	-	-	346 212	-2,55
1995	-	-	361 239	4,34
1996	-	-	404 335	11,93
1997	-	-	370 259	-8,43
1998	-		353 750	-4,46
1999	135 969	-	412 935	16,73
2000	197 114	44,97	430 017	4,14
2001	221 010	12,12	454 710	5,74
2002	234 859		473 128	4,05
2003	249 242	6,12	501 977	6,10
2004	420 919	68,88	559 612	11,48
2005	890 074	111,46	643 975	15,08
2006	1 365 918	53,46	629 610	-2,23
2007	1 509 528	10,51	933 833	48,32
2008	1 996 002	32,23	959 509	2,75
2009	2 820 083	41,29	907 123	-5,46
2010	3 514 703	24,63	1 416 036	56,10
2011	4 605 827	31,04	1 602 748	13,19
2012 <sup>1)</sup>	5 769 737 <sup>1)</sup>	25,27 <sup>1)</sup>	1 756 799 <sup>1)</sup>	9,61 <sup>1)</sup>

Lanjutan tabel 5.16/ *Continued table 5.16*

Tahun year	Kolam/Freshwater Pond		Karamba/Cage	
	Produksi (ton) Production (tons)	Pertumbuhan Growth (%)	Produksi (ton) Production (tons)	Pertumbuhan Growth (%)
1991	106 862		6 648	-
1992	116 707	9,21	8 815	32,60
1993	141 890	21,58	26 045	195,46
1994	140 098	-1,26	33 011	26,75
1995	162 198	15,77	39 855	20,73
1996	182 918	12,77	44 630	11,98
1997	171 768	-6,10	26 186	-41,33
1998	168 478	-1,90	17 639	-32,64
1999	177 622	5,43	32 323	83,25
2000	214 393	20,70	25 773	-20,26
2001	222 790	3,92	39 340	52,64
2002	254 625	14,29	40 742	3,56
2003	281 262	10,46	40 304	-1,08
2004	286 182	1,75	53 695	33,22
2005	331 962	16,00	67 889	26,43
2006	381 946	15,06	56 200	-17,22
2007	410 373	7,44	63 929	13,75
2008	479 167	16,76	75 769	18,52
2009	554 067	15,63	101 771	34,32
2010	819 808	47,96	121 270	19,16
2011	1 127 127	37,49	131 383	8,34
2012 <sup>1)</sup>	1 433 820 <sup>d)</sup>	27,21 <sup>d)</sup>	178 367 <sup>d)</sup>	35,76 <sup>d)</sup>

Lanjutan tabel 5.16/ Continued table 5.16

Tahun year	Jaring Apung/Floating Cage		Sawah/Paddy Field	
	Produksi (ton) Production (tons)	Pertumbuhan Growth (%)	Produksi (ton) Production (tons)	Pertumbuhan Growth (%)
1991	-	-	80 846	-
1992	-	-	87 415	8,13
1993	-	-	77 165	-11,73
1994	-	-	78 199	1,34
1995	-	-	77 655	-0,70
1996	-	-	101 212	30,34
1997	-	-	94 334	-6,80
1998	-	-	89 930	-4,67
1999	29 506	-	94 634	5,23
2000	34 602	17,27	93 063	-1,66
2001	40 710	17,65	98 190	5,51
2002	47 172	15,87	86 627	-11,78
2003	57 628	22,17	93 779	8,26
2004	62 371	8,23	85 831	-8,48
2005	109 421	75,44	120 353	40,22
2006	143 251	30,92	105 671	-12,20
2007	190 893	33,26	85 009	-19,55
2008	263 169	37,86	111 584	31,26
2009	238 606	-9,33	86 913	-22,11
2010	309 499	29,71	96 605	11,15
2011	375 430	21,30	86 448	-10,51
2012 <sup>1)</sup>	455 012 <sup>1)</sup>	21,20 <sup>1)</sup>	81 818 <sup>1)</sup>	-5,36 <sup>1)</sup>

Sumber: Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya

Source: Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture

Catatan: \*) Angka sementara

<sup>1)</sup> Angka diperbaiki

Note: \*) Preliminary figures

<sup>1)</sup> Revised figure

**Tabel** 5.17 **Produksi Kayu Bulat Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH) Menurut Provinsi (m<sup>3</sup>), 2008–2012**  
*Production of Logs of Forest Concession Estate by Province (m<sup>3</sup>), 2008–2012*

Provinsi/Province	2008	2009	2010	2011	2012
Aceh	177 401	236 527	50 778	–	–
Sumatera Utara	130 262	74 435	49 190	37 698	35 805
Sumatera Barat	85 685	77 893	66 283	102 563	54 159
Riau	1 215 353	682 604	186 301	140 058	112 821
Jambi	248 122	183 797	53 096	48 889	61 097
Sumatera Selatan	110 679	38 165	38 165	18 079	15 354
Bengkulu	–	–	–	–	–
Lampung	–	–	–	–	–
Kepulauan Bangka Belitung	–	–	–	–	–
Kepulauan Riau	–	–	–	–	–
DKI Jakarta	–	–	–	–	–
Jawa Barat	–	–	–	–	–
Jawa Tengah	–	–	–	–	–
DI Yogyakarta	–	–	–	–	–
Jawa Timur	–	–	–	–	–
Banten	–	–	–	–	–
Bali	–	–	–	–	–
Nusa Tenggara Barat	–	–	–	–	–
Nusa Tenggara Timur	–	–	–	–	–
Kalimantan Barat	618 607	651 157	610 137	398 162	290 300
Kalimantan Tengah	1 498 483	1 438 384	1 864 961	1 347 132	1 028 302
Kalimantan Selatan	98 012	36 207	83 666	86 066	49 973
Kalimantan Timur	2 584 840	2 421 202	2 474 066	2 137 723	1 942 627
Sulawesi Utara	17 430	12 200	12 472	16 043	–
Sulawesi Tengah	88 699	27 633	36 697	31 639	16 986
Sulawesi Selatan	–	–	9 759	20 209	–
Sulawesi Tenggara	18 247	9 916	278	805	373
Gorontalo	6 791	29 096	31 462	31 102	29 299
Sulawesi Barat	70 229	39 234	10 267	6 441	5 080
Maluku	321 862	241 217	273 873	232 187	271 091
Maluku Utara	66 892	278 454	340 129	511 308	305 962
Papua Barat	63 742	380 689	466 073	238 019	222 163
Papua	637 398	540 439	683 616	969 288	900 720
<b>Indonesia</b>	<b>8 058 734</b>	<b>7 399 249</b>	<b>7 341 269</b>	<b>6 373 409</b>	<b>5 342 112</b>

Sumber: Diolah dari Hasil Survei Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan  
 Source: Based on Forest Concession Estate Survey





6

# INDUSTRI MANUFAKTUR DAN KONSTRUKSI

*MANUFACTURING AND CONSTRUCTION*





**Tabel 6.1** Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Bulanan, 2012-2014 (2010=100)  
**Table** *Monthly Production Growth of Large and Medium Manufacturing Industry, 2012-2014 (2010=100)*

Bulan/Month	2012	2013	2014
Januari/January	-0,13	-0,18	-0,03
Februari/February	2,80	-1,41	-0,61
Maret/March	-3,00	0,24	0,17
April/April	0,90	1,37	-0,11 <sup>*)</sup>
Mei/May	4,77	1,45	
Juni/June	1,37	-2,10	
Juli/July	3,96	1,71	
Agustus/August	-9,54	-1,65	
September/September	8,76	2,64	
Oktober/October	7,82	1,45	
November/November	-3,42	-1,57	
Desember/December	-0,01	0,99	
<b>Industri Manufaktur Manufacturing Industry</b>	<b>4,12</b>	<b>6,01</b>	

Sumber: - Berita Resmi Statistik, BPS

- Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: - Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

- Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: <sup>\*)</sup> Angka sementara

<sup>\*\*)</sup> Angka sangat sementara

<sup>\*\*\*)</sup> Angka sangat sangat sementara

Note: <sup>\*)</sup> Preliminary figures

<sup>\*\*)</sup> Very preliminary figures

<sup>\*\*\*)</sup> Very very preliminary figures

**Tabel 6.2** Indeks dan Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Triwulanan (2000=100), 2010-2014  
*Quarterly Production Indices and Growth of Large and Medium Manufacturing Industry (2000=100), 2010-2014*

Tahun/Year	Triwulan/Quarter			
	I	II	III	IV
2010	98,00	101,93	97,72	100,69
	<i>-1,59</i>	<i>4,00</i>	<i>-4,13</i>	<i>3,04</i>
2011	101,86	105,02	105,56	103,94
	<i>0,75</i>	<i>3,09</i>	<i>0,52</i>	<i>-1,53</i>
2012	103,62	107,16	107,27	115,48
	<i>-0,31</i>	<i>3,42</i>	<i>0,10</i>	<i>7,65</i>
2013	112,94	114,21	114,59	
	<i>-2,20</i>	<i>1,31</i>	<i>0,51</i>	<i>1,91</i>
2014	<i>-0,25</i>			

Sumber: - Berita Resmi Statistik, BPS

- Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: - *Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia*

- *Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan: Angka yang tercetak miring menunjukkan pertumbuhan

Sejak tahun 2010 dalam persen (2010=100)

Note: *Number in italic is stand for growth*

*Since 2010 in percent (2010=100)*

Tabel 6.3 Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Triwulanan (q to q) Menurut Jenis Industri Manufaktur (persen), 2013-2014 (2010=100)  
*Table 6.3 Quarterly Production Growth of Large and Medium Manufacturing Industry (q to q) by Kind of Manufacturing Industri (percent), 2013-2014 (2010=100)*

Kode Industri ISIC	Uraian/Description	Triwulan/Quarter		
		III/2013	IV/2013	I/2014
10	Makanan/ <i>Foods Products</i>	0,22	3,42	-5,06
11	Minuman/ <i>Beverages</i>	0,40	2,22	-6,41
12	Pengolahan Tembakau/ <i>Tobacco Products</i>	3,42	3,60	0,02
13	Tekstil/ <i>Textiles</i>	-1,17	2,36	-6,61
14	Pakaian Jadi/ <i>Wearing Apparel</i>	0,50	-0,44	0,14
15	Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki <i>Leather and Related Products</i>	1,50	4,79	-8,50
16	Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Wood and of Products of Wood and Cork, except Furniture; Manufacture of Articles of Straw and Plaiting Materials"</i>	1,12	1,54	4,03
17	Kertas dan Barang dari Kertas <i>Paper and Paper Products</i>	-3,36	-0,53	6,60
18	Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman <i>Printing and Reproduction of Recorded media</i>	-4,42	-3,42	-2,47
20	Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia <i>Chemicals and Chemical Products</i>	-1,31	0,92	4,90
21	Farmasi, Produk Obat Kimia, dan Obat Tradisional <i>Pharmaceuticals, Medicinal Chemical and Botanical Products</i>	3,91	0,53	4,71
22	Karet, Barang dari Karet, dan Plastik <i>Rubber and Plastics Products</i>	4,01	-0,32	3,80
23	Barang Galian Bukan Logam <i>Other Non-metallic Mineral Products</i>	5,61	-0,10	-1,35
24	Logam Dasar/ <i>Basic Metals</i>	-3,06	2,30	-3,06
25	Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya <i>Fabricated Metal Products, except Machinery</i>	-3,18	3,78	-5,17
26	Komputer, Barang Elektronik, dan Optik <i>Computer, Electronic and Optical Products</i>	2,10	-4,48	-1,53
27	Peralatan Listrik/ <i>Electrical Equipment</i>	-4,33	-1,15	0,62
28	Industri Mesin dan Perlengkapan ytdl <i>Machinery and Equipment n.e.c.</i>	5,87	1,63	6,43
29	Kendaraan Bermotor, Trailer, dan Semi Trailer <i>Motor Vehicles, Trailers and Semi-trailers</i>	-5,72	2,26	-0,86
30	Alat Angkutan Lainnya <i>Other Transport Equipment</i>	4,74	0,38	-3,24
31	Furnitur/ <i>Furniture</i>	2,43	0,78	-1,03
32	Industri Pengolahan Lainnya <i>Other Manufacturing</i>	1,50	5,16	1,65
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	5,66	2,89	-9,10
<b>Industri Manufaktur/Manufacturing Industry</b>		<b>0,15</b>	<b>0,55</b>	<b>-0,02</b>

Sumber: Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS  
*Source: Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia*

**Tabel** 6.4 Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Tahunan Menurut KBLI 2 Digit (persen), 2013  
**Table** 6.4 *Annually Production Growth of Large and Medium Manufacturing Industry by 2 Digit ISIC (percent), 2013*

Kode Industri ISIC	Uraian/Description	2013
10	Industri Makanan/ <i>Manufacture of food products</i>	10,77
11	Industri Minuman/ <i>Manufacture of beverages</i>	0,69
12	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of tobacco</i>	-0,66
13	Industri Tekstil/ <i>Manufacture of textiles</i>	-8,65
14	Industri Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of wearing apparels</i>	8,42
15	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki <i>Manufacture of leather and related products and footwear</i>	4,20
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya <i>Manufacture of wood and of products of wood and cork, except furniture; manufacture of articles of straw and plaiting materials, bamboo, rattan and the like</i>	9,06
17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas <i>Manufacture of paper and paper products</i>	-3,79
18	Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman <i>Printing and reproduction of recorded media</i>	9,42
19	Industri Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi <i>Manufacture of coke and refined petroleum products</i>	
20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia <i>Manufacture of chemicals and chemical products Basic metals</i>	6,65
21	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional <i>Manufacture of pharmaceuticals, medicinal chemical and botanical products</i>	-6,02
22	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik <i>Manufacture of rubber and plastic products</i>	-3,43
23	Industri Barang Galian Bukan Logam <i>Manufacture of other non-metallic mineral products</i>	3,11
24	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of basic metals</i>	10,57
25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya <i>Manufacture of fabricated metal products, excepts machinery and equipment</i>	11,37
26	Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik <i>Manufacture of computers, electronic and optical products</i>	9,32
27	Industri Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of electrical</i>	7,85
28	Industri Mesin dan Perlengkapan ytdl <i>Manufacture of machinery and equipment n.e.c</i>	-4,59
29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer <i>Manufacture of motor vehicles, trailers and semi-trailers</i>	11,48
30	Industri Alat Angkutan Lainnya <i>Manufacture of other transport equipment</i>	-0,93
31	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of furniture</i>	1,40
32	Industri Pengolahan Lainnya/ <i>Other manufacturing</i>	-2,41
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan <i>Repair and installation of machinery and equipment</i>	-6,76

Sumber: Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS  
 Source: *Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia*

**Tabel 6.5** Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Triwulanan (q to q) Tingkat Provinsi (persen), Triwulan II 2013-Triwulan I 2014  
*Quarterly Production Growth of Large and Medium Manufacturing Industry (q to q) by Province (percent), Quarter II 2013-Quarter I 2014*

Provinsi/Province	Triwulan/Quarter			
	II/2013	III/2013	IV/2013	I/2014
Aceh	1,30	1,40	-1,33	4,74
Sumatera Utara	6,04	3,70	5,10	-3,36
Sumatera Barat	1,65	1,20	-0,39	-1,99
Riau	0,25	1,16	-1,95	4,41
Jambi	4,35	1,70	0,74	-9,61
Sumatera Selatan	1,39	4,27	2,72	-6,57
Bengkulu	3,55	2,16	1,28	-1,39
Lampung	2,16	2,32	7,93	3,66
Kepulauan Bangka Belitung	1,72	3,19	2,27	-9,78
Kepulauan Riau	1,30	3,27	0,76	2,79
DKI Jakarta	2,16	3,01	4,01	-1,34
Jawa Barat	0,54	1,75	5,60	-1,66
Jawa Tengah	1,39	4,50	-0,14	-2,81
DI Yogyakarta	-0,05	-2,29	0,26	-8,93
Jawa Timur	1,63	5,91	9,22	5,09
Banten	1,25	1,15	-5,97	-4,83
Bali	3,26	-0,92	1,09	-3,93
Nusa Tenggara Barat	4,01	3,28	2,65	-14,20
Nusa Tenggara Timur	5,17	3,50	4,43	5,38
Kalimantan Barat	2,83	2,27	3,01	-1,55
Kalimantan Tengah	3,07	1,05	2,15	-2,99
Kalimantan Selatan	3,24	0,06	1,32	-0,67
Kalimantan Timur	2,22	1,27	1,65	-3,83
Sulawesi Utara	2,35	1,05	0,52	-2,12
Sulawesi Tengah	4,90	-1,68	1,14	0,75
Sulawesi Selatan	1,51	0,70	1,52	3,11
Sulawesi Tenggara	-1,20	1,43	4,05	-0,54
Gorontalo	5,81	1,04	2,04	-4,01
Sulawesi Barat	2,95	3,73	1,90	3,96
Maluku	2,44	2,85	-5,61	-13,15
Maluku Utara	2,54	2,04	1,33	0,93
Papua Barat	3,02	-1,61	4,47	9,11
Papua	5,04	-	-	7,93
<b>Indonesia</b>	<b>1,12</b>	<b>0,15</b>	<b>0,55</b>	<b>-0,02</b>

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Source: Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

**Tabel 6.6** Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Tahun ke Tahun Tingkat Provinsi (persen), Triwulan II 2013-Triwulan I 2014  
*Quarterly Production Growth of Large and Medium Manufacturing Industry Year on Year by Province (percent), , Quarter II 2013-Quarter I 2014*

Provinsi/Province	Triwulan/Quarter			
	II/2013	III/2013	IV/2013	I/2014
Aceh	5,86	4,27	1,29	2,26
Sumatera Utara	1,32	2,93	11,68	8,98
Sumatera Barat	4,96	4,72	3,04	-1,56
Riau	6,41	4,09	3,05	7,53
Jambi	14,01	4,58	0,19	-2,08
Sumatera Selatan	9,35	9,27	13,22	-0,76
Bengkulu	15,90	9,58	7,09	9,08
Lampung	3,99	9,59	10,41	9,14
Kepulauan Bangka Belitung	16,09	4,59	8,62	1,17
Kepulauan Riau	8,61	16,18	9,71	10,46
DKI Jakarta	4,84	5,27	5,58	8,40
Jawa Barat	5,25	5,55	10,20	4,16
Jawa Tengah	5,75	4,63	4,57	-4,52
DI Yogyakarta	4,04	3,22	1,60	-2,95
Jawa Timur	3,42	3,03	16,25	8,47
Banten	2,89	9,03	3,36	11,23
Bali	8,15	4,33	4,32	1,13
Nusa Tenggara Barat	7,90	5,75	2,46	-6,95
Nusa Tenggara Timur	6,00	4,28	7,60	19,89
Kalimantan Barat	6,54	5,22	7,59	6,61
Kalimantan Tengah	7,22	5,89	6,71	3,19
Kalimantan Selatan	5,85	3,01	3,12	3,39
Kalimantan Timur	5,50	3,65	4,52	1,45
Sulawesi Utara	9,12	9,08	7,50	1,77
Sulawesi Tengah	12,63	4,03	2,90	8,96
Sulawesi Selatan	9,57	5,17	3,78	4,07
Sulawesi Tenggara	7,57	6,26	5,92	0,58
Gorontalo	10,35	11,36	9,61	7,32
Sulawesi Barat	7,60	11,01	12,49	12,95
Maluku	10,42	9,77	1,88	-13,08
Maluku Utara	13,13	8,22	8,31	7,01
Papua Barat	6,94	4,22	7,97	16,49
Papua	8,10	-	-	16,59
<b>Indonesia</b>	<b>6,57</b>	<b>6,83</b>	<b>0,13</b>	<b>3,76</b>

Sumber: Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: *Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia*

Tabel 6.7 Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Triwulanan Menurut KBLI 2 Dijit (persen), 2013-2014  
*Quarterly Production Growth of Micro and Small Manufacturing Industry by 2 Digit ISIC (percent), 2013-2014*

Kode Industri ISIC	Uraian/Description	(q-to-q)		(y-on-y)	
		IV/2013	I/2014	III/2013	I/2014
10	Makanan/ <i>Food</i>	2,12	0,26	15,03	8,66
11	Minuman/ <i>Beverages</i>	-4,76	-2,45	10,99	-3,64
12	Pengolahan tembakau/ <i>Tobacco</i>	-38,60	1,43	-1,16	-33,05
13	Tekstil/ <i>Textiles</i>	-1,70	-0,27	7,12	-0,70
14	Pakaian jadi/ <i>Wearing apparel</i>	-1,84	1,30	7,27	3,30
15	Kulit, barang dari kulit dan alas kaki <i>Tanning and dressing of leather</i>	-1,62	2,76	6,69	2,72
16	Kayu, barang-barang dari kayu dan Gabus (tidak termasuk furnitur), dan barang-barang anyaman dari rotan, bambu dan sejenisnya <i>Wood and products of wood except furniture and plaiting materials</i>	2,53	-1,16	2,94	1,07
17	Kertas dan barang dari kertas <i>Paper and paper products</i>	-3,56	2,17	-2,24	-6,12
18	Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman <i>Printing and reproduction of recorded media</i>	5,76	10,17	-5,45	11,29
20	Bahan Kimia dan barang dari bahan kimia <i>Chemicals and chemical products</i>	0,99	-7,47	10,27	-0,20
21	Farmasi, produk obat kimia dan obat tradisional/ <i>Pharmaceutical, chemical medicinal products and traditional medicine</i>	1,59	-2,13	1,86	-5,99
22	Karet, barang dari karet dan plastik <i>Rubber and plastics products</i>	2,62	-4,48	10,00	0,54
23	Barang galian bukan logam <i>Non-metallic mineral products</i>	4,13	-2,86	-1,47	-4,38
24	Logam dasar/ <i>Basic metals</i>	2,53	2,99	13,56	-0,14
25	Barang logam bukan mesin dan peralatannya <i>Fabricated metal products not machinery and equipments</i>	10,02	1,02	-10,12	3,79
26	Komputer, barang elektronik dan optik <i>Computers, electronics and optics</i>	2,03	1,68	19,20	-3,76
27	Peralatan listrik/ <i>Electrical equipment</i>	5,54	8,55	-11,01	3,01
28	Mesin dan perlengkapan YTDL <i>Machinery and equipment</i>	-5,36	-2,65	-11,24	-16,22
29	Kendaraan bermotor, trailer dan semi trailer <i>Motor vehicles, trailers and semi trailers</i>	2,21	2,14	2,42	-0,80
30	Alat angkut lainnya/ <i>Other confeyances</i>	-5,82	4,16	-3,67	-2,85
31	Furnitur/ <i>Furniture</i>	1,12	0,83	-2,88	0,40
32	Pengolahan lainnya/ <i>Other manufacturing</i>	5,24	-0,13	6,67	18,71
33	Jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan/ <i>Repair service and installation of machinery and equipment</i>	-13,78	6,25	16,30	-2,48
<b>Industri Manufaktur/<i>Manufacturing Industry</i></b>		<b>1,58</b>	<b>0,99</b>	<b>4,86</b>	<b>4,41</b>

Sumber: Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: *Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia*



Tabel 6.8 Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Triwulanan Tingkat Provinsi (persen), Triwulan IV 2013-Triwulan I 2014  
*Quarterly Production Growth of Micro and Small Manufacturing Industry by Province (percent), Quarter IV 2013-Quarter I 2014*

Provinsi/Province	(q-to-q)		(y-on-y)	
	IV/2013	I/2014	IV/2013	I/2014
Aceh	-3,65	12,57	-8,78	7,12
Sumatera Utara	2,64	5,14	-0,79	6,58
Sumatera Barat	-2,98	0,91	5,80	1,83
Riau	3,82	-0,96	0,82	1,27
Jambi	4,28	1,54	4,12	-1,64
Sumatera Selatan	-0,04	7,85	-6,62	-4,01
Bengkulu	3,90	2,57	3,97	3,34
Lampung	6,70	5,68	1,28	4,42
Kepulauan Bangka Belitung	8,25	0,93	-0,59	-2,96
Kepulauan Riau	-0,03	-6,80	-4,51	-3,80
DKI Jakarta	2,91	0,23	13,30	9,66
Jawa Barat	1,24	-1,68	7,54	0,92
Jawa Tengah	-2,17	4,58	-2,06	1,09
DI Yogyakarta	2,42	-1,70	6,71	1,44
Jawa Timur	1,63	-0,86	10,31	8,89
Banten	1,72	1,66	4,80	3,74
Bali	1,91	-2,65	16,24	10,94
Nusa Tenggara Barat	1,27	7,10	11,45	11,98
Nusa Tenggara Timur	2,47	3,95	-2,54	4,72
Kalimantan Barat	3,28	-3,58	-0,13	-8,27
Kalimantan Tengah	2,50	1,17	0,33	6,75
Kalimantan Selatan	-4,30	-2,13	2,00	5,60
Kalimantan Timur	-2,06	1,31	13,53	8,41
Sulawesi Utara	2,41	-4,87	-1,05	0,83
Sulawesi Tengah	-6,13	-0,86	11,27	2,40
Sulawesi Selatan	7,89	3,68	5,00	11,27
Sulawesi Tenggara	-3,15	5,46	-8,12	4,03
Gorontalo	6,45	0,81	9,96	2,63
Sulawesi Barat	5,81	7,59	13,37	16,51
Maluku	-2,96	5,13	2,91	12,54
Maluku Utara	-5,30	4,72	21,15	19,63
Papua Barat	-2,71	-1,43	-8,80	-3,44
Papua	1,27	3,26	-8,93	-0,65
<b>Indonesia</b>	<b>1,58</b>	<b>0,99</b>	<b>5,18</b>	<b>4,41</b>

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Source: *Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia*

**Tabel 6.9** Indeks Pekerja Tetap, Hari Orang, Balas Jasa, dan Upah serta Nilai Konstruksi yang Diselesaikan(2010=100), Triwulan I 2007-Triwulan IV 2013  
*Indices of Permanent Workers, Mandays, Compensation and Wages and Value of Construction Completed (2010=100) in Construction Sector, Quarter I 2007- Quarter IV 2013*

Tahun dan Triwulan <i>Year and Quarter</i>	Pekerja Tetap <i>Permanent Workers</i>	Hari Orang <i>Mandays</i>	Balas Jasa & Upah <i>Compensation</i>	Nilai Konstruksi <i>Value of Construction</i>
<b>2007 Rata-rata/Average</b>	<b>82,56</b>	<b>57,10</b>	<b>53,94</b>	<b>53,11</b>
Triw I/Qt I	79,80	53,13	49,25	48,39
Triw II/Qt II	81,10	53,88	50,17	49,18
Triw III/Qt III	83,36	58,69	56,02	55,20
Triw IV/Qt IV	85,97	62,69	60,31	59,68
<b>2008 Rata-rata/Average</b>	<b>88,29</b>	<b>69,16</b>	<b>66,19</b>	<b>65,60</b>
Triw I/Qt I	85,06	59,33	57,54	56,99
Triw II/Qt II	87,00	66,73	62,82	62,43
Triw III/Qt III	89,38	72,63	68,61	67,95
Triw IV/Qt IV	91,70	77,97	75,80	75,04
<b>2009 Rata-rata/Average</b>	<b>94,44</b>	<b>83,86</b>	<b>81,74</b>	<b>81,53</b>
Triw I/Qt I	92,42	76,32	73,64	72,81
Triw II/Qt II	93,83	80,37	78,42	77,68
Triw III/Qt III	94,90	86,79	84,64	84,71
Triw IV/Qt IV	96,60	91,96	90,25	90,94
<b>2010 Rata-rata/Average</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
Triw I/Qt I	97,86	94,51	90,86	91,45
Triw II/Qt II	99,55	95,57	94,38	94,48
Triw III/Qt III	100,67	101,14	102,36	102,41
Triw IV/Qt IV	101,92	108,78	112,40	111,65
<b>2011 Rata-rata/Average</b>	<b>103,53</b>	<b>114,27</b>	<b>124,46</b>	<b>118,60</b>
Triw I/Qt I	100,11	106,12	112,45	108,28
Triw II/Qt II	102,06	110,89	120,12	114,64
Triw III/Qt III	103,86	115,68	126,76	120,71
Triw IV/Qt IV	108,08	124,38	138,51	130,78
<b>2012 Rata-rata/Average</b>	<b>108,93</b>	<b>130,60</b>	<b>145,91</b>	<b>138,89</b>
Triw I/Qt I	106,38	122,15	136,04	128,77
Triw II/Qt II	108,55	128,05	142,98	135,82
Triw III/Qt III	109,75	133,28	148,76	141,86
Triw IV/Qt IV	111,02	138,90	155,85	149,12
<b>2013</b>				
Triw I/Qt I	109,81	135,63	137,50	136,70
Triw II/Qt II	111,21	143,88	145,56	146,62
Triw III/Qt III	113,06	148,68	150,93	151,80
Triw IV/Qt IV *)	114,74	159,13	160,58	167,44

Sumber: Indikator Konstruksi, BPS

Source: Construction Indicator, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: \*) Angka sementara

Note: \*) Preliminary figures





# PERDAGANGAN LUAR NEGERI

*FOREIGN TRADE*



**Tabel 7.1** Neraca Perdagangan Barang Migas dan Non-migas (juta US\$),  
**Table** 7.1 *Balance of Trade of Oil and Gas and Non-oil and Gas (million US\$),*  
 Januari 2012-April 2014  
*January 2012-April 2014*

Tahun, Bulan Year, Month	Ekspor/Exports		Impor/Imports	
	Migas Oil and Gas	Non-migas Non-oil and Gas	Migas Oil and Gas	Non-migas Non-oil and Gas
<b>2012</b>	<b>36 977,1</b>	<b>153 054,6</b>	<b>42 564,2</b>	<b>149 125,2</b>
Januari/January	3 142,6	12 427,5	3 019,3	11 535,3
Februari/February	3 355,5	12 339,9	3 492,7	11 374,1
Maret/March	3 486,1	13 765,4	4 008,9	12 316,8
April/April	3 560,7	12 612,5	4 120,4	12 817,5
Mei/May	3 724,9	13 104,6	3 442,1	13 594,6
Juni/June	2 899,7	12 541,8	3 354,0	13 373,5
Juli/July	2 919,7	13 170,9	2 760,0	13 594,4
Agustus/August	2 783,0	11 264,0	3 312,1	10 501,8
September/September	2 770,5	13 127,6	3 443,0	11 905,5
Oktober/October	2 650,5	12 673,5	3 827,8	13 378,7
November/November	2 717,0	13 599,9	4 078,6	12 856,5
Desember/December	2 966,9	12 427,0	3 706,5	11 876,5
<b>2013</b>	<b>32 589,1</b>	<b>149 960,5</b>	<b>45 264,7</b>	<b>141 317,9</b>
Januari/January	2 653,7	12 721,8	3 966,0	11 484,2
Februari/February	2 567,5	12 448,1	3 642,3	11 671,0
Maret/March	2 928,3	12 096,3	3 902,9	10 984,2
April/April	2 452,0	12 308,9	3 629,4	12 834,1
Mei/May	2 926,3	13 207,1	3 435,5	13 225,0
Juni/June	2 756,3	11 984,4	3 528,9	12 058,4
Juli/July	2 282,6	12 805,3	4 137,3	13 279,7
Agustus/August	2 720,5	10 363,2	3 672,0	9 340,1
September/September	2 414,7	12 292,1	3 715,6	11 794,2
Oktober/October	2 715,2	12 983,1	3 473,9	12 200,1
November/November	2 766,9	13 171,7	3 938,9	11 210,4
Desember/December	3 405,1	13 578,5	4 222,0	11 236,5
<b>2014</b>	<b>15 689,4</b>	<b>73 141,7</b>	<b>21 796,3</b>	<b>68 180,7</b>
Januari/January	2 501,7	11 970,6	3 550,5	11 365,7
Februari/February	2 729,2	11 904,9	3 457,2	10 333,5
Maret/March	2 641,3	12 551,3	3 994,6	10 529,1
April/April	2 651,4	11 641,1	3 692,8	12 562,2

Sumber: - Indikator Ekonomi, BPS  
 - Berita Resmi Statistik, BPS  
 Source: - Economic Indicators, BPS-Statistics Indonesia  
 - Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 7.2 Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan Utama (Nilai FOB: juta US\$), 2010-2013  
 Table Value of Exports by Major Country of Destination (FOB value: million US\$), 2010-2013

Negara Tujuan Country of Destination	2010	2011	2012	2013
<b>ASIA</b>				
<b>ASEAN</b>	<b>33 347,5</b>	<b>42 098,9</b>	<b>41 829,1</b>	<b>40 630,0</b>
Thailand/Muangthai	4 566,6	5 896,7	6 635,1	6 061,9
Singapura/Singapore	13 723,3	18 443,9	17 135,0	16 686,3
Filipina/Philippines	3 180,7	3 699,0	3 707,6	3 817,0
Malaysia/Malaysia	9 362,3	10 995,8	11 278,3	10 666,6
Myanmar/Myanmar	284,2	359,5	401,6	556,4
Kamboja/Cambodia	217,7	259,5	292,2	312,4
Brunei Darussalam/Brunei Darussalam	61,0	81,7	81,8	122,7
Laos/Lao People's D. Rep	5,5	8,6	23,8	5,8
Vietnam/Vietnam	1 946,2	2 354,2	2 273,7	2 400,9
<b>Asia lainnya/Rest of Asia</b>				
Jepang/Japan	25 781,8	33 714,7	30 135,1	27 086,3
Hongkong/Hongkong	2 501,4	3 215,4	2 631,9	2 693,3
Korea Selatan/Korea, Republic of	12 574,6	16 388,8	15 049,9	11 422,5
Taiwan/Taiwan	4 837,6	6 584,9	6 242,5	5 862,4
Cina/China	15 692,6	22 941,0	21 659,5	22 601,5
Lainnya/Others	17 416,5	22 902,8	22 059,7	22 630,6
<b>AFRIKA/AFRICA</b>	<b>3 657,0</b>	<b>5 675,3<sup>1</sup></b>	<b>5 713,7</b>	<b>5 615,5</b>
<b>AUSTRALIA &amp; OCEANIA</b>				
Australia/Australia	4 244,4	5 582,5	4 905,4	4 370,5
Selandia Baru/New Zealand	396,2	371,7	441,0	469,5
Oceania lainnya/Rest of Oceania	249,8	348,9	777,4	367,5
<b>AMERIKA/AMERICA</b>				
<b>NAFTA</b>	<b>15 761,2</b>	<b>18 077,8</b>	<b>16 316,7</b>	<b>17 161,3</b>
Amerika Serikat/United States of America	14 266,6	16 459,1	14 874,4	15 691,7
Kanada/Canada	731,9	960,3	792,4	782,3
Meksiko/Mexico	762,7	658,4	649,9	687,3
Amerika lainnya/Rest of America	2 740,3	3 295,2	2 975,2	3 018,5
<b>EROPA/EUROPE</b>				
<b>Uni Eropa/European Union<sup>1)</sup></b>	<b>17 127,5</b>	<b>20 508,9</b>	<b>18 027,3<sup>1</sup></b>	<b>16 763,7</b>
Inggris/United Kingdom	1 693,2	1 719,7	1 696,8	1 634,8
Belanda/Netherlands	3 722,5	5 132,5	4 664,3	4 106,0
Perancis/France	1 122,8	1 284,6	1 128,2 <sup>1</sup>	1 062,7
Jerman/Germany	2 984,7	3 304,7	3 075,0	2 883,4
Belgia/Belgium	1 190,1	1 374,7	1 297,7	1 259,3
Denmark/Denmark	180,2	250,2	229,4	224,5
Swedia/Sweden	156,5	170,4	166,3	162,4
Finlandia/Finland	122,7	219,0	197,8	149,1
Italia/Italy	2 370,0	3 168,3	2 277,0	2 128,6
Spanyol/Spain	2 328,7	2 427,9	2 069,3 <sup>1</sup>	1 810,4
Yunani/Greece	155,4	157,5	139,9	149,2
Polandia/Poland	313,3	379,5	340,0	365,4
Uni Eropa Lainnya/Other U,E	787,4	919,9 <sup>1</sup>	745,6 <sup>1</sup>	827,9
<b>Eropa Lainnya/Rest of Europe</b>	<b>1 450,7</b>	<b>1 789,7<sup>1</sup></b>	<b>1 696,9<sup>1</sup></b>	<b>1 858,7</b>
<b>Jumlah/Total</b>	<b>157 779,1</b>	<b>203 496,6</b>	<b>190 020,3</b>	<b>182 551,8</b>

Sumber: Statistik Indonesia, BPS

Source: Statistical Yearbook of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: <sup>1)</sup> Sejak Januari 2007, Uni Eropa menjadi 27 negara

Note: <sup>1)</sup> Since January 2007, The European Union comprises of 27 countries

<sup>1)</sup> Angka diperbaiki

<sup>1)</sup> Revised figures

Tabel 7.3 Nilai Impor Menurut Negara Asal Utama (Nilai CIF: juta US\$), 2010-2013  
 Table Value of Imports by Major Country of Origin (CIF value: million US\$), 2010-2013

Negara Asal Country of Origin	2010 <sup>1)</sup>	2011 <sup>1)</sup>	2012 <sup>1)</sup>	2013 <sup>1)</sup>
<b>ASIA</b>				
<b>ASEAN</b>	<b>38 912,2</b>	<b>51 108,9</b>	<b>53 662,2</b>	<b>53 851,4</b>
Thailand/Muangthai	7 470,7	10 405,1	11 438,5	10 703,1
Singapura/Singapore	20 240,8	25 964,7	26 087,3	25 581,8
Filipina/Philippines	706,3	852,4	799,7	777,4
Malaysia/Malaysia	8 648,7	10 404,9	12 243,5	13 322,5
Myanmar/Myanmar	31,9	71,3	63,5	73,2
Kamboja/Cambodia	4,7	7,9	11,6	17,8
Brunei Darussalam/Brunei Darussalam	666,2	1 018,4	419,8	645,4
Laos/Lao People's D. Rep.	0,6	1,3	3,3	7,6
Vietnam/Vietnam	1 142,3	2 382,9	2 595,0	2 722,6
<b>Asia lainnya/Rest of Asia</b>				
Jepang/Japan	16 965,8	19 436,6	22 767,8	19 284,3
Cina/China	20 424,2	26 212,2	29 385,8	29 849,5
Korea Selatan/Korea, Republic of	7 703,0	12 999,7	11 970,4	11 592,6
Lainnya/Others	17 016,9	22 505,3	24.086,7	24 471,9
<b>AFRIKA/AFRICA</b>	<b>2 455,4</b>	<b>4 029,9</b>	<b>5 703,4</b>	<b>5 549,6</b>
<b>AUSTRALIA &amp; OCEANIA</b>				
Australia/Australia	4 099,0	5 177,1	5 297,6	5 038,2
Selandia Baru/New Zealand	726,9	729,2	696,3	806,0
Oceania lainnya/Rest of Oceania	54,3	37,6	62,4	23,4
<b>AMERIKA/AMERICA</b>				
<b>NAFTA</b>	<b>10 720,5</b>	<b>13 241,7</b>	<b>13 981,8</b>	<b>11 648,9</b>
Amerika Serikat/United States of America	9 399,2	10 813,2	11 602,6	9 065,7
Kanada/Canada	1 108,4	2 015,8	1 810,7	2 067,4
Meksiko/Mexico	212,9	412,7	568,4	515,8
Amerika lainnya/Rest of America	3 212,9	4 231,1	5 025,5	4 768,4
<b>EROPA/EUROPE</b>				
<b>Uni Eropa/European Union<sup>2)</sup></b>	<b>9 862,5</b>	<b>12 499,7</b>	<b>14 132,2</b>	<b>13 708,1</b>
Inggris/United Kingdom	937,9	1 173,9	1 366,3	1 081,9
Belanda/Netherlands	681,9	808,5	880,2	1 033,8
Perancis/France	1 340,5	2 004,6	1 924,2	1 590,7
Jerman/Germany	3 006,7	3 393,8	4 188,5	4 426,3
Austria/Austria	292,0	396,4	324,5	383,6
Belgia/Belgium	555,4	593,6	628,1	642,5
Denmark/Denmark	168,4	176,2	173,5	199,3
Swedia/Sweden	725,6	886,2	1 298,7	825,6
Finlandia/Finland	358,7	500,1	448,8	442,5
Irlandia/Ireland	102,0	107,9	109,9	115,8
Italia/Italy	909,7	1 222,8	1 523,8	1 695,6
Spanyol/Spain	309,3	379,6	459,1	545,2
Uni Eropa lainnya Others of European Union	474,4	856,1	646,5	725,3
<b>Eropa lainnya/Rest of Europe</b>	<b>3 509,7</b>	<b>5 226,6</b>	<b>5 489,3</b>	<b>6 036,4</b>
<b>Jumlah/Total</b>	<b>135 663,3</b>	<b>177 435,6</b>	<b>191 689,5</b>	<b>186 628,7</b>

Sumber: Statistik Indonesia, BPS

Source: Statistical Yearbook of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: <sup>1)</sup> Termasuk Kawasan Berikat

<sup>2)</sup> Sejak Januari 2007, Uni Eropa menjadi 27 negara

Note:

<sup>1)</sup> Included bounded zones

<sup>2)</sup> Since January 2007, The European Union comprises of 27 countries



**Tabel 7.4** Ekspor Migas dan Beberapa Produk Unggulan Non-migas, 2010-2013  
**Table** Exports of Oil and Gas, and Main Product of Non-oil and Gas, 2010-2013

Golongan Barang Commodity group	2010	2011	2012	2013
(Berat bersih: ribu ton/Net weight: thousand tons)				
<b>Migas/Oil and Gas</b>				
Minyak bumi mentah Crude petroleum	18 132,4	17 819,5	14 973,2	13 016,9
Hasil-hasil minyak Petroleum product	7 322,8	6 931,5	5 629,5	5 914,5
Gas/Gas	30 469,9	34 302,9	27 843,3	25 110,4
<b>Non-migas/Non-oil and Gas</b>				
Kopi/Coffee	432,7	346,1	447,0	532,1
Teh/Tea	79,1	68,2	61,6	64,6
Tembakau/Tobacco	28,0	18,9	16,5	20,0
Biji coklat/Cocoa beans	433,6	214,7	172,0	201,5
Udang/Shrimp	113,9	119,8	122,9	127,0
Ikan Tongkol-Tuna Tongkol-Tuna Fish	67,7	71,8	105,8	112,5
Kayu lapis/Plywood	1 834,6	1 891,0	1 950,4	2 082,8
Buah-buahan/Fruit	234,3	208,9	246,3	246,9
Pakaian jadi/Garments	445,3	450,9	450,2	470,3
Minyak kelapa sawit/Palm oil	16 291,9	16 436,2	18 845,1	20 578,0
Batubara/Coal	298 844,4	353 398,1	384 307,2	424 325,2
Bijih tembaga/Copper ore	2 642,1	1 471,6	1 124,3	1 454,0
(Nilai FOB: Juta US\$/FOB value: million US\$)				
<b>Migas/Oil and Gas</b>				
Minyak bumi mentah Crude petroleum	10 402,9	13 828,7	12 293,3	10 204,7
Hasil-hasil minyak Petroleum product	3 967,3	4 776,9	4 163,6	4 299,1
Gas/Gas	13 669,5	22 871,5	20 520,4	18 129,2
<b>Non-migas/Non-oil and Gas</b>				
Kopi/Coffee	812,4	1 034,7	1 243,8	1 166,2
Teh/Tea	149,6	136,4	125,0	131,1
Tembakau/Tobacco	73,7	61,6	61,5	97,1
Biji coklat/Cocoa beans	1 191,5	617,1	388,3	449,9
Udang/Shrimp	861,8	1 066,0	1 065,3	1 346,4
Ikan Tongkol-Tuna Tongkol-Tuna Fish	197,1	219,4	299,9	276,6
Kayu lapis/Plywood	1 635,4	1 953,3	2 011,4	2 176,2
Buah-buahan/Fruit	131,8	173,0	183,5	186,6
Pakaian jadi/Garments	6 598,1	7 801,6	7 304,7	7 502,1
Minyak kelapa sawit/Palm oil	13 469,0	17 261,2	17 602,2	15 838,9
Batubara/Coal	18 499,4	27 221,9	26 166,3	24 501,4
Bijih tembaga/Copper ore	6 882,2	4 700,6	2 595,4	3 007,1

Sumber: Statistik Indonesia, BPS

Source: Statistical Yearbook of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 7.5 Impor Barang Modal dan Beberapa Komoditi, 2010-2013  
Table Imports of Capitals Goods and Commodities, 2010-2013

Golongan Barang Commodity Group	2010	2011	2012	2013
(Berat bersih: ribu ton/Net weight: thousand tons)				
<b>Barang Modal/Capital Goods</b>				
Barang modal kecuali alat angkutan/ <i>Capital goods excluding transport equipment</i>	1 826,8	2 333,2	2 614,9	2 432,6
Mobil penumpang/ <i>Passenger cars</i>	94,6	89,6	125,1	108,3
Alat angkut untuk industri/ <i>Transport equipment for industry</i>	1 357,5	1 586,5	1 621,4	887,3
<b>Komoditi/Commodity</b>	<b>12 954,7</b>			
Beras/ <i>Rice</i>	687,6	2 750,5	1 810,4	472,7
Pupuk/ <i>Fertilizers</i>	4 196,6	6 406,8	6 523,6	4 986,5
Semen/ <i>Cement</i>	1 849,2	1 909,9	3 335,8	3 725,0
Minyak bumi dan hasil-hasilnya/ <i>Crude petroleum and petroleum products</i>	40 499,5	43 727,8	44 255,0	49 053,7
Pipa besi dan baja/ <i>Iron and steel tubes</i>	842,3	869,2	1 316,0	1 228,9
Kendaraan bermotor/ <i>Motor vehicles</i>	308,6	401,0	503,2	-
Mesin keperluan industri khusus/ <i>Machinery for special industry</i>	759,2	1 081,3	1 863,3	1 197,5
(Nilai CIF: Juta US\$/CIF value: million US\$)				
<b>Barang Modal/Capital Goods</b>				
Barang modal kecuali alat angkutan/ <i>Capital goods excluding transport equipment</i>	18 777,0	23 660,1	26 659,3	26 128,2
Mobil penumpang/ <i>Passenger cars</i>	918,0	1 029,0	1 515,3	1 192,4
Alat angkut untuk industri/ <i>Transport equipment for industry</i>	7 221,6	8 419,3	9 980,2	4 211,3
<b>Komoditi/Commodity</b>				
Beras/ <i>Rice</i>	360,8	1 513,2	945,6	246,0
Pupuk/ <i>Fertilizers</i>	1 403,4	2 587,5	2 619,3	1 747,6
Semen/ <i>Cement</i>	81,8	97,2	213,2	255,1
Minyak bumi dan hasil-hasilnya/ <i>Crude petroleum and petroleum products</i>	27 412,7	40 701,5	42 564,2	45 266,4
Pipa besi dan baja/ <i>Iron and steel tubes</i>	1 594,5	1 631,0	2 554,5	2 302,6
Kendaraan bermotor/ <i>Motor vehicles</i>	2 863,3	4 196,2	5 542,2	3 361,8
Mesin keperluan industri khusus/ <i>Machinery for special industry</i>	6 309,8	8 742,1	14 598,7	12 954,7

Sumber: Statistik Indonesia, BPS

Source: Statistical Yearbook of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 7.6 Ekspor Bulanan Beberapa Golongan Barang Non-migas (juta US\$),  
 Januari 2012-April 2014  
 Monthly Exports Value by Non-oil and Gas Commodity Group (million US\$),  
 Januari 2012-April 2014

Tahun, Bulan Year, Month	Mesin, Peralatan Listrik Machinery & Electric Equipment	Bahan Bakar Mineral Mineral Fuels	Mesin, Pesawat Mekanik Machinery, mechanical appliances	Kayu, Barang dari Kayu Woods & Processed Wood	Pakaian Jadi Bukan Rajutan Non Knitted Garments
<b>2012</b>	<b>10 764,8</b>	<b>26 407,8</b>	<b>6 103,1</b>	<b>3 448,5</b>	<b>3 744,5</b>
Januari/January	864,6	2 172,0	474,3	270,7	346,7
Februari/February	859,2	2 116,7	517,0	308,1	327,7
Maret/March	979,1	2 590,0	509,9	296,8	312,0
April/April	864,2	2 413,2	482,4	291,3	270,6
Mei/May	935,3	2 498,8	541,4	299,9	329,3
Juni/June	923,9	2 164,1	568,3	288,6	348,6
Juli/July	917,8	1 992,3	510,3	270,4	358,9
Agustus/August	880,8	1 883,8	518,7	246,3	296,5
September/September	1.003,3	1 906,0	569,3	278,8	278,7
Oktober/October	929,8	2 160,3	543,1	287,3	265,9
November/November	864,8	2 251,2	484,4	299,5	280,5
Desember/December	743,4	2 259,4	384,0	310,8	329,1
<b>2013</b>	<b>10 438,4</b>	<b>24 780,3</b>	<b>5 968,5</b>	<b>3 634,9</b>	<b>3 902,6</b>
Januari/January	832,1	2 117,6	453,7	257,0	371,1
Februari/February	949,9	2 069,6	470,8	277,2	314,4
Maret/March	877,6	2 306,1	491,5	297,7	329,6
April/April	833,4	2 200,7	489,2	320,2	316,9
Mei/May	849,8	2 318,0	533,4	324,6	334,2
Juni/June	854,0	1 960,5	509,7	304,1	336,0
Juli/July	929,6	2 072,0	515,4	325,9	449,4
Agustus/August	789,1	1 800,7	459,4	222,0	220,7
September/September	964,5	1 770,7	514,8	305,7	305,5
Oktober/October	939,2	1 880,2	550,2	334,3	299,9
November/November	799,2	2 156,7	520,6	322,0	271,9
Desember/December	820,1	2 127,5	459,7	344,3	353,0
<b>2014</b>					
Januari/January	805,1	1 763,1	606,4		365,0
Februari/February	804,5	1 800,8	453,4		
Maret/March	855,2	2 066,5	472,2	345,1	320,1
April/April	823,1	1 864,4	500,7	368,4	342,7

Sumber: - Berita Resmi Statistik, BPS

- Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: - Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

- Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia

**Tabel 7.7** Impor Bulanan Beberapa Golongan Barang (juta US\$),  
**Table** 7.7 *Monthly Imports Value by Commodity Group (million US\$),*  
 Januari 2012-April 2014  
*January 2012-April 2014*

Tahun, Bulan Year, Month	Mesin, Peralatan Mekanik Machinery, Mechanical Appliances	Besi dan Baja Iron and Steel	Mesin, Peralatan Listrik Machinery & Electric Equipment	Bahan Kimia Organik Chemical Organics	Kendaraan dan Bagiannya Vehicles & Accessories Thereof
<b>2012</b>	<b>28 415,1</b>	<b>10 140,9</b>	<b>18 903,9</b>	<b>6 882,8</b>	<b>9 753,4</b>
Januari/January	2 304,6	800,1	1 564,1	491,8	718,0
Februari/February	2 103,6	827,8	1 385,5	595,1	725,9
Maret/March	2 246,8	900,7	1 574,1	611,0	846,4
April/April	2 282,3	945,7	1 597,4	626,2	806,7
Mei/May	2 485,2	910,5	1 643,7	697,3	927,3
Juni/June	2 532,4	921,3	1 763,2	557,9	911,9
Juli/July	2 717,4	1 010,2	1 781,0	570,1	927,2
Agustus/August	2 133,8	678,8	1 343,1	485,7	722,9
September/September	2 378,6	756,7	1 497,3	549,1	863,5
Oktober/October	2 688,1	849,4	1 604,4	574,5	917,4
November/November	2 325,9	864,5	1 417,2	628,1	787,0
Desember/December	2 216,4	675,2	1 732,9	496,0	599,2
<b>2013</b>	<b>27 291,1</b>	<b>9 553,5</b>	<b>18 198,0</b>	<b>6 994,3</b>	<b>7 909,1</b>
Januari/January	2 177,7	883,6	1 643,2	594,5	634,4
Februari/February	2 219,3	843,1	1 585,1	574,9	781,9
Maret/March	2 090,2	845,3	1 453,3	583,0	735,5
April/April	2 443,8	1 044,6	1 474,1	678,4	712,4
Mei/May	2 293,6	1 017,4	1 612,5	637,7	751,3
Juni/June	2 107,8	783,7	1 749,6	479,2	560,8
Juli/July	2 496,1	901,3	1 800,3	663,8	709,2
Agustus/August	1 891,9	508,8	1 128,5	508,7	570,1
September/September	2 370,8	730,0	1 555,3	541,3	628,4
Oktober/October	2 401,6	698,8	1 431,3	615,7	687,3
November/November	2 450,2	603,5	1 438,9	550,5	533,2
Desember/December	2 348,1	693,4	1 325,9	566,6	604,6
<b>2014</b>					
Januari/January	2 216,2	751,1	1 651,5	604,4	488,6
Februari/February	2 023,6	646,9	2 023,6	641,2	571,1
Maret/March	1 998,6	673,4	1 395,6	564,0	563,8
April/April	2 349,3	778,4	1 644,0	641,0	559,4

Sumber: - Berita Resmi Statistik, BPS

- Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: - Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

- Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 7.8 Ekspor-Impor Beras Triwulan I/2008-Triwulan I/2014  
Table 7.8 Export-Import Rice Quarter I/2008-Quarter I/2014

Periode/Period	Ekspor/Exports		Impor/Imports	
	Berat Bersih (ton)/Net Weight (tons)	Nilai FOB (ribu US\$)/FOB Value (thousand US\$)	Berat Bersih (ton)/Net Weight (tons)	Nilai CIF (ribu US\$)/CIF Value (thousand US\$)
<b>2008</b>	<b>876,5</b>	<b>864,7</b>	<b>289 689,4</b>	<b>124 142,8</b>
Triwulan I/Quarter I	98,9	80,0	131 315,1	46 293,3
Triwulan II/Quarter II	162,0	127,0	67 694,8	31 673,6
Triwulan III/Quarter III	273,5	306,7	46 279,4	24 266,4
Triwulan IV/Quarter IV	342,1	350,9	44 400,1	21 909,5
<b>2009</b>	<b>2 454,8</b>	<b>1 814,3</b>	<b>250 473,1</b>	<b>108 153,3</b>
Triwulan I/Quarter I	101,0	69,2	78 124,6	31 887,0
Triwulan II/Quarter II	2 127,1	1 549,7	51 648,9	26 495,1
Triwulan III/Quarter III	93,0	77,9	56 861,3	21 965,1
Triwulan IV/Quarter IV	133,7	117,5	63 838,3	27 806,1
<b>2010</b>	<b>345,2</b>	<b>451,6</b>	<b>687 581,5</b>	<b>360 785,0</b>
Triwulan I/Quarter I	59,1	70,0	43 567,0	26 241,9
Triwulan II/Quarter II	60,5	65,7	72 900,7	31 749,5
Triwulan III/Quarter III	83,7	103,7	54 974,3	32 282,3
Triwulan IV/Quarter IV	141,9	212,2	516 139,5	270 511,3
<b>2011</b>	<b>378,9</b>	<b>836,7</b>	<b>2 750 476,2</b>	<b>1 513 163,5</b>
Triwulan I/Quarter I	65,6	104,2	1 194.657,2	622 728,3
Triwulan II/Quarter II	105,0	151,4	315.690,4	170 527,9
Triwulan III/Quarter III	34,7	108,0	360.325,6	204 170,7
Triwulan IV/Quarter IV	172,6	473,1	879.803,0	515 736,6
<b>2012</b>	<b>897,2</b>	<b>1.186,7</b>	<b>1 810 372,3</b>	<b>945 623,2</b>
Triwulan I/Quarter I	63,7	128,6	770 294,7	420 651,4
Triwulan I/Quarter II	487,3	510,8	171 727,0	111 287,0
Triwulan III/Quarter III	176,7	283,9	122 839,6	64 461,4
Triwulan IV/Quarter IV	169,5	263,4	745 511,0	349 223,4
<b>2013</b>	<b>2 585,7</b>	<b>1 191,4</b>	<b>472 664,7</b>	<b>246 002,1</b>
Triwulan I/Quarter I	174,7	244,3	114 269,0	62.697,1
Triwulan II/Quarter II	560,7	425,1	129 548,2	64 587,9
Triwulan III/Quarter III	131,6	203,2	109.668,2	56.043,2
Triwulan IV/Quarter IV	1 718,4	318,8	119 179,2	62 673,9
<b>2014</b>	<b>247 015</b>	<b>433 929</b>	<b>176 277 496</b>	<b>76 206 742</b>
Triwulan I/Quarter I	85 560	169 269	60 796 853	26 870 252

Sumber: - Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: - Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia

**Tabel 7.9** Ringkasan Ekspor Nonmigas Bulanan Indonesia (juta US\$),  
**Table** 7.9 Summary of Indonesian Monthly Non Oil and Gas Exports (million US\$),  
 Januari 2012-April 2014  
 January 2012-April 2014

Tahun, Bulan Year, Month	Hasil Sektor Pertanian Products of The Agricultural Sector	Hasil Sektor Industri Products of The Industrial Sector	Hasil Sektor Tambang Products of The Mining Sector	Hasil Sektor Lain Products of Other Sector	Jumlah Total
<b>2012</b>	<b>5 569,2</b>	<b>116 125,1</b>	<b>31 329,9</b>	<b>18,7</b>	<b>153 043,0</b>
Januari/January	382,3	9 388,8	2 653,9	0,5	12 425,4
Februari/February	435,0	9 423,0	2 480,7	1,3	12 340,0
Maret/March	426,6	10 308,2	3 028,5	2,2	13 765,4
April/April	385,2	9 267,7	2 958,4	1,1	12 612,5
Mei/May	450,6	9 640,3	3 013,1	0,7	13 104,7
Juni/June	449,5	9 700,3	2 390,6	1,3	12 541,8
Juli/July	539,2	10 304,9	2 318,6	2,7	13 165,4
Agustus/April	417,5	8 695,5	2 146,5	4,5	11 264,0
September/September	604,8	10 251,1	2 270,8	1,0	13 127,6
Oktober/October	560,6	9 581,5	2 524,9	2,4	12 669,4
November/November	498,4	10 354,2	2 746,7	0,6	13 599,9
Desember/December	419,7	9 209,6	2 797,2	0,5	12 427,0
<b>2013</b>	<b>2 590,0</b>	<b>56 577,2</b>	<b>15 593,0</b>	<b>6,5</b>	<b>74 766,7</b>
Januari/January	404,8	9 749,0	2 567,1	0,9	12 721,8
Februari/February	388,3	9 533,3	2 524,0	2,5	12 448,1
Maret/March	423,6	8 987,6	2 684,5	0,6	12 096,3
April/April	445,3	9 145,5	2 717,4	0,7	12 308,9
Mei/May	485,3	9 877,3	2 843,2	1,3	13 207,1
Juni/June	438,0	9 263,1	2 256,8	0,5	11 958,4
Juli/July	553,0	9 717,8	2 532,2	2,3	12 805,3
Agustus/August	425,7	7 642,4	2 294,5	0,6	10 363,2
September/September	591,6	9 395,0	2 304,7	0,8	12 292,1
Oktober/October	582,6	9 903,0	2 496,6	0,9	12 983,1
November/November	510,8	9 811,6	2 845,3	4,0	13 171,7
Desember/December	464,0	10 004,3	3 093,1	1,3	13 562,7
<b>2014</b>					
Januari/January	401,8	9 513,3	2 054,7	0,8	11 970,6
Februari/February	428,7	9 685,4	1 790,0	0,8	11 904,9
Maret/March	436,5	10 063,5	2 050,6	0,7	12 551,3
April/April	442,2	9 338,9	1 857,4	2,6	11 641,1

Sumber: Indikator Ekonomi, BPS

Source: Economic Indicators, BPS-Statistics Indonesia





8

# PARIWISATA DAN TRANSPORTASI

*TOURISM AND TRANSPORTATION*





**Tabel 8.1** Jumlah Wisatawan Mancanegara Menurut Kebangsaan, Jumlah Akomodasi, Kamar, Tempat Tidur, dan Tingkat Hunian Hotel, 2009-2012  
*Number of Foreign Tourist by Nationality, Number of Accommodations, Rooms, Beds, and Room Occupancy, 2009-2012*

Rincian/Description	2009	2010	2011	2012
<b>Wisatawan Mancanegara Menurut Kebangsaan/Foreign Visitors by Nationality</b>	<b>6 323 730</b>	<b>7 002 944</b>	<b>7 649 731</b>	<b>8 044 462</b>
- Asia Pasifik/Asia Pacific	4 917 083	5 527 342	6 050 406	6 376 166
- Amerika/America	237 670	255 465	293 306	312 525
- Eropa/Europe	1 028 405	1 048 543	1 110 871	1 174 079
- Lainnya (Timur Tengah dan Afrika) Others (Middle East and Africa)	140 572	171 594	195 148	181 692
<b>Hotel Berbintang/Classified Hotels</b>				
Jumlah Akomodasi/Number of Accommodations	1 240	1 306	1 489	1 623
Jumlah Kamar/Number of Rooms	118 716	124 789	142 481	155 740
Jumlah Tempat Tidur/Number of Beds	183 744	191 948	215 633	238 485
<b>Hotel Non-bintang/Nonclassified Hotels</b>				
Jumlah Akomodasi/Number of Accommodations	12 692	13 281	13 794	14 375
Jumlah Kamar/Number of Rooms	216 101	228 349	238 976	250 038
Jumlah Tempat Tidur/Number of Beds	335 461	350 692	368 574	389 269
<b>Tingkat Hunian (persen) Room Occupancy (percent)</b>				
Hotel Berbintang/Classified Hotels	48,31	48,86	51,25	51,55
Hotel Non Bintang dan Akomodasi Lainnya/Nonclassified Hotels and Other Accommodation	35,56	35,98	38,74	45,29

Sumber: Statistik Kunjungan Wisatawan Mancanegara, BPS  
 Statistik Hotel dan Akomodasi Lainnya di Indonesia, BPS  
 Statistik Tingkat Penghunian Kamar, BPS

Source: International Visitor Arrival Statistics in Indonesia, BPS-Statistics Indonesia  
 Hotel and Other Accommodation Statistics in Indonesia, BPS-Statistics Indonesia  
 Room Occupation Rate, BPS-Statistics Indonesia

**Tabel 8.2** Jumlah Wisatawan Mancanegara Menurut Pintu Masuk, Januari-April 2014  
*Table 8.2* Number of Foreign Visitors Arrivals by Port of Entry, January-April 2014

<b>Pintu Masuk Ports of Entry</b>	<b>Januari January</b>	<b>Februari February</b>	<b>Maret March</b>	<b>April April</b>
Soekarno-Hatta	187 123	180 362	194 720	180 787
Ngurah Rai	278 685	269 367	268 418	277 925
Kualanamu	19 029	17 780	18 493	15 956
Batam	119 054	97 445	122 019	111 929
Sam Ratulangi	1 694	1 079	1 340	1 079
Juanda	16 870	16 476	18 776	19 145
Entikong	1 535	1 609	1 699	1 430
Adi Sumarno	774	803	1 114	1 029
Minangkabau	5 497	2 889	4 327	3 916
Tanjung Priok	5 496	4 867	8 767	5 182
Tanjung Pinang	8 236	6 132	9 057	8 227
Selaparang/BIL	5 105	4 862	5 987	5 413
Makassar	1 707	1 213	1 159	1 241
Sepinggan	963	1 089	1 244	1 106
Sultan Syarif Kasim II	2 399	2 117	2 130	1 907
Adi Sucipto	8 855	6 132	8 234	7 569
Husein Sastranegara	16 257	14 560	21 463	13 490
Tanjung Uban	28 811	25 090	27 009	24 205
Tanjung Balai Karimun	8 329	8 388	8 945	7 621
Lainnya	36 660	40 406	40 706	37 175
<b>Jumlah/Total</b>	<b>753 079</b>	<b>702 666</b>	<b>765 607</b>	<b>726 332</b>

Sumber: Dokumen Imigrasi, Direktorat Jenderal Imigrasi  
 Source: Immigration document, Direktorat General of Immigration

**Tabel 8.3** Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Berbintang (persen) di 27 Provinsi di Indonesia (persen), Januari-Maret 2014  
*Room Occupancy Rate of Classified Hotel (percent) in 27 Provinces (percent), January-March 2014*

Provinsi Province	Januari January	Februari February	Maret March
Aceh	35,61	43,89	48,25
Sumatera Utara	37,14	42,00	41,14
Sumatera Barat	40,87	46,89	50,89
Riau	34,61	46,74	39,26
Jambi	48,57	44,79	41,25
Sumatera Selatan	47,78	42,41	43,46
Bengkulu	35,05	52,06	49,99
Lampung	47,94	58,83	54,09
Kep. Bangka Belitung	36,51	41,31	42,65
Kepulauan Riau	47,28	47,70	47,16
DKI Jakarta	53,55	54,67	57,32
Jawa Barat	40,48	43,54	47,00
Jawa Tengah	42,29	41,09	41,13
DI Yogyakarta	52,38	47,33	51,71
Jawa Timur	47,82	46,57	48,21
Banten	38,75	45,44	55,67
Bali	57,76	59,13	59,87
Nusa Tenggara Barat	38,71	38,60	44,12
Kalimantan Barat	43,72	53,52	50,37
Kalimantan Tengah	36,91	56,02	57,44
Kalimantan Selatan	43,85	45,40	46,99
Kalimantan Timur	56,83	56,05	64,47
Sulawesi Utara	43,93	43,73	55,46
Sulawesi Tengah	47,04	47,38	60,45
Sulawesi Selatan	39,82	41,79	47,83
Sulawesi Tenggara	29,91	40,37	45,69
Gorontalo	21,47	32,76	45,37
27 Provinsi/ 27 Province	46,98	48,81	51,29

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Source: *Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia*

**Tabel 8.4** Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Indonesia Pada Hotel Berbintang (hari) di 27 Provinsi di Indonesia, Januari-Maret 2014  
*Average Length of Stay of Foreign and Domestic Guests at Classified Hotels (days) in 27 Provinces, January-March 2014*

Provinsi Province	Januari January	Februari February	Maret March
Aceh	1,94	2,11	2,08
Sumatera Utara	1,65	1,58	1,57
Sumatera Barat	1,82	1,62	1,67
Riau	1,75	1,65	1,63
Jambi	1,92	1,99	1,75
Sumatera Selatan	1,79	1,71	1,84
Bengkulu	2,09	1,95	1,99
Lampung	2,50	2,04	1,66
Kep. Bangka Belitung	2,33	2,46	2,31
Kepulauan Riau	2,64	2,34	1,94
DKI Jakarta	2,12	1,80	1,97
Jawa Barat	1,54	1,68	1,62
Jawa Tengah	1,47	1,51	1,48
DI Yogyakarta	1,83	1,80	1,74
Jawa Timur	2,14	1,98	1,73
Banten	2,14	1,83	1,90
Bali	3,52	2,89	3,10
Nusa Tenggara Barat	2,60	2,37	2,32
Kalimantan Barat	1,82	1,80	1,74
Kalimantan Tengah	1,46	1,58	1,70
Kalimantan Selatan	1,72	1,61	1,62
Kalimantan Timur	2,64	2,19	2,01
Sulawesi Utara	2,46	2,14	2,36
Sulawesi Tengah	1,86	1,53	1,91
Sulawesi Selatan	2,66	1,96	2,03
Sulawesi Tenggara	1,69	2,41	2,07
Gorontalo	1,97	2,10	2,02
23 Provinsi/ 23 Province	2,12	1,95	1,96

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS  
 Source: *Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia*

**Tabel 8.5** Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Berbintang (persen) di 27 Provinsi Menurut Klasifikasi Bintang (persen), Januari-Maret 2014  
*Room Occupancy Rate of Classified Hotels (percent) in 27 Provinces by Hotel Classification (percent), January-March 2014*

Klasifikasi Hotel <i>Hotel Classification</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>
Bintang 1/1 Star	35,92	36,82	37,93
Bintang 2/2 Star	43,72	46,12	46,91
Bintang 3/3 Star	43,26	46,26	48,59
Bintang 4/4 Star	49,65	51,73	53,17
Bintang 5/5 Star	55,26	55,83	60,94
<b>Jumlah/Total</b>	46,98	48,81	51,29

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS  
*Source: Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia*

**Tabel 8.6** Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Indonesia Pada Hotel Berbintang (hari) di 23 Provinsi Menurut Klasifikasi Bintang, Januari-Juni 2013  
*Average Length of Stay of Foreign and Domestic Guests at Classified Hotels (days) in 23 Provinces by Hotel Classification, January-June 2013*

Klasifikasi Hotel/ <i>Hotel Classification</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>
Bintang 1/1 Star	1,62	1,63	1,61
Bintang 2/2 Star	1,77	1,70	1,72
Bintang 3/3 Star	1,90	1,89	1,89
Bintang 4/4 Star	2,09	1,91	2,18
Bintang 5/5 Star	2,20	2,20	2,17

Lanjutan Tabel 8.6/*Continued Table*

Klasifikasi Hotel/ <i>Hotel Classification</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>
Bintang 1/1 Star	1,64	1,59	1,70
Bintang 2/2 Star	1,79	1,70	1,68
Bintang 3/3 Star	1,91	1,88	1,78
Bintang 4/4 Star	2,02	1,90	1,97
Bintang 5/5 Star	2,37	2,13	2,36

Sumber: Survei Hotel, BPS  
*Source: Hotel Survey, BPS-Statistics Indonesia*

Tabel 8.7 Banyaknya Usaha, Kamar, dan Tempat Tidur Dirinci Menurut Klasifikasi Akomodasi, 2013  
*Number of Establishments, Rooms, and Beds by Accommodation Classification, 2013*

Klasifikasi Akomodasi <i>Accommodation Classification</i>	Banyaknya/Number of		
	Usaha <i>Establishments</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
<b>BERBINTANG/STAR</b>	<b>1 778</b>	<b>171 432</b>	<b>263 774</b>
Bintang 1/1 Star	360	15 415	24 227
Bintang 2/2 Star	374	23 595	37 187
Bintang 3/3 Star	554	47 041	73 721
Bintang 4/4 Star	335	50 786	77 948
Bintang 5/5 Star	155	34 595	50 691
<b>AKOMODASI LAINNYA/NON STAR</b>	<b>14 907</b>	<b>259 361</b>	<b>401 069</b>
Melati/ <i>Inn</i>	8 941	203 216	316 012
Penginapan remaja/ <i>Youth hostel</i>	359	5 228	8 198
Pondok wisata/ <i>Home stay</i>	3 199	23 293	33 935
Jasa akomodasi lainnya/ <i>Other accommodation</i>	2 408	27 624	42 924
<b>Jumlah/Total</b>	<b>16 685</b>	<b>430 793</b>	<b>664 843</b>

Sumber: Statistik Hotel dan Akomodasi Lainnya di Indonesia, BPS

Source: *Hotel and Other Accommodation Statistics in Indonesia, BPS-Statistics Indonesia*

Tabel 8.8 Rata-rata Pekerja per Usaha dan per Kamar, Serta Rata-rata Tamu per Hari Pada Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Klasifikasi Akomodasi, 2013  
*Average Workers per Establishments and per Room, and Average Guests per Day of Accommodation Establishments by Accommodation Classification, 2013*

Klasifikasi Akomodasi <i>Accommodation Classification</i>	Rata-rata Pekerja <i>Average Worker</i>		Rata-rata Tamu per Hari <i>Average Guests per Day</i>	
	Usaha <i>Establishments</i>	Kamar <i>Room</i>	Indonesia	Asing <i>Foreign</i>
<b>BERBINTANG/STAR</b>	<b>103,3</b>	<b>1,1</b>	<b>97 045</b>	<b>35 150</b>
Bintang 1/1 Star	30,8	0,7	8 106	1 346
Bintang 2/2 Star	48,8	0,8	11 860	1 212
Bintang 3/3 Star	87,4	1,0	40 342	6 407
Bintang 4/4 Star	165,9	1,1	25 029	8 675
Bintang 5/5 Star	325,3	1,5	11 708	17 510
<b>AKOMODASI LAINNYA/NON STAR</b>	<b>8,3</b>	<b>0,5</b>	<b>105 952</b>	<b>6 873</b>
Melati/ <i>Inn</i>	10,8	0,5	89 326	4 954
Penginapan remaja/ <i>Youth hostel</i>	5,2	0,4	1 469	44
Pondok wisata/ <i>Home stay</i>	4,4	0,6	5 942	1 345
Jasa akomodasi lainnya <i>Other accommodation</i>	4,7	0,4	9 215	530

Sumber: Statistik Hotel dan Akomodasi Lainnya di Indonesia, BPS

Source: *Hotel and Other Accommodation Statistics in Indonesia, BPS-Statistics Indonesia*

**Tabel 8.9** Jumlah Penumpang Dalam Negeri Menurut Jenis Angkutan (ribu orang), Januari 2012-Maret 2014  
*Number of Domestic Passengers by Mode of Transportation (thousand persons), January 2012-March 2014*

Tahun/Bulan Year/Month	Angkutan Kereta Api Railways	Angkutan Laut Sea Transport	Angkutan Udara Air Transport
<b>2012</b>	<b>201 900</b>	<b>6 898</b>	<b>54 544</b>
Januari/January	16 283	560	4 387
Februari/February	15 490	525	4 001
Maret/March	17 090	550	4 426
April/April	16 746	558	4 332
Mei/May	17 771	567	4 527
Juni/June	18 062	576	4 625
Juli/July	18 309	606	4 717
Agustus/August	17 056	640	4 441
September/September	16 368	590	4 769
Oktober/October	17 127	563	4 728
November/November	15 773	566	4 716
Desember/December	16 104	600	4 877
<b>2013</b>	<b>215 345</b>	<b>8 907</b>	<b>55 685</b>
Januari/January	14 900	569	4 604
Februari/February	14 594	560	4 056
Maret/March	15 826	579	4 613
April/April	16 000	602	4 473
Mei/May	16 113	599	4 564
Juni/June	17 300	619	4 919
Juli/July	20 244	699	4 133
Agustus/August	19 423	958	4 971
September/September	19 738	933	4 673
Oktober/October	20 534	881	4 761
November/November	19 879	860	4 541
Desember/December	20 794	1 047	5 378
<b>2014</b>			
Januari/January	20 879	1 038	4 917
Februari/February	19 445	986	4 042
Maret/March	22 274	996	4 572

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS  
 Source: Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia



**Tabel 8.10** Jumlah Barang Dalam Negeri yang Diangkut Menurut Jenis Angkutan (ribu ton), Januari 2012-Maret 2014  
*Number of Domestic Cargo by Mode of Transportation (thousand tons), January 2012-March 2014*

Tahun/ Bulan Year/Month	Angkutan Kereta Api Railways		Angkutan Laut Sea Transport		Angkutan Udara Air Transport	
	(000 ton)	Perubahan Change (%)	(000 ton)	Perubahan Change (%)	(000 ton)	Perubahan Change (%)
<b>2012</b>	<b>23 618</b>		<b>209 499</b>		<b>343,0</b>	
Januari/January	1 886	-3,33	16 431	-5,52	27,7	-1,42
Februari/February	1 756	-6,89	16 957	3,20	24,4	-11,91
Maret/March	1 879	7,00	18 916	11,55	25,1	2,87
April/April	1 889	0,53	19 005	0,47	24,3	-3,19
Mei/May	1 958	3,65	18 952	-0,28	30,8	26,75
Juni/June	2 128	8,68	18 241	-3,75	27,7	-10,06
Juli/July	2 009	-5,59	17 817	-2,32	31,3	13,00
Agustus/August	1 831	-8,86	16 958	-4,82	31,0	-0,96
September/September	2 090	14,15	16 519	-2,59	29,8	-3,87
Oktober/October	2 119	1,39	16 334	-1,12	29,7	-0,34
November/November	1 985	-6,32	16 571	1,45	29,8	0,34
Desember/December	2 088	5,19	16 799	1,38	31,4	5,37
<b>2013</b>	<b>26 756</b>		<b>216 755</b>		<b>349,3</b>	
Januari/January	2 154	3,16	16 369	-2,56	29,5	-6,05
Februari/February	1 904	-11,61	16 232	-0,84	27,7	-6,10
Maret/March	2 183	14,65	17 220	6,09	28,6	3,25
April/April	2 093	-4,12	19 296	12,05	28,4	-0,70
Mei/May	2 137	2,10	19 386	0,47	29,7	4,58
Juni/June	2 349	9,92	17 126	-11,66	32,2	8,42
Juli/July	2 419	2,98	18 697	9,17	31,1	<b>-3,42</b>
Agustus/August	2 084	-13,85	17 617	-5,77	27,4	-11,90
September/September	2 305	10,60	19 252	9,28	30,1	9,85
Oktober/October	2 312	0,30	19 127	-0,65	28,5	<b>-5,32</b>
November/November	2 570	11,16	18 788	-1,77	26,9	-5,61
Desember/December	2 246	-12,61	17 645	-6,08	29,2	8,55
<b>2014</b>						
Januari/January	2 310	2,85	18 740	6,20		
Februari/February	2 274	-1,56	17 527	-6,47		
Maret/March	2 472	8,71	19 693	12,36		

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Source: Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 8.11 Jumlah Sepeda Motor Menurut Provinsi (unit), 2011-2013  
 Table Number of Motorcycles by Province (units), 2011-2013

Provinsi/ Province	2011	2012	2013 <sup>1)</sup>
Aceh	1 924 863	2 146 078	2 310 258
Sumatera Utara	3 924 007	4 604 250	4 895 748
Sumatera Barat	1 303 390	1 421 136	1 531 348
Riau	1 426 057	1 592 736	1 757 170
Jambi	2 638 048	3 005 953	3 195 074
Sumatera Selatan	2 864 717	3 106 088	3 343 838
Bengkulu	716 554	775 972	831 617
Lampung	1 481 569	1 723 338	2 298 054
Kepulauan Bangka Belitung	514 836	589 347	766 981
Kepulauan Riau	678 632	769 162	862 548
DKI Jakarta	8 208 665	9 209 718	10 333 025
Jawa Barat	4 664 414	5 430 724	6 401 818
Jawa Tengah	9 139 555	9 975 576	11 018 186
DI Yogyakarta	2 892 925	3 019 613	3 156 637
Jawa Timur	9 650 891	10 521 739	11 403 697
Banten	792 518	916 283	1 235 435
Bali	2 709 815	2 907 550	3 071 686
Nusa Tenggara Barat	1 312 822	1 396 897	1 519 023
Nusa Tenggara Timur	756 147	809 494	887 665
Kalimantan Barat	1 173 666	1 366 520	1 753 744
Kalimantan Tengah	592 626	721 031	893 952
Kalimantan Selatan	1 293 943	1 476 514	1 675 773
Kalimantan Timur	1 586 353	1 759 746	1 943 679
Sulawesi Utara	830 156	872 295	921 580
Sulawesi Tengah	1 653 584	1 725 833	1 784 909
Sulawesi Selatan <sup>1)</sup>	2 057 474	2 297 145	2 518 839
Sulawesi Tenggara	952 873	1 006 092	1 083 219
Gorontalo	158 370	210 851	231 555
Maluku	453 600	477 761	504 424
Maluku Utara	37 408	54 671	67 996
Papua <sup>2)</sup>	448 863	491 070	533 174
<b>Indonesia</b>	<b>68 839 341</b>	<b>76 381 183</b>	<b>84 732 652</b>

Sumber: Kepolisian Republik Indonesia

Source: Indonesia National Police

catatan: <sup>1)</sup> Angka Sementara

<sup>1)</sup> Termasuk Sulawesi Barat

<sup>2)</sup> Termasuk Papua Barat

Note: <sup>1)</sup> Preliminary figure

<sup>1)</sup> Including Sulawesi Barat

<sup>2)</sup> Including Papua Barat





9

## KEUANGAN DAN HARGA-HARGA

*FINANCE AND PRICES*



**Tabel 9.1** Ringkasan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (triliun rupiah), 2009-2014  
**Table 9.1** Summary of State National Budget (trillion rupiahs), 2009-2014

Perincian/Description	2009	2010	2011
	LKPP Audited	LKPP Audited	APBN-P Revised Budget
A Pendapatan dan Hibah/Revenues and Grants	848,76	995,27	1 169,91
1 Penerimaan dalam negeri/Domestic revenue	847,10	992,25	1 165,25
a. Penerimaan perpajakan/Tax revenue	619,92	723,31	878,68
b. Penerimaan negara bukan pajak Non tax revenue	227,17	268,94	286,57
2 Hibah/Grants	1,67	3,02	4,66
B Belanja Negara/State Expenditures	937,38	1 042,12	1 320,75
1. Belanja pemerintah pusat Central government expenditures	628,81	697,41	908,24
2. Transfer ke daerah/Transfer to region	308,59	344,73	412,51
3. Suspen/Suspend	- 0,02	- 0,02	0,00
C Keseimbangan Primer/Primary Balance	5,16	- 41,54	- 44,25
D. Surplus atau Defisit Anggaran/Surplus or Deficit (A-B)	- 88,62	- 46,85	- 150,84
E. Pembiayaan/Financing Net	112,58	91,55	150,84
1. Pembiayaan dalam negeri/Domestic financing	128,13	96,12	153,61
2. Pembiayaan luar negeri/Foreign financing	-15,55	- 4,57	- 2,77

Lanjutan Tabel 9.1/Continued Table 9.1

Perincian/Description	2012	2013	2014
	APBN Budget	APBN Budget	APBN Budget
A. Pendapatan dan Hibah/Revenues and Grants	1 311,38	1 529,67	1 662,50
1. Penerimaan dalam negeri/Domestic revenue	1 310,56	1 525,19	1 661,10
a. Penerimaan perpajakan/Tax revenue	1 032,57	1 192,99	1 310,20
b. Penerimaan negara bukan pajak Non tax revenue	277,99	332,20	350,90
2. Hibah/Grants	0,82	4,48	1,40
B. Belanja Negara/State Expenditures	1 435,41	1 683,01	1 816,70
1. Belanja pemerintah pusat Central government expenditures	965,00	1 154,38	1 230,30
2. Transfer ke daerah/Transfer to region	470,41	528,63	586,40
3. Suspen/Suspend	0,00	0,00	0,00
C. Keseimbangan Primer/Primary Balance	- 1,80	- 40,09	34,70
D. Surplus atau Defisit Anggaran/Surplus or Deficit (A-B)	- 124,02	- 153,34	- 154,20
E. Pembiayaan/Financing Net	124,02	153,34	153,20
1. Pembiayaan dalam negeri/Domestic financing	125,91	172,79	173,20
2. Pembiayaan luar negeri/Foreign financing	- 1,89	- 19,45	- 19,00

Sumber/Source: Kementerian Keuangan/Ministry of Finance

Catatan/Note: LKPP (Laporan Keuangan Pemerintah Pusat)/Financial Report of Central Government

Tabel 9.2 Uang Beredar dan Perubahan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya  
 (miliar rupiah), 2008-2013  
*Money Supply and Its Change of Affecting Factors (billion rupiah), 2008-2013*

Rincian/Description	2008	2009	2010
<b>Uang Beredar/Money Supply</b>			
<b>M1 (a + b)</b>	456 787	515 824	605 411
a. Uang Kartal/Currency	209 747	226 006	260 227
b. Uang Giral/Demand Deposits	247 040	289 818	345 184
c. Uang Kuasi/Quasi Money	1 435 772	1 622 055	1 856 720
d. Surat Berharga selain Saham/Securities Other than Shares	3 280	3 505	9 075
<b>M2 (a + b + c + d)</b>	1 895 839	2 141 384	2 471 206
<b>Faktor-faktor yang Mempengaruhi Uang Beredar/ Changes of Factor Affecting Money Supply</b>			
Aktiva Luar Negeri Bersih/Net Foreign Assets	593 137	679 448	865 121
Tagihan Bersih pada Pemerintah Pusat/Net Claims on Central Government	387 248	429 406	368 717
Tagihan pada Lembaga Pemerintah dan BUMN/Claims on Official on Entities and State Enterprises	47 949	66 589	99 369
Tagihan pada Perusahaan Swasta dan Perorangan/Claims on Private Enterprises and Individuals	1 314 049	1 403 686	1 684 207
Lainnya bersih/Net Other Items	- 98 144	- 119 293	- 121 460

Lanjutan Tabel 9.2/Continued Table 9.2

Rincian/Description	2011	2012	2013
<b>Uang Beredar/Money Supply</b>			
<b>M1 (a + b)</b>	722 991	841 652 †	887 064
a. Uang Kartal/Currency	307 760	361 897 †	399 589
b. Uang Giral/Demand Deposits	415 231	479 755	487 475
c. Uang Kuasi/Quasi Money	2 139 840	2 455 435 †	2 817 826
d. Surat Berharga selain Saham/Securities Other than Shares	14 388	10 420	22 805
<b>M2 (a + b + c + d)</b>	2 877 220	3 307 507 †	3 727 695
<b>Faktor-faktor yang Mempengaruhi Uang Beredar/ Changes of Factor Affecting Money Supply</b>			
Aktiva Luar Negeri Bersih/Net Foreign Assets	912 174	965 442	1 011 361
Tagihan Bersih pada Pemerintah Pusat/Net Claims on Central Government	351 177	389 827 †	406 612
Tagihan pada Lembaga Pemerintah dan BUMN/Claims on Official on Entities and State Enterprises	102 594	158 383 †	206 109
Tagihan pada Perusahaan Swasta dan Perorangan/Claims on Private Enterprises and Individuals	2 118 376	2 581 327 †	3 097 131
Lainnya bersih/Net Other Items	- 29 895	17 778 †	31 986

Sumber: Bank Indonesia

Source: Bank of Indonesia

Catatan/Note: † Angka diperbaiki/Revised Figures

**Tabel 9.3** Perkembangan Harga rata-rata Valuta Asing dan Harga Emas di Pasaran Jakarta (rupiah), Januari 2012-Maret 2014  
*Average Prices of Foreign Currencies and Gold In Jakarta Market (rupiahs), January 2012-March 2014*

	Periode/Period	US\$	Euro	Yen	Emas/Gold
<b>2012</b>	Januari/January	9 009	11 718	116,0	452 000
	Februari/February	9 114	12 247	112,5	460 000
	Maret/March	9 184	12 230	110,5	460 000
	April/April	9 182	12 115	113,0	457 500
	Mei/May	9 624	11 966	120,5	444 000
	Juni/June	9 489	11 890	119,0	450 000
	Juli/July	9 500	11 472	121,5	442 000
	Agustus/August	9 545	11 963	121,2	447 500
	September/September	9 582	12 358	122,7	450 000
	Oktober/October	9 623	12 460	120,8	456 000
	November/November	9 627	12 509	117,0	460 000
	Desember/December	9 812	12 925	115,0	460 000
<b>2013</b>	Januari/January	9 816	13 206	108,5	462 000
	Februari/February	9 696	12 648	106,5	467 500
	Maret/March	9 736	12 548	103,0	460 000
	April/April	9 728	12 634	98,0	437 500
	Mei/May	9 844	12 651	96,0	420 000
	Juni/June	9 982	13 068	101,5	420 000
	Juli/July	10 309	13 671	105,00	443 000
	Agustus/August	11 409	15 295	117,00	495 000
	September/September	11 565	15 579	117,00	450 000
	Oktober/October	11 270	15 521	115,00	475 000
	November/November	11 937	16 192	117,00	475 000
	Desember/December	12 163	16 739	118,00	470 000
<b>2014</b>	Januari/January	12 215	16 666	119,00	490 000
	Februari/February	11 669	16 062	114,00	490 000
	Maret/March	11 411	15 772	112,00	487 000

Sumber: Indikator Ekonomi, BPS

Source: *Economic Indicators, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan: Harga diminggu terakhir tiap bulan

Note: *Price are recorded in the latest week of each month*



**Tabel 9.4** Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Laju Inflasi Bulanan, Januari 2011-Maret 2014  
**Table 9.4** Consumer Price Index (CPI) and Monthly Inflation Rate, January 2011-March 2014

Bulan Month	2011		2012		2013		2014 <sup>1)</sup>	
	IHK CPI	Inflasi Inflation	IHK CPI	Inflasi Inflation	IHK CPI	Inflasi Inflation	IHK CPI	Inflasi Inflation
Januari/January	126,29	0,89	130,90	0,76	136,88	1,03	110,99	1,07
Februari/February	126,46	0,13	130,96	0,05	137,91	0,75	111,28	0,26
Maret/March	126,05	-0,32	131,05	0,07	138,78	0,63	111,37	0,08
April/April	125,66	-0,31	131,32	0,21	138,64	-0,10		
Mei/May	125,81	0,12	131,41	0,07	138,60	-0,03		
Juni/June	126,50	0,55	132,23	0,62	140,03	1,03		
Juli/July	127,35	0,67	133,16	0,70	144,63	3,29		
Agustus/August	128,54	0,93	134,43	0,95	146,25	1,12		
September/September	128,89	0,27	134,45	0,01	145,74	-0,35		
Oktober/October	128,74	-0,12	134,67	0,16	145,87	0,09		
November/November	129,18	0,34	134,76	0,07	146,04	0,12		
Desember/December	129,91	0,57	135,49	0,54	146,84	0,55		

Sumber: Berita Resmi Statistik, Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: Official Statistics News, Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: <sup>1)</sup>Sejak Januari 2014, IHK didasarkan pada pola konsumsi pada survei biaya hidup di 82 kota tahun 2012 (2012=100)

Note: <sup>1)</sup>Since January 2014, CPI has been based on a consumption pattern obtained from 2012 Cost Of Living Survey in 82 cities (2012=100)

**Tabel 9.5** Laju Inflasi Tahun ke Tahun Gabungan 66 Kota, Januari 2011-Maret 2014  
**Table 9.5** Composite Inflation Rate of Year on Year of 66 Cities, January 2011-March 2014

Bulan Month	2011	2012	2013	2014 <sup>1)</sup>
Januari-Januari/January to January	7,02	3,65	4,57	8,22
Februari-Februari/February to February	6,84	3,56	5,31	7,75
Maret-Maret/March to March	6,65	3,97	5,90	7,32
April-April/April to April	6,16	4,50	5,57	
Mei-Mei /May to May	5,98	4,45	5,47	
Juni-Juni /June to June	5,54	4,53	5,90	
Juli-Juli/July to July	4,61	4,56	8,61	
Agustus-Agustus/August to August	4,79	4,58	8,79	
September-September/September to September	4,61	4,31	8,40	
Oktober-Oktober/October to October	4,42	4,61	8,32	
November-November/November to November	4,15	4,32	8,37	
Desember-Desember/December to December	3,79	4,30	8,38	

Sumber: - Berita Resmi Statistik, BPS

- Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: - Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

- Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: <sup>1)</sup>Sejak Januari 2014, IHK didasarkan pada pola konsumsi pada survei biaya hidup di 82 kota tahun 2012 (2012=100)

Note: <sup>1)</sup>Since January 2014, CPI has been based on a consumption pattern obtained from 2012 Cost Of Living Survey in 82 cities (2012=100)

**Tabel 9.6** Inflasi Gabungan 82 Kota Menurut Kelompok Pengeluaran, Januari-April 2014  
*Table 9.6 Composite Inflation of 82 Cities by Group of Expenditure, January-April 2014*

Kelompok Groups	2014 <sup>1)</sup>			
	Jan Jan	Feb Feb	Mar Mar	Apr Apr
Umum/General	1,07	0,26	0,08	-0,02
Bahan makanan/Foodstuff	2,77	0,36	-0,44	-1,09
Makanan jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau/Prepared food, Beverages and Tobacco products	0,72	0,43	0,43	0,45
Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan bakar/Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel	1,01	0,17	0,16	0,25
Sandang/Clothing	0,55	0,57	0,08	-0,25
Kesehatan/Health	0,72	0,28	0,41	0,61
Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga Education, Recreation, and Sports	0,28	0,17	0,14	0,24
Transportasi, Komunikasi, dan Jasa keuangan/Transportation and Communication	0,20	0,15	0,24	0,20

Sumber: - Berita Resmi Statistik, BPS  
 - Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: - Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia  
 - Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: <sup>1)</sup> Sejak Januari 2014, IHK didasarkan pada pola konsumsi pada survei biaya hidup di 82 kota tahun 2012 (2012=100)

Note: <sup>1)</sup> Since January 2014, CPI has been based on a consumption pattern obtained from 2012 Cost Of Living Survey in 82 cities (2012=100)

**Tabel 9.7** Laju Inflasi Beberapa Negara, Januari-April 2014  
**Table 9.7** Inflation Rate For Several Countries, January-April 2014

	Negara Country	Month on Month (MoM)		Year on Year (YoY)	
		Januari January	Februari February	Januari January	Februari February
1	Cina/China	1,00	0,50	2,50	2,00
2	<b>Indonesia/Indonesia</b>	<b>1,07</b>	<b>0,26</b>	<b>8,22</b>	<b>7,75</b>
3	Malaysia/Malaysia	0,60	0,30	3,40	3,50
4	Pakistan/Pakistan	0,50	-0,30	7,90	7,90
5	Filipina/Philippines	0,70	0,10	4,20	4,10
6	Singapura/Singapore	0,10	-0,10	1,40	0,40
7	Vietnam/Vietnam	0,69	0,55	5,45	4,65
8	Amerika Serikat United State of America	0,40	0,40	1,60	1,10
9	Brazil/Brazil	0,55	0,69	5,59	5,68
10	Inggris/United Kingdom	-0,60	0,50	1,90	1,70
11	Afrika Selatan South Africa	0,70	1,10	5,80	5,90

Lanjutan Tabel 9.7/Continued Table 9.7

	Negara Country	Month on Month (MoM)		Year on Year (YoY)	
		Maret March	April April	Maret March	April April
1	Cina/China	-0,50	-0,30	2,40	1,80
2	<b>Indonesia/Indonesia</b>	<b>0,08</b>	<b>-0,02</b>	<b>7,32</b>	<b>7,25</b>
3	Malaysia/Malaysia	0,10	0,00	3,50	3,40
4	Pakistan/Pakistan	1,00	1,70	8,50	9,20
5	Filipina/Philippines	-0,10	0,40	3,90	4,10
6	Singapura/Singapore	0,30	-0,20	1,20	2,50
7	Vietnam/Vietnam	-0,44	0,08	4,39	4,45
8	Amerika Serikat United State of America	0,60	0,30	1,50	2,00
9	Brazil/Brazil	0,92	0,67	6,15	6,28
10	Inggris/United Kingdom	0,20	0,40	1,60	1,80
11	Afrika Selatan South Africa	1,30	0,50	6,00	6,10

Sumber: Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia

**Tabel** 9.8 Harga Konsumen Beberapa Komoditas Pangan Bulanan (rupiah),  
**Table** 9.8 Desember 2012-Desember 2013  
*Monthly Consumer Prices of Several Foods Items (rupiahs),  
 December 2012-December 2013*

Bulan Month	Beras Rice (kg)	Daging Ayam Ras Purebred Chicken Meat (kg)	Daging Sapi Beef (kg)	Susu Kental Manis Sweet Canned Liquid Milk (385 gram)
<b>2012</b>				
Desember/December	10 718	29 937	81 147	8 135
<b>2013</b>				
Januari/January	10 821	32 799	82 437	8 145
Februari/February	10 819	31 953	83 707	8 141
Maret/March	10 748	30 988	84 301	8 128
April/April	10 646	30 480	84 554	8 179
Mei/May	10 646	30 550	85 002	8 196
Juni/June	10 718	32 502	85 606	8 234
Juli/July	10 874	37 244	88 928	8 308
Agustus/August	10 938	37 039	90 982	8 299
September/September	10 969	37 732	89 217	8 301
Oktober/October	10 987	35 061	89 297	8 411
November/November	11 011	32 947	89 368	8 499
Desember/December	11 073	32 202	90 154	8 660

Lanjutan Tabel 9.8/Continued Table 9.8

Bulan Month	Minyak Goreng Cooking Oil (liter/liter)	Gula Pasir Sugar (kg)	Tepung Terigu Wheat Flour (kg)	Cabe Merah Red Chillies (kg)	Minyak Tanah Kerosene (liter/liter)
<b>2012</b>					
Oktober/October	13 020	12 577	7 371	19 905	6 081
November/November	12 853	12 600	7 364	17 377	6 082
Desember/Desember	12 711	12 584	7 382	17 520	6 099
<b>2013</b>					
Januari/January	12 664	12 557	7 395	23 377	6 111
Februari/February	12 607	12 554	7 390	25 151	6 128
Maret/March	12 554	12 579	7 364	25 521	6 163
April/April	12 531	12 609	7 361	25 521	6 165
Mei/May	12 441	12 601	7 350	29 744	6 164
Juni/June	12 461	12 600	7 356	34 033	6 181
Juli/July	12 502	12 601	7 388	35 422	6 209
Agustus/August	12 464	12 597	7 438	36 290	6 233
September/September	12 651	12 562	7 471	29 384	6 244
Oktober/October	12 684	12 523	7 511	39 401	6 243

Sumber: Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS  
 Source: Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia

**Tabel 9.9** Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan Menurut Kelompok Kualitas (rupiah/kg), Januari 2012-April 2014  
**Table** 9.9 Average Price of Paddy at Huller Level by Quality Group (rupiahs/kg), January 2011-April 2014

Tahun/Bulan Year/Month	Kualitas Gabah/Paddy Quality			HPP	
	GKG	GKP	Rendah Low Quality	GKP	GKG
<b>2012</b>					
Januari/January	4 857,87	4 475,32	3 880,49	2 685	3 300
Februari/February	4 755,16	4 232,68	3 622,52	2 685	3 300
Maret/March	4 360,88	3 692,51	3 222,39	3 350	4 150
April/April	4 354,87	3 797,13	3 380,45	3 350	4 150
Mei/May	4 352,63	3 902,53	3 491,22	3 350	4 150
Juni/June	4 426,92	3 932,23	3 502,32	3 350	4 150
Juli/July	4 489,00	3 957,75	3 654,77	3 350	4 150
Agustus/August	4 452,91	3 929,02	3 647,87	3 350	4 150
September/September	4 470,61	3 986,83	3 670,31	3 350	4 150
Oktober/October	4 544,98	4 001,83	3 752,60	3 350	4 150
November/November	4 657,33	4 121,85	3 892,54	3 350	4 150
Desember/December	4 851,92	4 210,90	3 860,09	3 350	4 150
<b>2013</b>					
Januari/January	4 884,42	4 411,75	3 823,25	3 350	4 150
Februari/February	4 810,86	4 341,11	3 547,61	3 350	4 150
Maret/March	4 521,63	3 854,53	3 446,67	3 350	4 150
April/April	4 309,64	3 738,83	3 345,11	3 350	4 150
Mei/May	4 532,96	3 876,67	3 536,89	3 350	4 150
Juni/June	4 580,05	3 988,93	3 578,28	3 350	4 150
Juli/July	4 659,88	3 967,30	3 550,77	3 350	4 150
Agustus/August	4 661,67	4 040,37	3 660,11	3 350	4 150
September/September	4 705,08	4 046,64	3 745,82	3 350	4 150
Oktober/October	4 751,62	4 143,79	3 928,54	3 350	4 150
November/November	4 784,46	4 241,44	3 983,96	3 350	4 150
Desember/December	4 883,40	4 312,49	3 891,85	3 350	4 150
<b>2014</b>					
Januari/January	4 857,52	4 494,67	3 848,38	3 350	4 150
Februari/February	4 900,37	4 501,84	3 856,38	3 350	4 150
Maret/March	4 875,92	4 210,54	3 731,27	3 350	4 150
April/April	4 600,34	4 010,54	3 602,75	3 350	4 150

Sumber: - Berita Resmi Statistik, BPS

- Statistik Harga Produsen Gabah di Indonesia, BPS

Source: - Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

- Producer Price Statistics of Paddy in Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Catatan/Note: GKG = Gabah Kering Giling/Dried Unhusked Rice

GKP = Gabah Kering Panen/Dried Harvested Rice

HPP = Harga Pembelian Pemerintah/Government Purchasing Price

**Tabel 9.10** Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani Menurut Kelompok Kualitas (rupiah/kg), Januari 2012-April 2014  
*Average Price of Paddy at Farmer Level by Quality Group (rupiahs/kg), January 2011-April 2014*

Tahun/Bulan Year/Month	Kualitas Gabah/Paddy Quality			HPP
	GKG	GKP	Rendah Low Quality	
<b>2012</b>				
Januari/January	4 776,92	4 406,32	3 804,19	2 640
Februari/February	4 667,85	4 156,31	3 549,24	2 640
Maret/March	4 269,25	3 621,41	3 157,24	3 300
April/April	4 276,90	3 725,51	3 312,89	3 300
Mei/May	4 256,96	3 834,91	3 420,78	3 300
Juni/June	4 345,36	3 860,73	3 434,74	3 300
Juli/July	4 424,16	3 885,29	3 581,89	3 300
Agustus/August	4 377,74	3 862,13	3 574,28	3 300
September/September	4 405,39	3 911,14	3 604,34	3 300
Oktober/October	4 467,78	3 930,35	3 667,57	3 300
November/November	4 585,88	4 048,23	3 815,32	3 300
Desember/December	4 773,62	4 130,79	3 780,99	3 300
<b>2013</b>				
Januari/January	4 812,16	4 333,19	3 744,51	3 300
Februari/February	4 724,86	4 265,58	3 475,13	3 300
Maret/March	4 437,56	3 783,15	3 378,06	3 300
April/April	4 232,08	3 669,04	3 274,95	3 300
Mei/May	4 448,57	3 802,70	3 462,40	3 300
Juni/June	4 503,10	3 918,21	3 507,91	3 300
Juli/July	4 587,16	3 898,75	3 472,02	3 300
Agustus/August	4 581,08	3 965,89	3 586,91	3 300
September/September	4 627,11	3 965,92	3 665,59	3 300
Oktober/October	4 664,40	4 068,29	3 852,25	3 300
November/November	4 704,82	4 165,03	3 908,11	3 300
Desember/December	4 805,64	4 228,88	3 789,29	3 300
<b>2014</b>				
Januari/January	4 776,26	4 412,30	3 755,19	3 300
Februari/February	4 791,95	4 423,22	3 780,19	3 300
Maret/March	4 790,71	4 134,76	3 660,81	3 300
April/April	4 528,88	3 935,73	3 524,33	3 300

Sumber: - Berita Resmi Statistik, BPS

- Statistik Harga Produsen Gabah di Indonesia, BPS

Source: - Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

- Producer Price Statistics of Paddy in Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Catatan/Note: GKG = Gabah Kering Giling/Dried Unhusked Rice

GKP = Gabah Kering Panen/Dried Harvested Rice

HPP = Harga Pembelian Pemerintah /Government Purchasing Price

Tabel 9.11 Indeks Harga Perdagangan Besar Bulanan (2010=100),  
 Table Januari-April 2014  
 Monthly Wholesale Price Indices (2010=100),  
 January-April 2014

Kelompok Komoditi Commodity Groups	2014			
	Jan/Jan	Feb/Feb	Mar/Mar	Apr/Apr
Pertanian/Agriculture	160,16	161.47	160.77	162.03
Pertambangan & Penggalian Mining & Quarrying	109,32	109.72	112.86	120.30
Industri/Manufacturing	119,85	120.51	121.37	121.51
Impor/Imports	135.58	135.57	135.15	134.65
Ekspor/Exports	144.41	142.29	140.71	141.12
<b>Umum/General</b>	130.44	<b>130.43</b>	<b>130.52</b>	<b>130.96</b>
<b>Umum tanpa impor &amp; ekspor General exclude imports &amp; exports</b>	<b>124.17</b>	<b>124.89</b>	<b>125.70</b>	<b>126.42</b>

Sumber: - Berita Resmi Statistik, BPS

- Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: - Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

- Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: <sup>1)</sup> Mulai November 2013 menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)

Note: <sup>1)</sup> Starting November 2013 using 2010 as base year (2010=100)

**Tabel** 9.12 Indeks Harga Perdagangan Besar Konstruksi (2010=100),  
**Table** 9.12 Wholesale Price Indices for Construction (2010=100),  
 Januari-April 2014  
 January-April 2014

Jenis Bangunan/ <i>Type of Construction</i>	2014			
	Jan/Jan	Feb/Feb	Mar/Mar	Apr/Apr
Bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal/ <i>Residential and non residential buildings</i>	119,97	120,51	120,93	121,41
Bangunan pekerjaan umum untuk pertanian/ <i>Public works in agriculture</i>	117,06	117,99	118,41	118,90
Pekerjaan umum untuk jalan, jembatan, dan pelabuhan/ <i>Public works on roads, bridges, and ports</i>	116,08	117,05	117,56	117,99
Bangunan dan instalasi listrik, gas, air minum, dan Komunikasi/ <i>Construction of electricity, gas, water and communication</i>	117,41	118,70	119,32	119,95
Bangunan lainnya/ <i>Other buildings</i>	117,43	118,01	118,29	119,02
<b>Umum bahan bangunan konstruksi</b> <i>General construction materials</i>	<b>118,32</b>	<b>119,11</b>	<b>119,57</b>	<b>120,08</b>

Sumber: - Berita Resmi Statistik, BPS

- Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: - *Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia*

- *Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan: <sup>1)</sup> Mulai November 2013 menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)

Note: <sup>1)</sup> Starting November 2013 using 2010 as base year (2010=100)



**Tabel** 9.13 Nilai Tukar Petani Nasional Bulanan Menurut Sub Sektor (2012=100),  
**Table** 9.13 Nilai Tukar Petani Nasional Bulanan Menurut Sub Sektor (2012=100),  
 Januari-April 2014  
*Monthly Farmer Terms of Trade by Sub Sector (2012=100),  
 January-April 2014*

Sektor, Kelompok dan Sub Kelompok <i>Sector, Group and Sub Group</i>	2014			
	Jan <i>Jan</i>	Feb <i>Feb</i>	Mar <i>Mar</i>	April <i>April</i>
<b>1 Tanaman Pangan/Food Crops</b>				
a. Nilai tukar petani <i>Farmer term of trade</i>	99,88	99,76	99,33	98,20
b. Indeks harga yang diterima petani <i>Price indices received by farmers</i>	110,32	110,69	110,46	109,24
- Padi/Paddy	109,47	109,82	109,52	107,49
- Palawija/Secondary crops	112,11	112,48	112,42	113,25
c. Indeks harga yang dibayar petani <i>Price indices paid by farmers</i>	110,45	110,96	111,20	111,24
- Index konsumsi rumah tangga <i>Household consumption index</i>	111,38	111,91	112,13	112,08
- Indeks biaya produksi & penambahan barang modal/Cost of production and capital formation index	107,47	107,91	108,23	108,53
<b>2 Hortikultura/Horticulture</b>				
a. Nilai tukar petani <i>Farmer term of trade</i>	101,78	101,56	101,55	101,95
b. Indeks harga yang diterima petani <i>Price indices received by farmers</i>	111,87	112,11	112,33	112,77
- Sayur-sayuran/Vegetables	109,93	110,32	110,72	110,41
- Buah-buahan/Fruits	113,18	113,50	113,60	114,47
- Tanaman Obat/Medicinal Plants	109,54	109,81	109,97	110,07
c. Indeks harga yang dibayar petani <i>Price indices paid by farmers</i>	109,92	110,38	110,62	110,61
- Index konsumsi rumah tangga <i>Household consumption index</i>	111,17	111,72	111,94	111,85
- Indeks biaya produksi & penambahan barang modal/Cost of production and capital formation index	106,09	106,34	106,63	106,82
<b>3 Tanaman Perkebunan Rakyat Smallholdings Crops</b>				
a. Nilai tukar petani <i>Farmer term of trade</i>	103,32	100,84	101,78	102,53
b. Indeks harga yang diterima petani <i>Price indices received by farmers</i>	154,11	111,12	112,31	113,14
- Tanaman perkebunan rakyat <i>Commercial crops index</i>	154,11	111,12	112,31	113,14
c. Indeks harga yang dibayar petani <i>Price indices paid by farmers</i>	149,16	110,19	110,35	110,35
- Index konsumsi rumah tangga <i>Household consumption index</i>	155,28	111,48	111,62	111,56
- Indeks biaya produksi & penambahan barang modal/Cost of production and capital formation index	128,31	106,08	106,34	106,49

Lanjutan Tabel 9.13/Continued Table 9.13

Sektor, Kelompok dan Sub Kelompok <i>Sector, Group and Sub Group</i>	2014			
	Jan <i>Jan</i>	Feb <i>Feb</i>	Mar <i>Mar</i>	April <i>April</i>
<b>4 Peternakan/Livestock</b>				
a. Nilai tukar petani <i>Farmer term of trade</i>	105,76	105,64	105,69	105,88
b. Indeks harga yang diterima petani <i>Price indices received by farmers</i>	113,51	113,72	113,99	114,20
- Ternak besar/ <i>Cattle milch</i>	114,94	115,19	115,58	115,86
- Ternak kecil/ <i>Small livestock</i>	111,63	111,91	112,24	112,36
- Unggas/ <i>Poultry</i>	111,41	111,56	111,58	111,65
- Hasil ternak/ <i>Livestock</i>	109,83	110,11	109,71	109,76
c. Indeks harga yang dibayar petani <i>Price indices paid by farmers</i>	107,33	107,65	107,86	107,85
- Index konsumsi rumah tangga <i>Household consumption index</i>	111,26	111,79	112,06	111,98
- Indeks biaya produksi & penambahan barang modal/ <i>Cost of production and capital formation index</i>	103,79	103,93	104,09	104,14
<b>5 Perikanan/Fisheries</b>				
a. Nilai tukar Nelayan dan pembudidayaan ikan/ <i>Fisherman and fish farmer term of trade</i>	102,50	102,64	102,29	102,51
b. Indeks harga yang diterima nelayan dan pembudidaya ikan/ <i>Price indices received by fisherman and fish farmers</i>	111,77	112,35	112,26	112,65
- Penangkapan/ <i>Fishery</i>	113,02	103,98	103,38	103,53
- Budidaya/ <i>Water pond culture</i>	110,85	101,69	101,52	101,78
c. Indeks harga yang dibayar Nelayan dan pembudidayaan/ <i>Price indices paid by fisherman and fish farmers</i>	109,05	111,38	111,54	109,89
- Index konsumsi rumah tangga <i>Household consumption index</i>	111,06	111,55	111,84	111,91
- Indeks biaya produksi & penambahan barang modal/ <i>Cost of production and capital formation index</i>	105,71	105,98	106,26	106,52
<b>Nasional/National</b>				
a. Nilai tukar petani <i>Farmer term of trade</i>	101,95	101,79	101,86	101,80
b. Indeks harga yang diterima petani <i>Price Indices received by farmers</i>	111,57	111,82	112,11	112,06
c. Indeks harga yang dibayar petani <i>Price Indices paid by farmers</i>	109,44	109,86	110,07	110,09
- Indeks konsumsi rumah tangga <i>Household consumption index</i>	111,23	111,74	111,95	111,89
- Indeks biaya produksi & penambahan barang modal/ <i>Cost of production and capital formation index</i>	105,91	106,21	106,47	106,65

Sumber: - Berita Resmi Statistik, BPS

- Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: - Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

- Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: <sup>1)</sup> Mulai bulan November 2013, tahun dasar berubah menjadi (2012=100)Note: <sup>1)</sup> Start in November 2013, the base year changed into (2012=100)

**Tabel 9.14** Nilai Tukar Petani Nasional Bulanan di 33 Provinsi (2012=100), Januari-April 2014  
*Table 9.14 Monthly Farmers Terms of Trade in 33 Province (2012=100), January-April 2014*

Provinsi Province	2014			
	Jan Jan	Feb Feb	Mar Mar	April April
Aceh	98,15	98,51	98,92	98,71
Sumatera Utara	99,83	100,04	101,31	101,30
Sumatera Barat	101,15	100,68	100,99	101,35
Riau	97,65	97,14	98,61	98,38
Jambi	97,96	100,87	98,17	97,91
Sumatera Selatan	101,29	98,29	100,99	101,96
Bengkulu	97,30	100,81	97,86	97,27
Lampung	102,30	99,40	102,31	103,16
Kepulauan Bangka Belitung	101,40	97,32	100,13	100,46
Kepulauan Riau	101,90	102,29	100,68	100,75
DKI Jakarta	100,64	100,80	99,61	100,83
Jawa Barat	103,84	104,15	104,64	103,79
Jawa Tengah	101,42	105,27	100,28	99,98
DI Yogyakarta	103,44	100,63	102,05	102,04
Jawa Timur	104,84	102,63	104,07	104,19
Banten	105,00	104,67	105,59	105,62
Bali	103,61	103,55	104,33	103,82
Nusa Tenggara Barat	99,75	99,67	100,03	99,33
Nusa Tenggara Timur	97,92	97,78	98,03	98,52
Kalimantan Barat	96,62	96,21	96,40	97,01
Kalimantan Tengah	102,98	102,49	102,49	102,27
Kalimantan Selatan	101,00	100,89	101,21	100,71
Kalimantan Timur	98,73	99,55	99,71	100,30
Sulawesi Utara	98,39	99,20	99,48	99,60
Sulawesi Tengah	101,36	100,52	103,30	103,24
Sulawesi Selatan	104,98	102,15	105,56	105,28
Sulawesi Tenggara	100,39	105,02	101,24	101,29
Gorontalo	100,06	102,14	101,10	100,82
Sulawesi Barat	102,12	100,73	102,80	102,98
Maluku	99,92	100,19	100,29	99,92
Maluku Utara	100,93	101,82	102,11	103,24
Papua Barat	99,48	97,73	99,69	99,68
Papua	97,82	99,45	97,43	97,50
<b>Indonesia</b>	<b>101,95</b>	<b>101,79</b>	<b>101,86</b>	<b>101,80</b>

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Source: Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

**Tabel 9.15** Indeks Tendensi Bisnis Menurut Sektor, Triwulan I/2013-Triwulan I/2014  
**Table** *Business Tendency Indices by Sector, Quarter I/2013-Quarter I/2014*

Sektor/Sector	I/2013	II/2013	III/2013	IV/2013	I/2014
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan/ <i>Agricultural, Livestock, Forestry and Fisheries</i>	112,26	102,78	106,13	95,54	115,79
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	103,19	100,13	104,97	106,00	94,61
Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industries</i>	98,96	103,82	105,5	104,16	99,75
Listrik, Gas dan Air Bersih <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	96,01	105,83	103,4	107,33	99,96
Bangunan/ <i>Construction</i>	98,84	104,82	105,44	106,31	98,32
Perdagangan, Hotel dan Restoran <i>Trade, Hotel and Restaurant</i>	99,54	105,53	110,6	106,94	99,77
Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	105,16	104,19	108,33	105,68	104,09
Keuangan, Real Estat & Jasa Perusahaan/ <i>Finance, Real Estate and Business Services</i>	108,72	103,96	105,27	107,20	108,43
Jasa-jasa/ <i>Services</i>	98,42	103,89	105,46	103,33	108,30
<b>Indeks Tendensi Bisnis <i>Business Tendency Indices</i></b>	<b>102,34</b>	<b>103,88</b>	<b>106,12</b>	<b>104,72</b>	<b>101,95</b>

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Source: *Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan: ITB berkisar antara 0 sampai dengan 200

ITB > 100, menunjukkan kondisi ekonomi konsumen pada triwulan berjalan, lebih baik dibanding triwulan sebelumnya

Note: BTI valued between 0 to 200

BTI > 100, shows that consumer economic condition in corresponding quarter is better than in the past quarter

**Tabel 9.16** Indeks Tendensi Konsumen Menurut Variabel Pembentuknya, Triwulan I/2013-Triwulan I/2014  
**Table** *Consumer Tendency Indices by Main Variables, Quarter I/2013-Quarter I/2014*

Variabel Pembentuk/Main Variables	I/2013	II/2013	III/2013	IV/2013	I/2014
Pendapatan rumah tangga <i>Household income</i>	105,99	109,26	112,08	110,80	108,83
Pengaruh inflasi dengan konsumsi makanan sehari-hari/ <i>Influence of inflation to daily food consumption</i>	105,36	107,95	109,71	108,34	110,40
Tingkat konsumsi beberapa komoditi makanan (daging, ikan, susu, buah-buahan) dan bukan makanan (pakaian, perumahan, pendidikan, transportasi, kesehatan dan rekreasi) <i>Consumption rate of food commodities (meat, fish, milk, fruits) and non food commodities (clothes, housing, transportation, health, recreation)</i>	100,76	105,20	115,04	108,54	112,49
<b>Indeks Tendensi Konsumen <i>Consumer Tendency Indices</i></b>	<b>104,70</b>	<b>108,02</b>	<b>112,02</b>	<b>109,64</b>	<b>110,03</b>

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Source: *Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia*





# 10

## PENDAPATAN NASIONAL DAN REGIONAL

*NATIONAL AND REGIONAL INCOME*



**Tabel** 10.1 **Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (triliun rupiah), 2013-2014**  
**Table** 10.1 **Quarterly Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin (trillion rupiahs), 2013-2014**

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2013 <sup>**)</sup>			2014 <sup>***)</sup>
	Trw II/Q II	Trw II/Q II	Trw IV/Q IV	Trw I/Q I
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan/ <i>Agricultural, Livestock, Forestry and Fisheries</i>	331,2	363,9	289,9	360,8
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	236,1	255,1	279,9	269,5
Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industries</i>	525,2	549,3	570,5	566,5
Listrik, Gas dan Air Bersih <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	18,3	17,3	18,7	20,6
Bangunan/ <i>Construction</i>	232,6	230,5	242,3	233,0
Perdagangan, Hotel dan Restoran <i>Trade, Hotel and Restaurant</i>	318,3	334,4	344,6	346,8
Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	152,1	167,4	172,5	173,7
Kuangan, Real Estat & Jasa Perusaha- sahaan <i>Finance, Real Estate and Business Services</i>	166,7	175,7	178,9	185,2
Jasa-jasa/ <i>Services</i>	239,4	266,0	270,6	247,9
<b>Produk Domestik Bruto</b> <b><i>Gross Domestic Product</i></b>	<b>2 219,9</b>	<b>2 359,6</b>	<b>2 367,9</b>	<b>2 404,0</b>
<b>PDB Tanpa Migas</b> <b><i>GDP without Oil &amp; Gas</i></b>	<b>2 065,4</b>	<b>2 194,4</b>	<b>2 185,9</b>	<b>2 220,4</b>

Sumber: Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS  
 Berita Resmi Statistik, BPS

Source: *Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia*  
*Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan: \*\*) Angka sangat sementara  
 \*\*\*) Angka sangat sangat sementara

Note: \*\*) *Very preliminary figures*  
 \*\*\*) *Very very preliminary figures*



Tabel 10.2 Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha (triliun rupiah), 2013-2014  
*Quarterly Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin (trillion rupiahs), 2013-2014*

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2013 <sup>**)</sup>			2014 <sup>***)</sup>
	Trw I/Q I	Trw II/Q II	Trw IV/Q IV	Trw I/Q I
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan/ <i>Agricultural, Livestock, Forestry and Fisheries</i>	85,5	93,7	72,3	88,6
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	48,2	49,2	50,0	48,3
Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industries</i>	169,8	179,8	182,9	178,7
Listrik, Gas dan Air Bersih <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	5,1	5,2	5,6	5,5
Bangunan/ <i>Construction</i>	43,3	46,2	48,3	45,8
Perdagangan, Hotel dan Restoran <i>Trade, Hotel and Restaurant</i>	119,7	127,3	129,1	125,5
Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	70,1	74,4	76,1	77,0
Keuangan, Real Estat & Jasa Perusahaan <i>Finance, Real Estate and Business Services</i>	66,7	68,9	69,2	70,7
Jasa-jasa/ <i>Services</i>	63,0	65,3	66,4	66,6
<b>Produk Domestik Bruto <i>Gross Domestic Product</i></b>	<b>671,4</b>	<b>710,0</b>	<b>699,9</b>	<b>706,7</b>
<b>PDB Tanpa Migas/<i>GDP without Oil</i></b>	<b>638,2</b>	<b>676,6</b>	<b>666,4</b>	<b>673,9</b>

Sumber: Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS  
 Berita Resmi Statistik, BPS

Source: *Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia*  
*Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan: \*\*) Angka sangat sementara  
 \*\*\*) Angka sangat sangat sementara

Note: \*\*) *Very preliminary figures*  
 \*\*\*) *Very very preliminary figures*

**Tabel 10.3** Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (triliun rupiah), 2013-2014  
*Quarterly Gross Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure (trillion rupiahs), 2013-2014*

Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2013 <sup>**)</sup>			2014 <sup>****)</sup>
	Trw II <i>Q II</i>	Trw III <i>Q III</i>	Trw IV <i>Q IV</i>	Trw I <i>Q I</i>
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Private Consumption Expenditure</i>	1 227,2	1 314,2	1 334,6	1 354,7
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>General Government Consumption Expenditure</i>	190,7	217,3	272,1	162,4
Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	733,5	732,4	768,5	739,6
A. Perubahan Stok/ <i>Change in Inventories</i>	90,0	25,1	-8,5	95,6
B. Diskrepani Statistik <sup>1)</sup> / <i>Statistical Discrepancy</i> <sup>1)</sup>	35,4	123,4	48,9	
Ekspor Barang-Barang dan Jasa-Jasa <i>Export of Goods and Services</i>	511,6	528,5	614,6	82,3
Dikurangi: Impor Barang-Barang dan Jasa-Jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>	568,5	581,3	662,3	570,2
<b>PDB/GDP</b>	<b>2 219,9</b>	<b>2 359,6</b>	<b>2 367,9</b>	<b>600,8</b>

Sumber: Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS  
 Berita Resmi Statistik, BPS

Source: *Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia*  
*Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan: <sup>\*\*)</sup> Angka sangat sementara <sup>\*\*\*\*)</sup> Angka sangat sangat sementara <sup>1)</sup> Sisa  
 Note: <sup>\*\*)</sup> Very preliminary figures <sup>\*\*\*\*)</sup> Very very preliminary figures <sup>1)</sup> Residual

**Tabel 10.4** Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Pengeluaran (triliun rupiah), 2013-2014  
*Quarterly Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Type of Expenditure (trillion rupiahs), 2013-2014*

Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2013 <sup>**)</sup>			2014 <sup>****)</sup>
	Trw II <i>Q II</i>	Trw III <i>Q III</i>	Trw IV <i>Q IV</i>	Trw I <i>Q I</i>
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Private Consumption Expenditure</i>	375,1	386,1	387,6	390,3
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>General Government Consumption Expenditure</i>	50,8	53,7	72,1	40,2
Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	171,4	175,4	180,5	170,4
A. Perubahan Stok/ <i>Change in Inventories</i>	26,3	7,1	-2,0	25,8
B. Diskrepani Statistik <sup>1)</sup> / <i>Statistical Discrepancy</i> <sup>1)</sup>	2,7	14,4	-20,1	
Ekspor Barang-Barang dan Jasa-Jasa <i>Export of Goods and Services</i>	322,9	322,7	352,0	2,3
Dikurangi: Impor Barang-Barang dan Jasa-Jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>	260,1	249,4	270,2	312,8
<b>PDB/GDP</b>	<b>689,1</b>	<b>710,0</b>	<b>699,9</b>	<b>235,1</b>

Sumber: Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS  
 Berita Resmi Statistik, BPS

Source: *Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia*  
*Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan: <sup>\*\*)</sup> Angka sangat sementara <sup>\*\*\*\*)</sup> Angka sangat sangat sementara <sup>1)</sup> Sisa  
 Note: <sup>\*\*)</sup> Very preliminary figures <sup>\*\*\*\*)</sup> Very very preliminary figures <sup>1)</sup> Residual

**Tabel** 10.5 Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2011-2013  
**Table** 10.5 *Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin (billion rupiahs), 2011-2013*

Lapangan Usaha/ <i>Industrial Origin</i>	2011	2012 *)	2013 **)
Pertanian, Peternakan, Kehutanan, Perikanan <i>Agricultural, Livestock, Forestry and Fisheries</i>	1 091 447,1	1 193 452,9	1 311 037,3
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	876 983,8	970 823,8	1 020 773,2
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industries</i>	1 806 140,5	1 972 523,6	2 152 592,9
Listrik, Gas dan Air Bersih <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	55 882,30	62 234,6	70 074,6
Konstruksi/ <i>Construction</i>	753 554,6	844 090,9	907 267,0
Perdagangan, Hotel dan Restoran <i>Trade, Hotel and Restaurant</i>	1 023 724,8	1 148 690,6	1 301 506,3
Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	491 287,0	549 105,4	636 888,4
Keuangan, Real Estat & Jasa Perusahaan <i>Finance, Real Estate &amp; Business Services</i>	535 152,90	535 152,9	598 523,2
Jasa-jasa/ <i>Services</i>	785 014,10	889 994,40	1 000 822,7
<b>Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i></b>	<b>7 419 187,1</b>	<b>8 229 439,4</b>	<b>9 083 972,2</b>

Sumber: Pendapatan Nasional Indonesia, BPS  
 Source: *National Income of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia*  
 Catatan: \*) Angka sementara/*preliminary figures*  
 Note: \*\*) Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

**Tabel** 10.6 Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2011-2013  
**Table** 10.6 *Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin (billion rupiahs), 2011-2013*

Lapangan Usaha/ <i>Industrial Origin</i>	2011	2012 *)	2013 **)
Pertanian, Peternakan, Kehutanan, Perikanan <i>Agricultural, Livestock, Forestry and Fisheries</i>	315 036,8	328 279,7	339 890,2
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	190 143,2	193 115,7	195 708,5
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industries</i>	633 781,9	670 190,6	707 457,8
Listrik, Gas dan Air Bersih <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	18 899,7	20 080,7	21 201,0
Konstruksi/ <i>Construction</i>	159 122,9	170 884,8	182 117,9
Perdagangan, Hotel dan Restoran <i>Trade, Hotel and Restaurant</i>	437 472,9	473 110,6	501 158,4
Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	241 303,0	265 383,7	292 421,5
Keuangan, Real Estat & Jasa Perusahaan <i>Finance, Real Estate &amp; Business Services</i>	236 146,6	253 022,7	272 151,9
Jasa-jasa/ <i>Services</i>	232 659,1	244 869,9	258 237,9
<b>Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i></b>	<b>2 464 566,1</b>	<b>2 618 938,4</b>	<b>2 770 345,1</b>

Sumber: Pendapatan Nasional Indonesia, BPS  
 Source: *National Income of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia*  
 Catatan: \*) Angka sementara/*preliminary figures*  
 Note: \*\*) Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

**Tabel 10.7** Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah), 2011-2013  
*Gross Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2011-2013*

Jenis Pengeluaran/ <i>Type of Expenditure</i>	2011 <sup>1)</sup>	2012 <sup>**)</sup>	2013 <sup>***)</sup>
PDB Menurut Pengeluaran/ <i>GDP By Expenditure</i>	7 419 187,10	8 229 439,40	9 083 972,20
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Private Consumption Expenditure</i>	4 053 363,60	4 496 373,40	5 071 094,41
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>General Government Consumption Expenditure</i>	669 000,58	733 269,38	827 242,76
Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	2 370 272,96	2 688 883,53	2 876 253,15
Perubahan Inventori/ <i>Change in Inventories</i>	70 774,16	170 309,60	179 778,08
Diskrepansi Statistik <sup>1)/</sup> <i>Statistical Discrepancy <sup>1)</sup></i>	151 025,20	269 074,96	310 913,85
Ekspor Barang-Barang dan Jasa <i>Export of Goods and Services</i>	1 955 821,00	1 999 254,03	2 156 808,60
Dikurangi: Impor Barang-barang dan Jasa-jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>	1 851 070,40	2 127 725,50	2 338 118,65
Pendapatan Neto Terhadap Luar Negeri atas Faktor Produksi <i>Net Factor Income from The Rest of World</i>	- 216 892,69	- 243 192,95	- 281 096,76
Produk Nasional Bruto/ <i>Gross National Product</i>	7 202 294,41	7 986 246,45	8 802 875,44
Dikurangi: Pajak Tidak Langsung Neto <i>Less: Net Indirect Taxes</i>	179 725,32	46 436,46	271 111,66
Dikurangi: Penyusutan <i>Less: Consumption of Fixed Capital</i>	370 959,36	411 471,97	454 198,61
<b>Pendapatan Nasional/<i>National Income</i></b>	<b>6 651 609,73</b>	<b>7 528 338,02</b>	<b>8 077 565,18</b>

Sumber: Pendapatan Nasional Indonesia, BPS

Source: *National Income of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan: <sup>\*)</sup> Angka sementara

<sup>\*\*\*)</sup> Angka sangat sementara

<sup>\*\*\*)</sup> Angka sangat sangat sementara

<sup>1)</sup> Sisa

Note: <sup>\*)</sup> Preliminary figures

<sup>\*\*\*)</sup> Very preliminary figures

<sup>\*\*\*)</sup> Very preliminary figures

<sup>1)</sup> Residual

**Tabel 10.8** Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah), 2011-2013  
*Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2011-2013*

Jenis Pengeluaran/ <i>Type of Expenditure</i>	2011 <sup>1)</sup>	2012 <sup>**)</sup>	2013 <sup>***)</sup>
PDB Menurut Pengeluaran/ <i>GDP by Expenditure</i>	2 464 566,10	2 618 938,40	2 770 345,10
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Private Consumption Expenditure</i>	1 369 881,10	1 442 193,20	1 518 393,42
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>General Government Consumption Expenditure</i>	202 794,95	205 385,92	215 393,12
Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	599 505,55	657 589,06	688 559,76
Perubahan Inventori/ <i>Change in Inventories</i>	9 033,46	50 371,42	53 767,64
Diskrepani Statistik <sup>1)</sup> / <i>Statistical Discrepancy <sup>1)</sup></i>	4 419,35	22 732,81	- 337,65
Ekspor Barang-Barang dan Jasa <i>Export of Goods and Services</i>	1 221 229,00	1 245 702,00	1 311 759,60
Dikurangi: Impor Barang-barang dan Jasa-jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>	942 297,30	1 005 036,00	1 017 190,79
Pendapatan Neto Terhadap Luar Negeri atas Faktor Produksi <i>Net Factor Income from The Rest of World</i>	- 96 458,71	- 100 655,88	- 111 056,24
Produk Nasional Bruto/ <i>Gross National Product</i>	2 368 107,39	2 518 282,52	2 659 288,86
Dikurangi: Pajak Tidak Langsung Neto <i>Less: Net Indirect Taxes</i>	60 347,79	15 272,31	82 628,07
Dikurangi: Penyusutan <i>Less: Consumption of Fixed Capital</i>	123 228,31	130 946,92	138 517,26
Pendapatan Nasional/ <i>National Income</i>	2 184 531,29	2 372 063,29	2 438 143,54

Sumber: Pendapatan Nasional Indonesia, BPS  
*Source: National Income of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan: <sup>\*)</sup> Angka sementara  
<sup>\*\*)</sup> Angka sangat sementara  
<sup>\*\*\*)</sup> Angka sangat sangat sementara  
<sup>1)</sup> Sisa

Note: <sup>\*)</sup> Preliminary figures  
<sup>\*\*)</sup> Very preliminary figures  
<sup>\*\*\*)</sup> Very preliminary figures  
<sup>1)</sup> Residual

Tabel 10.9 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Menurut Lapangan Usaha (persen), Triwulan I/2014 \*\*)   
 Table Growth Rate of Gross Domestic Product by Industrial Origin (percent), Quarter I/2014 \*\*)

Lapangan Usaha Industrial Origin	Triw I/2014 Terhadap Triw IV/2013 Qtr I/2014 Over Qtr IV/2013	Triw I/2014 Terhadap Triw I/2013 Qtr I/2014 Over Qtr I/2013	Sumber Pertumbuhan Triw I/2014 (y-on-y) Source of Growth Q I/2014 (y-on-y)
Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, Livestock, Forestry &amp; Fishery</i>	22,70	3,30	0,42
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	-3,57	-0,38	-0,03
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	-2,28	5,16	1,31
Listrik, Gas dan Air Bersih <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	-1,33	6,52	0,05
Konstruksi/ <i>Construction</i>	-5,21	6,54	0,42
Perdagangan, Hotel dan Restoran <i>Trade, Hotel and Restaurant</i>	-2,99	4,59	0,82
Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transport and Communication</i>	1,11	10,23	1,07
Keuangan, Real Estat & Jasa Perusahaan <i>Finance, Real Estate &amp; Business Services</i>	2,19	6,16	0,61
Jasa-jasa/ <i>Services</i>	0,42	5,81	0,54
<b>PDB/GDP</b>	<b>0,95</b>	<b>5,21</b>	<b>5,21</b>
<b>PDB TANPA MIGAS/GDP WITHOUT OIL &amp; GAS</b>	<b>1,11</b>	<b>5,56</b>	<b>-</b>

Sumber: Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS  
 Berita Resmi Statistik, BPS

Source: Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia  
 Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: \*\*) Angka sangat sementara

Note: \*\*) Very preliminary figures

Tabel 10.10 Laju Pertumbuhan Komponen-komponen Produk Domestik Bruto Menurut Pengeluaran (persen), Triwulan I/2014 \*\*) *Growth Rate of Gross Domestic Product by Type of Expenditure (percent), Quarter I/2014 \*\*)*

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	Triw I/2014 Terhadap Triw IV/2013 <i>Qtr I/2014 Over Qtr IV/2013</i>	Triw I/2014 Terhadap Triw I/2013 <i>Qtr I/2014 Over Qtr I/2013</i>	Sumber Pertumbuhan Triw I/2014 (y-on-y) <i>Source of Growth Q I/2014 (y-on-y)</i>
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Private Consumption Expenditure</i>	0,70	5,61	3,08
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	-44,17	3,58	0,21
Pembentukan Modal Tetap Bruto(PMTB)/ <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	-5,62	5,13	1,24
Ekspor Barang dan Jasa <i>Export of Goods and Services</i>	-11,44	-0,78	-0,37
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa <i>Minus: Import of Goods and Services</i>	-12,93	-0,66	-0,23
<b>PDB/GDP</b>	<b>0,95</b>	<b>5,21</b>	<b>5,21</b>

Sumber: Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS  
Berita Resmi Statistik, BPS

Source: *Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia  
Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan: \*\*) Angka sangat sementara

Note: \*\*) *Very preliminary figures*

Tabel 10.11 Produk Domestik Bruto, Pertumbuhan Ekonomi, dan Produk Domestik Bruto per Kapita, 1990-2013  
*Gross Domestic Product, Economic Growth, and per Capita Gross Domestic Product, 1990-2013*

Tahun Year	PDB (Milliar Rp)/GDP(billion Rp)		Pertumbuhan Ekonomi (%) Economic Growth	PDB Perkapita(Rp) Per Capita GDP (Rp)
	Harga Berlaku Current Price	Harga Konstan Constant Price		
1990	195 597,22	115 217,28	7,24	1 097 812,00
1991	227 450,18	123 225,18	6,95	1 253 970,00
1992	259 884,52	131 184,84	6,46	1 408 656,00
1993	329 775,80	329 775,80	6,50	1 757 970,00
1994	382 219,90	354 640,90	7,54	2 004 550,00
1995	454 514,20	383 792,60	8,22	2 345 818,70
1996	532 567,50	413 797,70	7,82	2 732 421,10
1997	627 695,90	433 245,60	4,70	3 173 239,80
1998	955 753,90	376 375,10	-13,13	4 760 842,90
1999	1 099 731,80	379 353,20	0,79	5 421 910,90
2000	1 389 769,90	1 389 769,90	4,92	6 775 002,92
2001	1 646 322,00	1 440 405,70	3,64	7 855 714,08
2002	1 821 833,40	1 505 216,40	4,50	8 563 420,23
2003	2 013 674,60	1 577 171,30	4,78	9 326 237,64
2004	2 295 826,20	1 656 516,80	5,03	10 479 587,91
2005	2 774 281,10	1 750 815,20	5,69	12 483 884,19
2006	3 339 216,80	1 847 126,70	5,50	14 816 401,25
2007	3 950 893,20	1 964 327,30	6,35	17 290 031,38
2008	4 948 688,40	2 082 456,10	6,01	21 364 534,10
2009	5 606 203,40	2 178 850,40	4,63	23 880 878,38
2010	6 446 851,90	2 314 458,80	6,22	27 028 695,01
2011	7 419 187,10	2 464 566,10	6,49	30 658 976,15
2012 <sup>1)</sup>	8 229 439,40	2 618 938,40	6,26	33 531 354,56
2013 <sup>**1)</sup>	9 083 972,20	2 770 345,10	5,78	37 538 517,80

Sumber: Pendapatan Nasional Indonesia, BPS

Source: *National Income of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan: <sup>1)</sup> Angka sementara

<sup>\*\*1)</sup> Angka sangat sementara

Note: <sup>1)</sup> Preliminary figures

<sup>\*\*1)</sup> Very preliminary figures



**Tabel 10.12** Produk Domestik Regional Bruto dan Peranan PDRB Provinsi Terhadap 33 Provinsi Atas Dasar Harga Berlaku, 2012 \*\*) *Gross Regional Domestic Product and Provincial GRDP Share to 33 Province at Current Market Prices, 2012\*\*)*

Provinsi Province	Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product (triliun Rp/trillion Rp)		Peranan PDRB/GRDP Share (persen/percent)	
	Migas Oil and Gas	Tanpa Migas Non-oil and Gas	Migas Oil and Gas	Tanpa Migas Non-oil and Gas
Aceh	96,2	81,0	1,4	1,3
Sumatera Utara	351,1	348,8	5,2	5,6
Sumatera Barat	110,1	110,1	1,6	1,8
Riau	469,1	296,4	7,0	4,8
Jambi	72,7	61,8	1,1	1,0
Sumatera Selatan	206,3	157,3	3,1	2,5
Bengkulu	24,2	24,2	0,4	0,4
Lampung	144,6	143,0	2,1	2,3
Kepulauan Bangka Belitung	34,3	33,7	0,5	0,5
Kepulauan Riau	91,7	85,9	1,4	1,4
DKI Jakarta	1.103,7	1.098,6	16,4	17,7
Jawa Barat	946,9	908,4	14,1	14,7
Jawa Tengah	556,5	497,8	8,3	8,0
DI Yogyakarta	57,0	57,0	0,8	0,9
Jawa Timur	1.001,7	997,9	14,9	16,1
Banten	212,9	212,9	3,2	3,4
Bali	83,9	83,9	1,2	1,4
Nusa Tenggara Barat	75,0	75,0	1,1	1,2
Nusa Tenggara Timur	55,9	55,9	0,8	0,9
Kalimantan Barat	75,9	75,2	1,1	1,2
Kalimantan Tengah	419,1	272,7	6,2	4,4
Kalimantan Selatan	47,2	47,1	0,7	0,8
Kalimantan Timur	10,4	10,4	0,2	0,2
Sulawesi Utara	51,1	50,0	0,8	0,8
Sulawesi Tengah	14,4	14,4	0,2	0,2
Sulawesi Selatan	36,6	36,6	0,5	0,6
Sulawesi Tenggara	35,3	35,3	0,5	0,6
Gorontalo	159,4	159,2	2,4	2,6
Sulawesi Barat	49,5	49,5	0,7	0,8
Maluku	11,5	11,4	0,2	0,2
Maluku Utara	6,9	6,9	0,1	0,1
Papua Barat	42,8	18,8	0,6	0,3
Papua	77,8	77,8	1,2	1,3

Sumber: Badan Pusat Statistik  
 Source: BPS-Statistics Indonesia  
 Catatan: \*\*) Angka sangat sementara  
 Note: \*\*) Very preliminary figures

Tabel 10.13 Produk Domestik Regional Bruto dan Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Atas Dasar Harga Konstan 2000, 2012 \*\*) *Gross Regional Domestic Product and Provincial GRDP Growth Rate at Constant Market Prices 2000, 2012 \*\*)*

Provinsi Province	Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product (triliun Rp/trillion Rp)		Laju Pertumbuhan Ekonomi GRDP Growth Rate (persen/percent)	
	Migas Oil and Gas	Tanpa Migas Non-oil and Gas	Migas Oil and Gas	Tanpa Migas Non-oil and Gas
Aceh	36,6	32,7	5,2	6,1
Sumatera Utara	134,5	133,7	6,2	6,3
Sumatera Barat	43,9	43,9	6,3	6,3
Riau	106,3	56,5	3,5	7,8
Jambi	20,4	18,2	7,4	8,7
Sumatera Selatan	72,1	58,7	6,0	7,9
Bengkulu	9,5	9,5	6,6	6,6
Lampung	43,5	43,1	6,5	6,5
Kepulauan Bangka Belitung	12,3	12,1	5,7	5,8
Kepulauan Riau	47,4	45,5	8,2	8,3
DKI Jakarta	449,8	448,8	6,5	6,6
Jawa Barat	364,4	356,3	6,2	6,5
Jawa Tengah	210,8	199,8	6,3	6,7
DI Yogyakarta	23,3	23,3	5,3	5,3
Jawa Timur	393,7	391,9	7,3	7,3
Banten	100,0	100,0	6,1	6,1
Bali	32,8	32,8	6,7	6,7
Nusa Tenggara Barat	34,0	34,0	5,8	5,8
Nusa Tenggara Timur	21,4	21,4	6,7	6,7
Kalimantan Barat	34,4	34,0	5,7	5,9
Kalimantan Tengah	120,1	83,6	4,0	11,3
Kalimantan Selatan	21,3	21,2	7,9	7,8
Kalimantan Timur	3,4	3,4	7,7	7,7
Sulawesi Utara	21,0	20,7	9,3	9,4
Sulawesi Tengah	5,7	5,7	9,0	9,0
Sulawesi Selatan	14,0	14,0	10,4	10,4
Sulawesi Tenggara	14,0	14,0	5,4	5,4
Gorontalo	59,7	59,6	8,4	8,4
Sulawesi Barat	19,2	19,2	-1,1	-1,1
Maluku	4,9	4,8	7,8	7,8
Maluku Utara	3,4	3,4	6,7	6,7
Papua Barat	13,8	7,0	15,8	7,4
Papua	21,4	21,4	1,1	1,1

Sumber: Badan Pusat Statistik  
Source: BPS-Statistics Indonesia  
Catatan: \*\*) Angka sangat sementara  
Note: \*\*) Very preliminary figures

**Tabel** 10.14 Kabupaten/Kota dengan Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Tertinggi dan Terendah di Tiap Provinsi (juta rupiah), 2012 \*\*) *Regencies/Municipalities with the Highest and the Lowest Gross Regional Domestic Product per Capita in Each Province (million Rupiah), 2012 \*\*)*

Provinsi Province	Kabupaten/Kota Regencies/ Municipalities	Tertinggi Highest	Kabupaten/Kota Regencies/ Municipalities	Terendah Lowest
Aceh	Kota Lhokseumawe	59,35	Kota Subulussalam	6,27
Sumatera Utara	Kab. Batu Bara	55,13	Kab. Padang Walas	8,91
Sumatera Barat	Kota Padang	35,93	Kab. Solok Selatan	12,57
Riau	Kab. Bengkalis	203,63	Kab. Rokan Hulu	31,50
Jambi	Kab. Tanjung Jabung Timur	56,65	Kab. Tebo	11,27
Sumatera Selatan	Kab. Musi Banyuasin	59,09	Kab. OKU Timur	11,23
Bengkulu	Kab. Rejang Lebong	18,47	Kab. Seluma	5,49
Lampung	Kota Bandar Lampung	25,03	Kab. Lampung Barat	7,98
Kepulauan Bangka Belitung	Kab. Bangka Barat	43,08	Kab. Bangka	21,18
Kepulauan Riau	Kab. Kepulauan Anambas	71,75	Kab. Lingga	13,87
DKI Jakarta	Jakarta Pusat	319,61	Jakarta Timur	67,63
Jawa Barat	Kota Bandung	45,14	Kab. Tasikmalaya	8,83
Jawa Tengah	Kab. Cilacap	65,88	Kab. Grobogan	6,14
DI Yogyakarta	Kota Yogyakarta	36,36	Kab. Kulon Progo	10,67
Jawa Timur	Kota Kediri	275,38	Kab. Pacitan	7,74
Banten	Kota Cilegon	97,15	Kab. Lebak	8,19
Bali	Kab. Badung	32,85	Kab. Karangasem	12,77
Nusa Tenggara Barat	Kab. Sumbawa Barat	111,86	Kab. Lombok Tengah	6,21
Nusa Tenggara Timur	Kota Kupang	17,43	Kab. Sumba Barat Daya	4,21
Kalimantan Barat	Kota Pontianak	27,93	Kab. Melawi	7,07
Kalimantan Tengah	Kab. Sukamara	28,09	Kab. Pulang Pisau	13,70
Kalimantan Selatan	Kab. Kota Baru	40,08	Kab. Hulu Sungai Utara	9,32
Kalimantan Timur	Kota Bontang	443,67	Kab. Bulungan	24,82
Sulawesi Utara	Kota Manado	37,42	Kab. Bolaang Mongondow Selatan	10,49
Sulawesi Tengah	Kab. Morowali	27,34	Kab. Tojo Una Una	11,19
Sulawesi Selatan	Kab. Luwu Timur	41,06	Kab. Jeneponto	8,89
Sulawesi Tenggara	Kab. Kolaka	26,12	Kab. Bombana	9,81
Gorontalo	Kab. Pohuwato	12,20	Kab. Gorontalo Utara	5,51
Sulawesi Barat	Kab. Mamuju Utara	16,28	Kab. Mamasa	10,44
Maluku	Kota Ambon	14,12	Kab. Seram Bagian Timur	3,62
Maluku Utara	Kab. Halmahera Tengah	12,48	Kab. Halmahera Barat	4,19
Papua Barat	Kab. Teluk Bintuni	351,56	Kab. Maybrat	6,72
Papua	Kab. Mimika	200,13	Kab. Nduga	2,83

Sumber: Badan Pusat Statistik

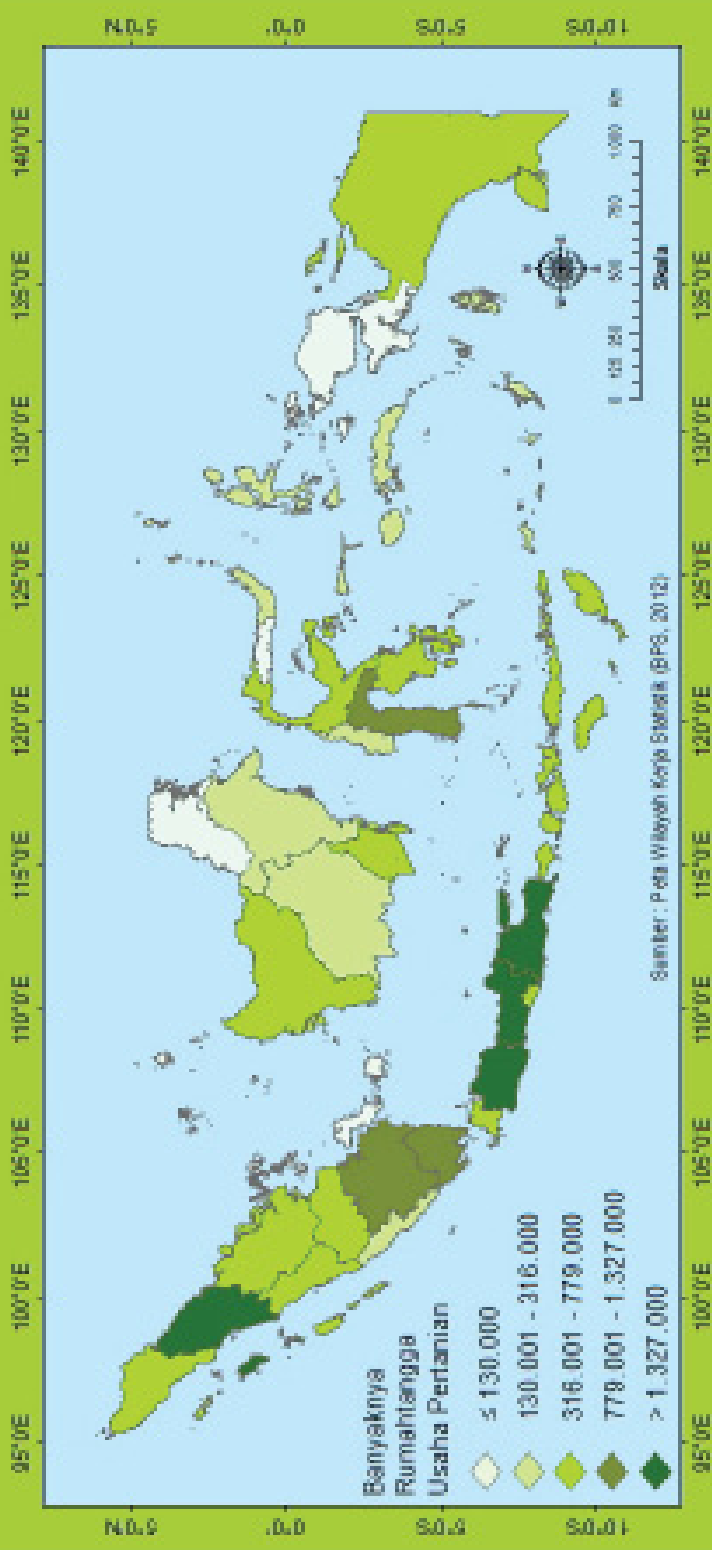
Source: BPS-Statistics Indonesia

Catatan: \*\*) Angka sangat sementara

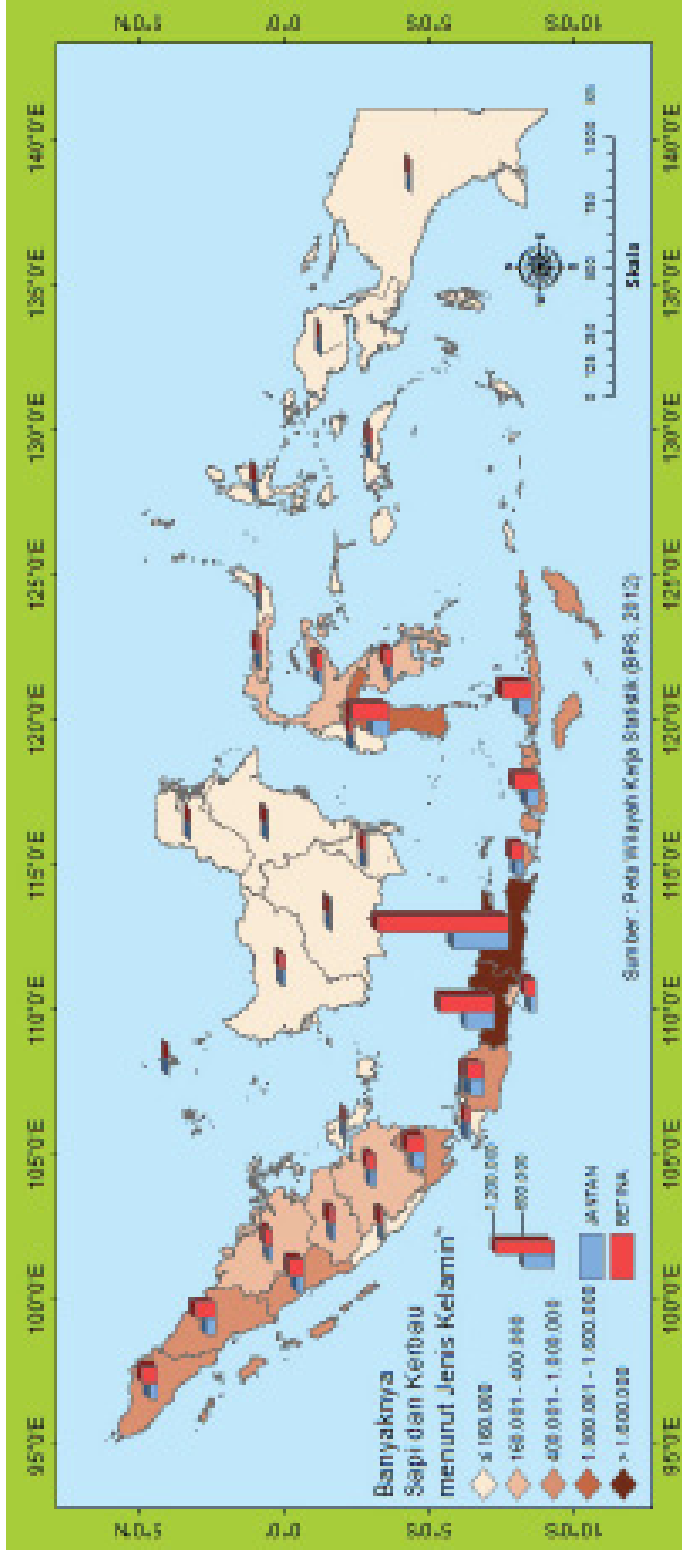
Note: \*\*) Very preliminary figures



PETA SEBARAN RUMAH TANGGA USAHA PERTANIAN, ST2013



Peta Sebaran Jumlah Sapi dan Kerbau pada 1 Mei 2013, Menurut Jenis Kelamin



## VISI DAN MISI BPS *BPS VISION AND MISSION*

### **Visi/Vision**

Pelopor data statistik terpercaya untuk semua  
*The Agent of Trustworthy Statistical Data for All*

### **Misi/Mission**

1. Memperkuat landasan konstitusional dan operasional lembaga statistik untuk penyelenggaraan statistik yang efektif dan efisien  
*To strengthen constitutional and operational foundation of statistical agent for conducting efficient and effective statistical activities*
2. Menciptakan insan statistik yang kompeten dan profesional, didukung pemanfaatan teknologi informasi mutakhir untuk kemajuan perstatistikan Indonesia  
*To create competent and professional statisticians, supported by the latest information technology for advancing Indonesia statistical system*
3. Meningkatkan penerapan standar klasifikasi, konsep dan definisi, pengukuran, dan kode etik statistik yang bersifat universal dalam setiap penyelenggaraan statistik  
*To increase the implementation of universal classification standards, concepts and definitions, measurements, and statistical codes of practice in every statistical activity*
4. Meningkatkan kualitas pelayanan informasi statistik bagi semua pihak  
*To increase the quality of statistical information services for all parties*
5. Meningkatkan koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi kegiatan statistik yang diselenggarakan pemerintah dan swasta, dalam kerangka Sistem Statistik Nasional (SSN) yang efektif dan efisien  
*To increase coordination, integration and synchronization of statistical activities conducted by public and private institutions within an effective and efficient national statistical system.*

**DIREKTORAT DISEMINASI STATISTIK**  
**DIRECTORATE OF STATISTICAL DISSEMINATION**  
Gedung 2 lantai 3/*Building 2, 3<sup>rd</sup> floor*  
Telepon/*Phone* - Faksimile/*Faximile*: (021) 3863740

**Layanan Statistik**      Subdirektorat Layanan dan Promosi Statistik memberikan layanan informasi statistik berupa *softcopy* publikasi, data mikro, peta digital serta konsultasi statistik.

**Statistical Services**      *Subdirectorate of Statistical Promotion and Services serves statistical information through publication (softcopy), micro data, digital map and on statistical consultation.*

Gedung 2, Lantai 3/*Building 2, 3<sup>rd</sup> floor*  
Telepon/*Phone*: (021) 3841195, (021) 3842508 psw./Ext. 3230  
Telepon Langsung/*Direct Phone*: (021) 3507057  
Email/*Email*: bpsHQ@bps.go.id  
Faksimile/*Faximile*: (021) 3863740

**Perpustakaan**      Subdirektorat Perpustakaan dan Dokumentasi Statistik memberikan layanan perpustakaan berupa data/informasi yang tersedia dalam bentuk publikasi tercetak dan digital.

**Library**      *Subdirectorate of Library and Statistical Documentation serves customers in obtaining statistical information in the form of Printed and digital publication.*

Gedung 2, Lantai 1/*Building 2, 1<sup>st</sup> floor*  
Telepon/*Phone*: (021) 3841195, (021) 3842508 psw./Ext. 3240, 3244  
Email/*Email*: perpustakaan@bps.go.id  
Faksimile/*Faximile*: (021) 3863740

**Galeri Buku**      Subdirektorat Layanan dan Promosi Statistik menjual beberapa jenis publikasi BPS.

**Book Gallery**      *Subdirectorate of Statistical Promotion and Services sales kind of BPS publications.*

Gedung 2, Lantai 1/*Building 2, 1<sup>st</sup> floor*  
Telepon/*Phone*: (021) 3841195, (021) 3842508 psw./Ext. 7445  
Email/*Email*: bookstore@bps.go.id

**Internet**      <http://www.bps.go.id>  
Web BPS memberikan layanan informasi statistik dalam bidang pertanian, industri, kependudukan dan ketenagakerjaan, perdagangan luar negeri, pendapatan nasional dan regional, keuangan dan harga-harga dan lain-lain.

**Internet**      <http://www.bps.go.id>  
*BPS Website provides statistical information on agriculture, manufacturing, population and employment, national and regional income, finance and prices, etc.*



## DAFTAR ALAMAT BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI ADDRESS OF BPS PROVINCIAL OFFICES

<p><b>Aceh</b> Jln. Tgk. H. M. Daud Beureueh No. 50 Banda Aceh Telp./Fax: (0651) 23005-22862/33632 Email: bps1100@aceh.wasantara.net.id</p>	<p><b>Bali</b> Jl. Raya Puputan No. 1 Renon, Denpasar 80226 Telp./Fax: (0361) 238159/238162 E-mail: bps5100@bps.go.id, bps5100@telkom.net</p>
<p><b>Sumatera Utara</b> Jln. Asrama No. 179, Medan-20123 Telp./Fax: (061) 8452343, Ext.100/8452773 E-mail: bps100@bps.go.id</p>	<p><b>Nusa Tenggara Barat</b> Jl. Gunung Rinjani No. 2, Mataram 83125 Telp./Fax: (0370) 641242, 836621/623801 E-mail: bps5200@bps.go.id</p>
<p><b>Sumatera Barat</b> Jl. Khatib Sulaiman No. 48, Padang 25136 Telp./Fax: (0751) 442158-59/44216 E-mail: bps1300@bps.go.id</p>	<p><b>Nusa Tenggara Timur</b> Jl.R. Suprpto No. 5, Kupang 85111 Telp./Fax: (0380) 826289, 821756/833124 E-mail: bps5300@bps.go.id</p>
<p><b>Riau</b> Jl. Pattimura No. 12, Pekanbaru 28131 Telp./Fax: (0761) 23042/21336 E-mail: bps1400@bps.go.id</p>	<p><b>Kalimantan Barat</b> Jl. Sutan Sjahrir No. 24/42, Pontianak 78116 Telp./Fax: (0561) 735345, 748891/732184 Email: bps6100@bps.go.id</p>
<p><b>Kepulauan Riau</b> Jl.Ir. Sutami No.34 Tanjungpinang 29100 Telp./Fax: (0771) 312718/23680 E-mail: bps2100@bps.go.id</p>	<p><b>Kalimantan Tengah</b> Jl. Kapten Pierre Tendean No. 6 Palangka Raya 73112, Telp./Fax: (0536) 3228105/3221380 Email: bps6200@bps.go.id</p>
<p><b>Jambi</b> Jl. A. Yani No. 4, Telanaipura, Jambi 36122 Telp./Fax: (0741) 60497 ext. 211/60802 E-mail: bps1500@bps.go.id, bps1500@gmail.com</p>	<p><b>Kalimantan Selatan</b> Jl. KS. Tubun No. 117, Banjarmasin 70242 Telp./Fax: (0511) 3262314/3261585 Email: bps6300@bps.go.id, bps6300@gmail.com</p>
<p><b>Sumatera Selatan</b> Jln. Kapt. Anwar Sastro No.1694/1131, Palembang 30129 Telp./Fax: (0711) 318456, 351665/353174 E-mail: bps1600@bps.go.id, bpssumsel@yahoo.com</p>	<p><b>Kalimantan Timur</b> Jl. Kemakmuran No. 4, Samarinda 75117 Telp./Fax: (0541) 743372, 732793/201121 Email: bps6400@bps.go.id</p>
<p><b>Kepulauan Bangka Belitung</b> Jl. P. Bangka Komp, Perkantoran Pemerintah Provinsi, Air Itam, Pangkalpinang Telp./Fax: (0717) 439421/439425 E-mail: bps1900@bps.go.id</p>	<p><b>Sulawesi Utara</b> Jl. 17 Agustus, Manado 95119 Telp./Fax: (0431) 847044/ 862204 E-mail: bps7100@manado.wasantara.net.id</p>
<p><b>Bengkulu</b> Jl. Adam Malik Km. 8 Kec. Gading Cempaka, Kota Bengkulu 38225 Telp./Fax: (0736) 349117/349115 E-mail: bpsbengkulu@gmail.com</p>	<p><b>Gorontalo</b> Jl. Taman Pendidikan No.117 Gorontalo Telp./Fax: (0435) 834596, Ext. 102/834597 E-mail: bps7500@gorontalo.wasantara.net.id</p>
<p><b>Lampung</b> Jl. Basuki Rahmat No. 54 Telukbetung Bandar Lampung 35215 Telp./Fax: (0721) 482909/484329 E-mail : bps1800@bps.go.id</p>	<p><b>Sulawesi Tengah</b> Jl. Prof. Moh. Yamin No. 48, Palu 94114 Telp./Fax: (0451) 483610, 483611 ext.111/983612 E-mail: bps7200@bps.go.id</p>
<p><b>DKI Jakarta</b> Jl. Salemba Tengah No. 36 - 38 Kelurahan Paseban Kecamatan Senen Jakarta Pusat 10440 Telp./Fax: (021) 31928496 E-mail: bps3100@bps.go.id</p>	<p><b>Sulawesi Selatan</b> Jl. Haji Bau No. 6, Makassar 90125 Telp./Fax: (0411) 854838/851225, 872879 Email: bps7300@bps.go.id</p>
<p><b>Jawa Barat</b> Jl. PHH Mustapa No. 43 , Bandung 40124 Telp. /Fax: (022)7272595, 7201696/7213572 E-mail: bps3200@bandung.wasantara.net.id</p>	<p><b>Sulawesi Tenggara</b> Jl. Made Sabara No. 3, Kendari 93111 Telp./Fax: (0401) 3121751/3122355 E-mail: bps7400@bps.go.id</p>
<p><b>Banten</b> Kawasan Pusat Pemerintahan Provinsi Banten (KP3B), Jl. Syech Nawawi Al Bantani Kav. H. 1-2 Serang 42171, Telp.: (0254) 267027 E-mail: bps3600@plasa.com</p>	<p><b>Maluku</b> Jl. Haruhun, Karang Panjang (Kompleks Puleh) Ambon 97121 Telp./Fax: (0911) 353306, 342280 / 343001 E-mail : bps8100@ambon.wasantara.net.id</p>
<p><b>Jawa Tengah</b> Jl. Menoreh Tengah X No. 4, Semarang Telp./Fax: (024) 86451840, 86451842/86451844 E-mail: bps3300@bps.go.id</p>	<p><b>Maluku Utara</b> Jl. Stadion No.65 Kel. Stadion, Kec Ternate, Ternate 97712 Telp./Fax: (0921) 327878/326301 E-mail: bps8200@bps.go.id</p>
<p><b>D.I. Yogyakarta</b> Jl. Lingkar Selatan Tamantirto, Kasihan Bantul 55183 Telp./Fax: (0274) 4342234/4342230 E-mail: bps3400@bps.go.id</p>	<p><b>Papua</b> Jl. Dr. Sam Ratulangi Dok II, Jayapura 99112 Telp./Fax: (0967) 534519, 533028/536490 E-mail: bps9400@jayapura.wasantara.net.id</p>
<p><b>Jawa Timur</b> Jl. Raya Kendangsari Industri No. 43-44 Surabaya Telp./Fax: (031) 8438873/8494007 E-mail: bps3500@surabaya.wasantara.net.id</p>	<p><b>Papua Barat</b> Jl. Trikora Sowi 4 No.99, Manokwari 98315 Telp./Fax: (0986)214199, 2702414/214199 E-mail: bps 9100@bps.go.id</p>

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA

ISSN 2085-5664



9 772085 566467



**BADAN PUSAT STATISTIK**

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax : (021) 3857046

Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : [bpsdq@bps.go.id](mailto:bpsdq@bps.go.id)